

2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Jalan Cendana 9, Umbulharjo, Yogyakarta

Telp.: (0274) 550330, Fax.: 513132

Laman: dikpora.jogjapro.go.id

Surel: dikpora@jogjapro.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY (Dinas Dikpora DIY) Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKjIP Dinas Dikpora DIY Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2024 diwarnai dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi. Namun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Dikpora DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY Tahun 2022 – 2027. Proses penyusunan laporan ini membutuhkan kesiapan dan kerja keras dari seluruh jajaran instansi pemerintah terkait, agar dapat menghasilkan sebuah laporan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara baik kepada publik.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Februari 2025

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda
dan Olahraga,



Drs. Suhirman, M.Pd.

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Dikpora DIY Tahun 2024 dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian tujuan “Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga”:
 - Diukur dengan indikator Rata-rata lama sekolah (Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat Sekolah Menengah diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak), Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA (Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)), Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA (Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)), Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK (Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)), Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK (Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda (Jumlah angkatan kerja usia pemuda dibagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas dikali 100%), Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS (Peringkat DIY pada kejuaraan Pra-POPNAS yang diselenggarakan di tahun genap dan Peringkat DIY pada kejuaraan POPNAS yang diselenggarakan pada

tahun ganjil), dan Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS (Peringkat yang diraih DIY pada kejuaraan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)).

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 4 (empat) Sasaran Strategis, yakni Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional, dan Meningkatnya tatakelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah.
- Target dan capaian indikator tujuan tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - a. Target indikator Rata-rata Lama Sekolah tahun 2024 sebesar 9,66 tahun, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 9,92 tahun. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 102,69%. Realisasi target indikator Rata-rata Lama Sekolah tahun 2023 sebesar 9,83 tahun. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,09 tahun.
 - b. Target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA tahun 2024 sebesar 21,94%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 71,77%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 327,12%. Realisasi target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA tahun 2023 sebesar 21,91%. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 49,86%.
 - c. Target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA tahun 2024 sebesar 18,96%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 75,66%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 399,05%. Realisasi target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA tahun 2023 sebesar 18,93%. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 56,73%.

- d. Target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK tahun 2024 sebesar 14,05%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 38,81%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 276,23%. Realisasi target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK tahun 2023 sebesar 14,02%. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 24,79%.
- e. Target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK tahun 2024 sebesar 11,07%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 51,14%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 461,97%. Realisasi target indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK tahun 2023 sebesar 11,04%. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 40,10%.
- f. Target indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda tahun 2024 sebesar 65,61%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 66,15%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100,82%. Realisasi target indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda tahun 2023 sebesar 64,89%. Dengan demikian terdapat peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,26%.
- g. Target indikator Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS tahun 2024 adalah Peringkat 4 besar Pra-POPNAS, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi Peringkat 4 besar Pra-POPNAS. Dengan demikian capaian ini telah mencapai target. Persentase realisasi terhadap target mencapai 100%. Realisasi target indikator Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS tahun 2023 adalah Peringkat 5 POPNAS. Capaian tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 karena terdapat perbedaan ajang kejuaraan olahraga yang dilaksanakan. Pada tahun 2023 dilaksanakan POPNAS sedangkan pada tahun 2024 dilaksanakan Pra-POPNAS.

- h. Target indikator Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS tahun 2024 adalah Peringkat 6 besar. Indikator ini tidak memiliki capaian di tahun 2024 karena PEPARPENAS diselenggarakan pada tahun ganjil, dengan demikian sebagai nilai capaian digunakan capaian tahun 2023 yaitu Peringkat 9 besar. Persentase realisasi terhadap target mencapai 50%. Dengan demikian capaian ini belum melampaui target dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023.
2. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan”. Sasaran strategis ini diukur dengan:
- Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun (Jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang masih bersekolah dibagi jumlah penduduk usia 16-18 tahun di kali 100%). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 3 (tiga) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 89,98%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 90,36%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100,42%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan capaian indikator sebesar 0,81%.
 - Indikator Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA (Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 50,71%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 93,21%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 183,81%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian indikator sebesar 20,90%.

- Indikator Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA (Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 30,84%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 88,06%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 285,54%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian indikator sebesar 38,64%.
- Indikator Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK (Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 51,94%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 80,28%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 154,56%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian indikator sebesar 14,51%.
- Indikator Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK (Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 30,37%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 73,14%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target

dikalikan 100%) mencapai 240,84%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian indikator sebesar 31,56%.

- Indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK (Total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya yang bekerja atau berwirausaha atau melanjutkan studi dibagi total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya berdasarkan rapor pendidikan (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 36,52%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 92,11%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 252,22%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan capaian indikator sebesar 1,23%.
 - Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas (Jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas di kali 100% (Hasil Rapor Pendidikan)). Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 (satu) Program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan. Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 51,33%, sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 75,34%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 146,78%. Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan capaian indikator sebesar 24,04%.
3. Capaian sasaran strategis 2 “Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan”:
- Diukur dengan indikator Persentase pemuda bekerja (Data Sakernas).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar 63,34%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 72,17%. Dengan demikian capaian ini telah

- melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 113,94%.
- Dibandingkan capaian indikator sasaran tahun 2023 sebesar 59,33%, terdapat kenaikan sebesar 12,84% di tahun 2024.
4. Capaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional”:
- Diukur dengan indikator Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (emas, perak, perunggu) di bidang olahraga).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebanyak 22 medali; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 38 medali. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 172,73%.
 - Capaian tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 karena perbedaan ajang kejuaraan olahraga yang diselenggarakan. Pada tahun 2023 diselenggarakan POPNAS dan pada tahun 2024 diselenggarakan Pra-POPNAS.
5. Capaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah”:
- Diukur dengan indikator Kategori Reformasi Birokrasi OPD (Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi)
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 adalah A (82,50); sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi A (92,46). Dengan demikian capaian ini telah sesuai dengan target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 112,07%.

- Dibandingkan capaian indikator sasaran tahun 2023 dengan kategori A (82,42), terdapat kenaikan skor sebesar 10,04 di tahun 2024.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Dikpora DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Penyesuaian kebijakan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kualitas satuan pendidikan melalui peningkatan kompetensi numerasi dan literasi peserta didik, pengembangan karakter warga sekolah, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif telah melahirkan isu-isu strategis yang harus direspons dan diakomodir dalam penetapan dan pencapaian sasaran organisasi;
2. Tuntutan kemajuan zaman mendorong pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, kompeten, dan inovatif sehingga dapat memberikan sumbangan besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat serta menekan angka kemiskinan, terutama melalui pembukaan lapangan kerja;
3. Masih perlunya kerjasama berbagai pihak dalam peningkatan prestasi olahraga, khususnya prestasi olahraga pelajar. Penjaringan dan pembinaan berkelanjutan yang menjadi kunci utama pencapaian prestasi harus didukung melalui optimalisasi penyediaan sarana prasarana beserta sumber daya pelatih yang kompeten.
4. Perlu adanya peningkatan budaya kerja birokrasi di lingkungan Dinas Dikpora DIY guna mendorong profesionalitas para karyawan dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih berkualitas, efektif, dan efisien.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Grafik.....	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. <i>Cascading Kinerja</i> dan Struktur Organisasi sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah.....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan.....	3
1.3. Isu-Isu Strategis	5
1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	8
1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	11
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	12
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	12
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan.....	14
2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024	17
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	23
2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	38
BAB III Akuntabilitas Kinerja	40
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024	40
3.2. Capaian Kinerja Lainnya	99
3.3. Analisis Efisiensi Anggaran	115
3.4. Inovasi.....	117
3.5. Lintas Sektor	118
BAB IV Penutup.....	125
4.1. Kesimpulan	125
4.2. Langkah Perbaikan Kinerja	126
LAMPIRAN	128

Daftar Gambar

Gambar I.1	Cascading Kinerja	2
Gambar I.2	Struktur Organisasi	3
Gambar I.3	Tugas, Fungsi, dan Peta Jabatan pada Organisasi Dinas Dikpora DIY	4
Gambar II.1	Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E- SAKIP	38
Gambar II.2	Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah	39
Gambar II.3	Aplikasi Manajemen Data Pokok Pendidikan	39
Gambar III.1	Penyelenggaraan Advokasi Pendidikan Khusus	80
Gambar III.2	Presentasi Perizinan untuk Penambahan Program Keahlian SMK	81
Gambar III.3	Peluncuran Beasiswa Kartu Cerdas	82
Gambar III.4	Para Peserta Pelatihan Keterampilan Pemasaran Online Menerima Bantuan Modal	86
Gambar III.5	Bimbingan Teknis Gugusdepan Ramah Lingkungan	87
Gambar III.6	Pertandingan Final Bulutangkis pada Pra-POPNAS Tahun 2024	92
Gambar III.7	Hasil Kerajinan Siswa SLBN Pembina berupa Sajadah Batik yang Dipamerkan pada <i>Showroom</i>	97
Gambar III.8	Penandatanganan Berita Acara Pemusnahan Arsip Dinas Dikpora DIY	98

Daftar Grafik

Grafik III.1	Capaian Angka Partisipasi Sekolah DIY Tahun 2020-2024	58
Grafik III.2	Persentase Pemuda Bekerja di DIY Tahun 2020-2024	83

Daftar Tabel

Tabel I.1	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	8
Tabel I.2	Sarana Prasarana	9
Tabel I.3	Anggaran Tahun 2024	10
Tabel I.4	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	11
Tabel II.1	Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Dikpora DIY, 2022-2027	13
Tabel II.2	Strategi dan Arah Kebijakan	14
Tabel II.3	Struktur Program, Kegiatan, dan Subkegiatan yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024	17
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Tujuan Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024	24
Tabel II.5	Perjanjian Kinerja Sasaran Kepala Dinas Dikpora Daerah DIY Tahun 2024	25
Tabel II.6	Perjanjian Kinerja Perubahan Tujuan Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024	31
Tabel II.7	Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024	32
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	40
Tabel III.2	Capaian Kinerja Tahun 2024	40
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan	42
Tabel III.4	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 1	43
Tabel III.5	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 2	45
Tabel III.6	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 3	48
Tabel III.7	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 4	49
Tabel III.8	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 5	51

Tabel III.9	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 6	52
Tabel III.10	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 7	53
Tabel III.11	Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 8	55
Tabel III.12	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1 ...	56
Tabel III.13	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 1	58
Tabel III.14	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 2	61
Tabel III.15	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 3	63
Tabel III.16	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 4	65
Tabel III.17	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 5	66
Tabel III.18	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 6	68
Tabel III.19	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 7	69
Tabel III.20	Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 1	71
Tabel III.21	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2	82
Tabel III.22	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024	84
Tabel III.23	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 2	85
Tabel III.24	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 3	87
Tabel III.25	Rincian Perolehan Medali DIY pada Pra-POPNAS Tahun 2024	88
Tabel III.26	Rincian Perolehan Medali DIY pada Kejurnas antar PPLP/D dan SKO	88
Tabel III.27	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024	89

Tabel III.28	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 3	90
Tabel III.29	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 4	92
Tabel III.30	Empat Skema dan Bobot Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	93
Tabel III.31	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Dikpora DIY Tahun 2024	93
Tabel III.32	Kategori Hasil Evaluasi RB Tahun 2024 berdasar PERMENPAN RB Nomor 9 Tahun 2024 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi	94
Tabel III.33	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024	95
Tabel III.34	Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 4	95
Tabel III.35	Target dan Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2024 ...	99
Tabel III.36	Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY Tahun 2024	104
Tabel III.37	Kontribusi Sasaran Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah	108
Tabel III.38	Kontribusi Program Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah	111
Tabel III.39	Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran Belanja, dan Efisiensi Anggaran Tahun 2024	116
Tabel III.40	Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY	119

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi:

1. *Cascading Kinerja dan Struktur Organisasi*
2. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
3. *Isu-Isu Strategis*
4. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
5. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2023*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

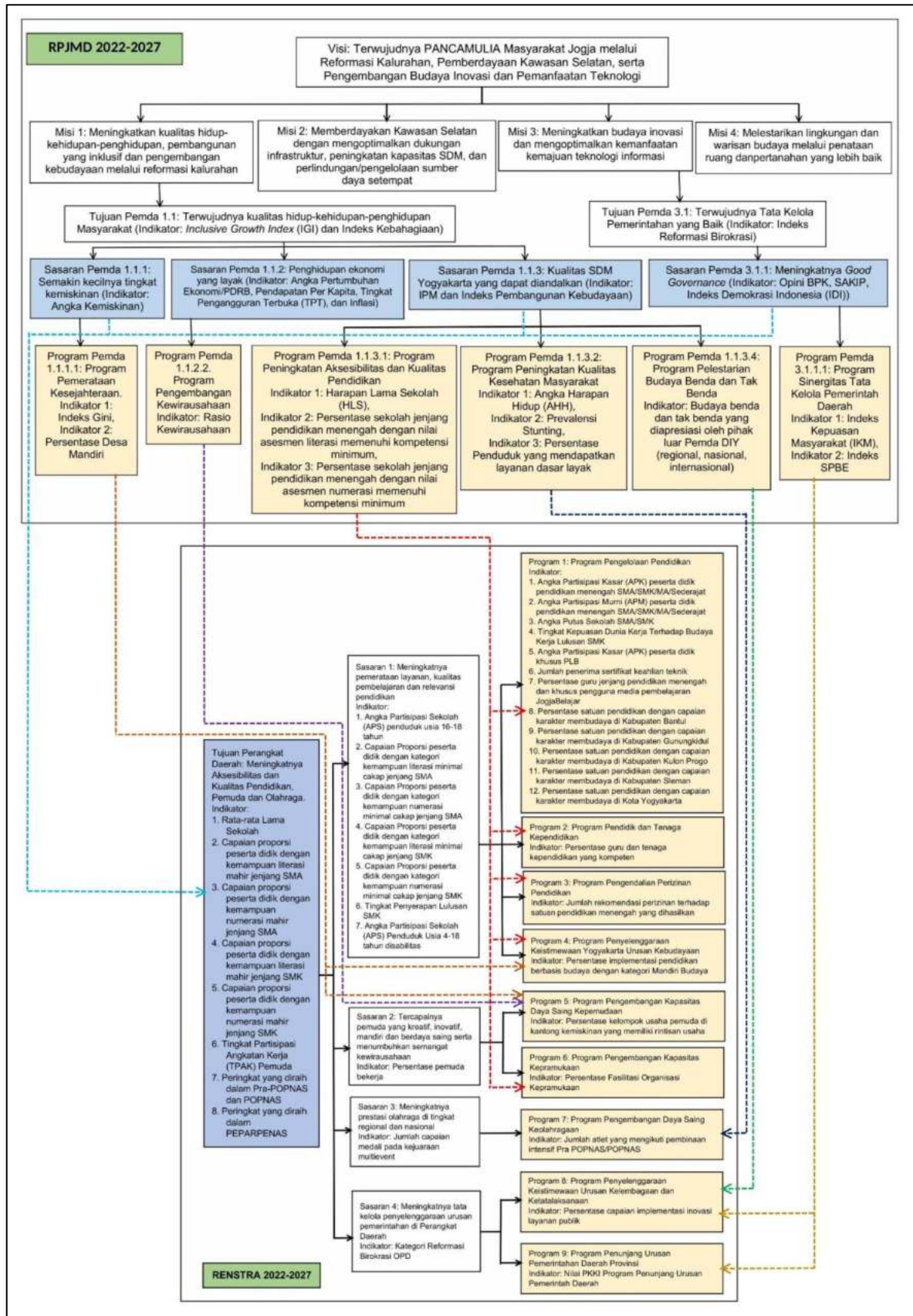
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1. *Cascading Kinerja* dan Struktur Organisasi sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

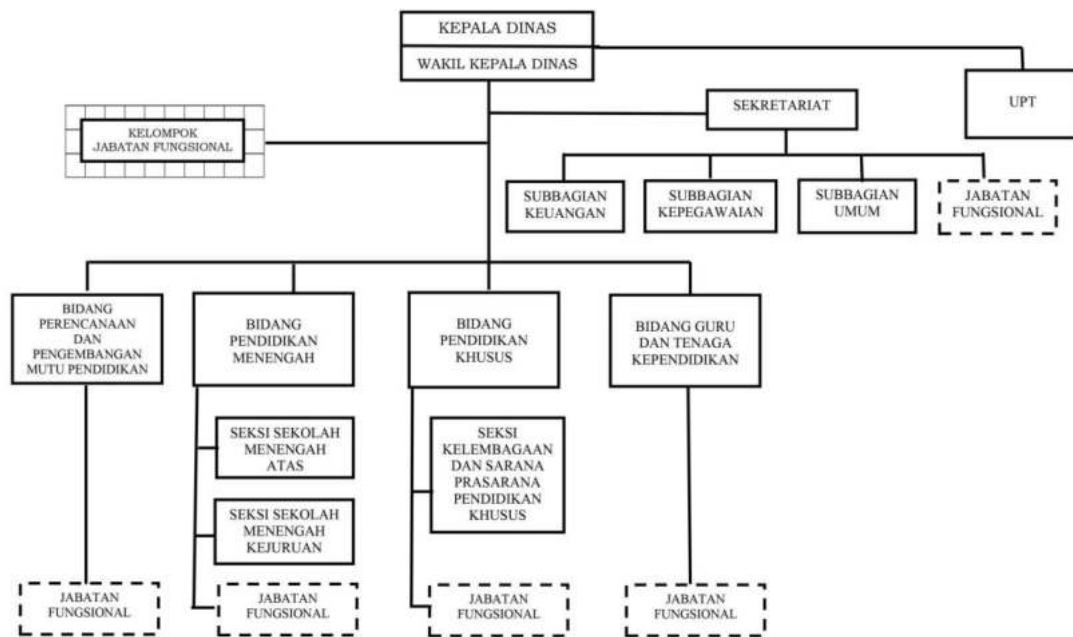
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 – 2027. Dinas Dikpora DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja



Sumber: RPJMD 2022-2027, Renstra Dinas Dikpora DIY 2022-2027

Gambar I.2 Struktur Organisasi



Sumber: Lampiran PERGUB DIY Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

1.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD DIY 2022-2027, Dinas Dikpora DIY memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi Dinas Dikpora DIY

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Dikpora DIY mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Dikpora DIY mempunyai fungsi:

- penyusunan program kerja Dinas;
- perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
- penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- penyediaan satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- fasilitasi dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus;
- penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan menengah, dan pendidikan khusus;
- penyediaan sarana dan prasarana pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- pelaksanaan kurikulum muatan lokal pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- penyusunan silabus dan buku teks pelajaran/modul pembelajaran pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- penyediaan kebijakan daerah tentang pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan pendidikan khusus sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
- penyusunan perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan per mata pelajaran, per jenjang, dan per satuan pendidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
- pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi berdasar perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
- penerbitan rekomendasi penyelenggaraan pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- penyediaan kebijakan daerah tentang pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;
- pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas Daerah kabupaten/kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;
- pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan melalui pendidikan;
- fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Dinas;
- fasilitasi penyusunan kebijakan proses bisnis Dinas;
- pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik lingkup Dinas;
- pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga;
- pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan kabupaten/kota;
- pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

Sesuai pelaksanaan tugas fungsi Dinas Dikpora DIY dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Pergub DIY Nomor 15 tahun 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Pergub DIY Nomor 141 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Pergub DIY Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kualifikasi Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY, serta Peraturan Gubernur DIY Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Fungsi Dinas Dikpora DIY dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan pelaksana dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural/Fungsional Tertentu	Jabatan Pelaksana
1. Kepala Dinas	1. Di bawah Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan:
2. Wakil Kepala Dinas	1. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran
3. Sekretaris	2. Analisis Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan
1. Kepala Subbagian Keuangan	3. Analisis Mutu Pendidikan
2. Kepala Subbagian Kepegawaian	4. Analisis Sistem Informasi
3. Kepala Subbagian Umum	5. Pengadministrasi Umum
4. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan	2. Di bawah Kepala Seksi Sekolah Menengah Atas:
5. Kepala Bidang Pendidikan Menengah	1. Analisis Kependidikan
1. Kepala Seksi Sekolah Menengah Atas	2. Pengadministrasi Umum
2. Kepala Seksi Sekolah Menengah Kejuruan	3. Di bawah Kepala Seksi Sekolah Menengah Kejuruan:
6. Kepala Bidang Pendidikan Khusus	1. Analisis Kependidikan
1. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Khusus	4. Di bawah Kepala Bidang Pendidikan Khusus:
7. Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan	1. Analisis Kurikulum dan Pembelajaran
8. Kepala Balai Latihan Pendidikan Teknik	2. Pengadministrasi Umum
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	5. Di bawah Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Khusus:
2. Kepala Seksi Program dan Evaluasi	1. Analisis Pendidikan
3. Kepala Seksi Layanan Pendidikan Teknik	6. Di bawah Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan:
9. Kepala Balai Pemuda dan Olahraga	1. Analisis Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	2. Pengelola Tenaga Kependidikan
2. Kepala Seksi Pemuda	7. Di bawah Kepala Subbagian Keuangan:
3. Kepala Seksi Olahraga	1. Bendahara; 2. Pengadministrasi Keuangan; 3. Pengelola Gaji; 4. Pengelola Akuntansi; 5. Verifikator Data Laporan Keuangan
10. Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan	8. Di bawah Kepala Subbagian Kepegawaian:
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	1. Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur
2. Kepala Seksi Pengembangan dan Produksi	9. Di bawah Kepala Subbagian Umum:
3. Kepala Seksi Layanan dan Promosi	1. Pengadministrasi Umum; 2. Pengadministrasi Persuratan; 3. Pranata Kearsipan; 4. Teknisi Sarana dan Prasarana; 5. Kustodian Barang Milik Negara; 6. Pengemudi
11. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul	10. Di bawah Kepala Seksi Program dan Evaluasi:
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	1. Pengembangan Mutu Akademik
2. Kepala Seksi Layanan Pendidikan	11. Di bawah Kepala Seksi Layanan Pendidikan Teknik:
12. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul	1. Analisis Pembelajaran Pendidikan
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	12. Di bawah Kepala Seksi Pemuda:
2. Kepala Seksi Layanan Pendidikan	1. Penyuluh Kepemudaan
13. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo	13. Di bawah Kepala Seksi Olahraga:
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	1. Penyuluh Olah Raga
2. Kepala Seksi Layanan Pendidikan	14. Di bawah Kepala Seksi Pengembangan dan Produksi:
14. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman	1. Pengelola Produksi
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	2. Analisis Media Pembelajaran
2. Kepala Seksi Layanan Pendidikan	15. Di bawah Kepala Seksi Layanan dan Promosi:
15. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta	1. Analisis Teknologi Pembelajaran
1. Kepala Subbagian Tata Usaha	2. Pengelola Sistem Pembelajaran
2. Kepala Seksi Layanan Pendidikan	16. Di bawah Kepala Seksi Layanan Pendidikan:
16. Perencana Ahli Muda	1. Analisis Pendidikan
17. Widyaprada Ahli Muda	2. Pengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah
18. Guru	17. Di bawah Kepala Subbagian Tata Usaha:
19. Pengawas	1. Pengadministrasi Persuratan; 2. Pranata Kearsipan; 3. Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan; 4. Analis Sumber Daya Manusia Aparatur; 5. Kustodian Barang Milik Negara; 6. Bendahara; 7. Pengadministrasi Keuangan; 8. Pengelola Gaji; 9. Pengelola Akuntansi; 10. Verifikator Data Laporan Keuangan; 11. Teknisi Sarana dan Prasarana
20. Instruktur	
21. Pustakawan	

Sumber: Pergub DIY Nomor 15 Tahun 2021; Pergub DIY Nomor 92 Tahun 2022

1.3. Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung pada sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Dinas Dikpora DIY adalah institusi yang melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga, dengan demikian isu strategis yang dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Partisipasi dan Pemerataan Pendidikan

Perluasan dan pemerataan peserta didik adalah upaya untuk meningkatkan akses dan kesempatan pendidikan bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perluasan dan pemerataan peserta didik perlu dilakukan.

Saat ini masih terdapat warga DIY yang belum mendapatkan pendidikan di jenjang pendidikan menengah maupun pendidikan khusus, yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah DIY. Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, psikologis, dan lingkungan sosial masih menjadi alasan mengapa anak usia 16-18 tahun tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atau memutuskan sekolah. Di samping itu, kurangnya fasilitas dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah dengan kebutuhan khusus juga menjadi penyebab anak usia sekolah dengan kebutuhan khusus tersebut tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dilakukan secara sistematis agar mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki sumber daya manusia, sarana prasarana, dan proses pembelajaran. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam manajemen sekolah dan pembelajaran siswa. Namun, masih terdapat pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi atau belum bersertifikasi, yang dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan. Oleh

karena itu, perbaikan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan harus terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Selain pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, sarana prasarana pendidikan yang memadai juga menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pemerintah Daerah DIY terus berupaya meningkatkan ketersediaan ruang kelas, jamban, ruang praktik siswa, ruang guru, dan peralatan pembelajaran, namun masih banyak yang perlu diperbaiki. Selain itu, pengembangan kurikulum juga perlu dilakukan secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Beberapa materi yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum adalah isu-isu terkini yang berkaitan dengan sosial, budaya, dan teknologi.

Dalam hal peningkatan literasi dan numerasi, perlu dilakukan upaya yang lebih intensif lagi. Hasil asesmen nasional menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi di DIY masih dibawah rata-rata nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan program-program khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi. Program-program ini dapat berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik dan siswa, pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan adanya program-program ini diharapkan dapat meningkatkan capaian literasi dan numerasi di DIY sehingga mampu bersaing dengan capaian literasi dan numerasi di tingkat nasional.

3. Relevansi Pendidikan

Layanan pendidikan vokasi perlu dirancang dan dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dalam hal ini, keterlibatan DU/DI sangat penting dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan vokasi. DU/DI harus berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas pendidik, pemenuhan sarana prasarana, evaluasi pembelajaran siswa, dan informasi tentang kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja.

Selain itu, kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja juga perlu ditingkatkan. Terutama bagi lulusan pendidikan menengah, khususnya SMK, perlu dikembangkan keterampilan, soft skills, nilai budaya kerja, dan kemampuan berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat keterkaitan antara

pendidikan dengan dunia kerja melalui program magang, pelatihan, dan kerjasama dengan perusahaan.

Pengembangan teaching factory juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Teaching factory merupakan program yang memungkinkan peserta didik belajar berproduksi dan memastikan hasil produksinya sesuai dengan standar industri. Dalam hal ini, pengembangan teaching factory perlu ditingkatkan untuk mendorong pembelajaran, riset terapan, dan inovasi berbasis DU/DI yang dapat membantu peserta didik belajar dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

4. Penguatan Kepemudaan

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi ketercapaiannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah rendahnya angka partisipasi khususnya di tingkat Pendidikan Tinggi. Selain itu, kurangnya lapangan kerja yang tersedia juga mempengaruhi ketercapaian IPP di DIY. Hal ini terlihat dari masih tingginya angka pengangguran.

Untuk mengatasi permasalahan ketercapaian IPP di DIY, perlu dilakukan berbagai strategi seperti peningkatan akses dan kualitas pendidikan, peningkatan akses lapangan kerja, serta peningkatan akses terhadap fasilitas pemuda dan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, perlu juga dilakukan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan dan bimbingan serta pengembangan wirausaha.

5. Pembinaan Keolahragaan

Meningkatkan capaian *Sport Development Index* (SDI) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki peran yang penting dalam pengembangan olahraga. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengimplementasikan Desain Olahraga Daerah (DOD) yang tepat untuk DIY. DOD ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan fasilitas olahraga di DIY, sehingga dapat meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Peningkatan prestasi siswa di bidang olahraga juga menjadi hal yang perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di sekolah-sekolah, seperti menyediakan fasilitas yang memadai dan melatih guru olahraga yang berkualitas. Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan dan

evaluasi secara berkala terhadap program-program pendidikan olahraga yang telah dilakukan.

1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I. 1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

No	Jabatan	Formasi					Pegawai yang ada					Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi				Jml	Kualifikasi				L	P
1	2	3	4				5	6				7	8
			S2	S1	D3	SMA		S3	S2	S1	D3	SMA	
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	2	2				2	1	1				2
B.	Jabatan Administrasi												
	1. Administrator	13		13			13		12	1			11 2
	2. Pengawas	152		152			108		13	94	1		40 68
	3. Pelaksana	2706		2180	525	1	859		47	324	216	272	407 452
C.	Jabatan Fungsional	5498		5370	128		4251	9	982	3241	19		1683 2568
	Jumlah	8371	2	7715	653	1	5233	10	1055	3660	236	272	2143 3090

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Dikpora DIY, Desember 2024

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Dikpora DIY relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 3.660 orang (69,94%), disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 1.055 orang (20,16%), D3 236 orang (4,51%), SMA 272 orang (5,20%), dan S3 19 orang (0,36%). Komposisi pegawai perempuan lebih banyak dibanding pegawai laki-laki; namun untuk jabatan struktural lebih banyak dijabat laki-laki.

Masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 3.138 orang, terdiri dari 1.847 orang pejabat pelaksana substantif dan 1.247 orang pemegang jabatan fungsional. Terdapat 271 orang pegawai yang tidak memenuhi kualifikasi jabatan pada jabatan pelaksana substantif. Hal ini tentu berpengaruh pada optimalisasi tugas dan fungsi Dinas Dikpora DIY sebagai institusi yang melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga.

Tabel I. 2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset
	ASET TETAP	3.016.512	1.779.190.446.297,27
1.	Tanah	163	428.509.060.202,12
1.1	Tanah	163	428.509.060.202,12
2.	Peralatan dan Mesin	596.074	920.747.474.170,25
2.1	Alat Besar	1.959	13.344.425.424,12
2.2	Alat Angkutan	899	14.015.572.759,70
2.3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	27.375	99.428.007.068,04
2.4	Alat Pertanian	2.970	6.277.916.998,97
2.5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	404.362	244.942.492.965,88
2.6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	19.149	61.599.835.126,81
2.7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.362	3.612.258.595,29
2.8	Alat Laboratorium	81.534	173.132.989.305,60
2.9	Alat Persenjataan	331	7.233.956.873,50
2.10	Komputer	49.006	287.769.036.359,62
2.11	Alat Eksplorasi	55	1.015.515.099,00
2.12	Alat Pengeboran	3	94.939.950,00
2.13	Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	8	66.770.000,00
2.14	Alat Keselamatan Kerja	686	1.114.584.687,00
2.15	Alat Peraga	277	828.714.677,00
2.16	Peralatan Proses/Produksi	117	2.021.558.747,48
2.17	Rambu-rambu	77	105.831.380,00
2.18	Peralatan Olahraga	4.904	4.143.068.152,24
3.	Gedung dan Bangunan	3.493	1.213.745.040.888,41
3.1	Bangunan Gedung	3.366	1.194.292.979.779,14
3.2	Monumen	23	586.779.299,98
3.3	Tugu Titik Kontrol/Pasti	104	18.865.281.809,29
4.	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	530	33.566.744.257,05
4.1	Jalan dan Jembatan	49	8.240.024.114,64
4.2	Bangunan Air	154	19.045.993.038,17
4.3	Instalasi	160	3.056.600.431,55
4.4	Jaringan	167	3.224.126.672,69
5.	Aset Tetap Lainnya	2.416.244	133.438.951.157,24
5.1	Bahan Perpustakaan	2.400.308	119.230.920.488,02
5.2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	15.691	14.096.139.604,22
5.3	Hewan	19	63.797.300,00
5.4	Biota Perairan	3	15.000,00
5.5	Tanaman	218	28.875.765,00
5.6	Aset Tetap Dalam Renovasi	5	19.203.000,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	8	376.084.714,00
6.1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	8	376.084.714,00
	Akumulasi Penyusutan		-951.192.909.091,80
	ASET LAINNYA	36.693	9.802.985.248,00
7.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	1	310.000.000,00
8.	Aset Tidak Berwujud	319	5.791.329.007,00
9.	Aset Lain-lain	36.373	15.823.425.491,41
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		-12.121.769.250,41
	JUMLAH ASET	3.053.205	1.838.551.834.101,86

Sumber: Data Neraca Dinas Dikpora DIY 31 Desember 2024 (Unaudited)

Kendaraan dinas terdiri dari yakni 10 (sepuluh) unit kendaraan dinas roda 4, 1 (satu) unit bus, dan 12 (dua belas) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor relatif sudah tersedia meliputi ruang kerja pegawai, ruang rapat, ruang arsip, masjid, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan

kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran, dan generator set sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal komputer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 1. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

Tabel I. 3 Anggaran Tahun 2024

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
4			PENDAPATAN DAERAH	7.416.845.000	8.057.737.678	640.892.678
4	1		PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	7.416.845.000	8.057.737.678	640.892.678
4	1	02	Retribusi Daerah	6.088.759.900	7.256.484.000	1.167.724.100
4	1	04	Lain-lain PAD yang Sah	1.328.085.100	801.253.678	(526.831.422)
			Jumlah Pendapatan	7.416.845.000	8.057.737.678	640.892.678
5			BELANJA DAERAH	1.732.087.792.467	1.708.741.376.656	(23.346.415.811)
5	1		BELANJA OPERASI	1.581.476.118.237	1.555.546.496.536	(25.929.621.701)
5	1	01	Belanja Pegawai	1.008.976.383.086	981.354.015.255	(27.622.367.831)
5	1	02	Belanja Barang dan Jasa	342.965.044.651	341.918.970.781	(1.046.073.870)
5	1	05	Belanja Hibah	229.534.690.500	232.273.510.500	2.738.820.000
5	2		BELANJA MODAL	150.611.674.230	153.194.880.120	2.583.205.890
5	2	02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	108.947.727.990	110.764.713.023	1.816.985.033
5	2	03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	31.673.379.205	32.156.545.666	483.166.461
5	2	04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	33.768.000	33.768.000	-
5	2	05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9.952.539.035	10.239.853.431	287.314.396
5	2	06	Belanja Modal Aset Lainnya	4.260.000	0	(4.260.000)
			Jumlah Belanja	1.732.087.792.467	1.708.741.376.656	(23.346.415.811)
			Total Surplus/(Defisit)	(1.732.087.792.467)	(1.708.741.376.656)	(23.346.415.811)
6			PEMBIAYAAN DAERAH			
			Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
			Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
			Pembiayaan Neto	Rp0	Rp0	Rp0

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Dikpora DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2024 anggaran Dinas Dikpora DIY semula Rp1.732.087.792.467,00 dan mengalami perubahan menjadi Rp1.708.741.376.656,00 atau berkurang Rp7.703.913.000,00. Perubahan anggaran tahun 2024 merupakan cerminan dukungan Dinas Dikpora DIY dalam bentuk *refocusing* dan realokasi anggaran.

1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

Tabel I. 4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal sehingga praktik baik budaya kerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan;	Manajemen kinerja berkelanjutan telah diterapkan melalui koordinasi baik pada level eselon maupun internal bidang untuk dapat menyusun konsep perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang matang. Pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja telah dilaksanakan secara rutin setiap bulannya dan dituangkan dalam pelaporan kinerja dinas setiap bulan serta laporan pengendalian risiko yang dikirimkan berkala kepada Inspektorat DIY.
2.	Meningkatkan koordinasi internal dalam rangka pencapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu: meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan yang didukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan;	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY telah berupaya mendukung segala upaya pemerataan pendidikan, menekan angka putus sekolah, serta meningkatkan kualitas satuan pendidikan demi terwujudnya lulusan yang berkualitas. Upaya ini tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan koordinasi antarbidang di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY serta antara Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dengan instansi lain terkait guna merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY.
3.	Meningkatkan pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja tidak hanya pada level <i>output</i> yang sudah tercapai, namun diharapkan jga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada <i>outcome</i> yang telah ditetapkan. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian khususnya pada Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan diharapkan dapat membantu tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dan Berkelanjutan.	Pengendalian internal telah dilakukan secara rutin sebagai sarana pengendalian dan evaluasi terhadap pencapaian <i>output</i> kegiatan maupun <i>outcome</i> sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY. Pencapaian pada <i>outcome</i> Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan diharapkan dapat menjadi solusi bagi pengentasan anak putus sekolah, peningkatan kualitas satuan pendidikan, peningkatan kewirausahaan pemuda, serta peningkatan prestasi olahraga pelajar DIY.

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab II berisi:

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Tahun 2024 merupakan tahun pelaksanaan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022-2027.

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2024 diwarnai agenda perubahan baik melalui mekanisme perubahan dana keistimewaan maupun perubahan APBD. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pada dasarnya perubahan anggaran tidak mengubah target kinerja pada level tujuan Perangkat Daerah, sasaran strategis Perangkat Daerah dan program Perangkat daerah, namun mengubah pada tataran target kinerja output dalam sub kegiatan. Perubahan anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal dengan mengedepankan pencapaian target kinerja Perangkat Daerah. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Dikpora DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD DIY Tahun 2022-2027.

Renstra Dinas Dikpora DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD DIY Tahun 2022-2027 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu tahun 2024. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2022-2027.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Dikpora DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah “Semakin Kecilnya Tingkat Kemiskinan, Kualitas SDM Yogyakarta yang Dapat Diandalkan, dan Meningkatnya Good Governance”. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Dikpora DIY selama lima tahun adalah:

“Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga”

Adapun tujuan dan sasaran Dinas Dikpora DIY dalam waktu lima tahun dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Dikpora DIY, 2022-2027

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (Baseline 2022)	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2023	2024	2025	2026	2027	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,64	9,65	9,66	9,68	9,70	9,72	9,72
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	%	21,91	21,93	21,94	21,96	21,97	21,99	21,99
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	%	18,93	18,95	18,96	18,98	18,99	19,01	19,01
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK	%	14,02	14,04	14,05	14,07	14,08	14,10	14,10
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	%	11,04	11,06	11,07	11,09	11,10	11,12	11,12
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	%	65,57	65,60	65,61	65,63	65,63	65,67	65,67
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	Angka	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 8 besar (POPNAS)	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 8 besar (POPNAS)	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 8 besar (POPNAS)	Peringkat 8 besar (POPNAS)
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	Angka	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar	Peringkat 6 besar
1.	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	%	89,95	89,97	89,98	90	90,01	90,03	90,03
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	%	50,68	50,70	50,71	50,73	50,74	50,76	50,76
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	%	30,81	30,83	30,84	30,86	30,87	30,89	30,89
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	%	51,91	51,93	51,94	51,96	51,97	51,99	51,99
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	%	30,34	30,36	30,37	30,39	30,40	30,42	30,42
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	36,42	36,47	36,52	36,57	36,62	36,67	36,67
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	%	51,30	51,32	51,33	51,35	51,36	51,38	51,38
2.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	%	60,34	61,84	63,34	64,84	66,34	67,84	67,84
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	17	20	22	24	26	28	28
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	kategori	A (82,75)	A (82,40)	A (82,50)	A (82,75)	A (82,80)	A (82,85)	A (82,85)

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 2 Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Peningkatan aksesibilitas pendidikan	Meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan memastikan bahwa fasilitas pendidikan mudah diakses bagi semua orang, termasuk peserta didik dengan disabilitas.
			Memperluas akses ke teknologi yang mendukung pembelajaran dan partisipasi dalam pendidikan
			Memberikan beasiswa atau bantuan operasional kepada satuan pendidikan dapat membantu mengurangi beban keuangan yang sering kali menjadi hambatan dalam aksesibilitas pendidikan.
			Meningkatkan kesadaran/advokasi kepada masyarakat bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu atau keluarga, namun juga tanggung jawab masyarakat dengan memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan hak semua orang termasuk penyandang disabilitas untuk mendapatkan pendidikan
			penguatan pendataan terhadap anak usia sekolah yang tidak bersekolah sehingga dapat memberikan penanganan yang sesuai dengan kondisi anak
			fasilitasi terhadap perijinan pada pendirian satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan ketersediaan satuan pendidikan
		Peningkatan capaian literasi dan numerasi	<p>pengembangan kompetensi bagi pendidik dan siswa dengan berbagai macam pelatihan, seperti pelatihan pengembangan bahan ajar, pelatihan metode pembelajaran inovatif, dan pelatihan penguasaan teknologi informasi.</p> <p>Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.</p>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan memperkuat interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan pembentukan komunitas belajar
		Peningkatan kualitas pendidikan	Pengembangan minat bakat peserta didik dengan penyelenggaraan, pembinaan, dan keikutsertaan dalam kejuaraan dan lomba-lomba di berbagai bidang
			Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan non diskriminatif
			peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan
			Pemerataan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemberian insentif dan pemetaan kebutuhan pendidik
		Pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai budaya	Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam kurikulum dan Mengajarkan nilai-nilai budaya melalui program ekstrakurikuler
			Mengadopsi nilai-nilai budaya dalam kebijakan sekolah dan memperkuat pengembangan sarana prasarana infrastruktur dan pengkondisian lingkungan pendidikan berkarakter nilai-nilai keistimewaan
		Meningkatkan penyerapan lulusan SMK	Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
			pelatihan dan pengembangan kepada guru SMK agar memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam industri tertentu.
			memperkuat kerja sama dengan industri untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tren industri yang terbaru.
			fasilitasi program magang bagi siswa SMK di perusahaan-perusahaan terkait.
			Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah SMK sebagai salah satu bentuk pengembangan unit produksi yang ada di sekolah sehingga siswa dapat melakukan praktek bisnis

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pemuda	Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi pemuda khususnya partisipasi pemuda dalam Pendidikan Tinggi dengan penyediaan beasiswa bagi pemuda
			Meningkatkan akses pemuda terhadap pelatihan dan pendidikan kewirausahaan
			Mendorong kolaborasi antara pemuda dan industri dengan memfasilitasi pertemuan antara pemuda dengan pelaku industri untuk berdiskusi tentang tren bisnis dan peluang kerja sehingga dapat membuka peluang bagi pemuda untuk mendapatkan pengalaman kerja dan membangun jaringan yang kuat.
			Meningkatkan jumlah kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan bagi pemuda serta evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dengan menghitung persentase keberhasilan pemuda yang mampu mandiri dan wirausaha
			mengadakan kompetisi dan penghargaan untuk mengakui dan mendorong kreativitas dan inovasi pemuda sehingga dapat memberikan motivasi bagi pemuda untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam bidang yang mereka minati
			Menjalin kerjasama dengan Kwarda dalam upaya peningkatan kapasitas pembangunan karakter pemuda
	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga	Pengembangan <i>talent pool</i> untuk atlet-atlet berbakat untuk cabang olahraga PON/ASEAN Games/Olimpiade melalui Kelas Khusus Olahraga
			Pengembangan <i>talent pool</i> untuk atlet-atlet penyandang disabilitas berbakat untuk cabang olahraga ParaPON/Para Asean Games/Paralimpiade melalui KKO/SKO
			Peningkatan peringkat olahraga prestasi DIY di tingkat nasional dengan pembinaan dan pelatihan atlet pelajar sejak dini
			Pengembangan tata cara dan pola untuk lebih memassalkan olahraga rekreasi ke dalam masyarakat
			Peningkatan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur olahraga

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			DIY untuk mencapai standar internasional
			Menyelenggarakan dan ikut serta dalam kejuaraan dan even olahraga
			Pembentukan Sekolah Keberbakatan Olahraga sebagai salah satu bentuk pembinaan dan pelatihan olahraga sejak dini bagi siswa secara intensif
	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Penerapan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah	Meningkatkan layanan bagi masyarakat dengan mengedepankan transparansi, keterbukaan informasi dan efisien
			Meningkatkan kinerja manajemen perkantoran baik terkait manajemen pegawai maupun manajemen kerja
			Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tepat waktu dalam pelaksanaan pekerjaan

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan dengan tercapainya tujuan dan sasaran Dinas Dikpora DIY tahun 2024 dapat dijabarkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 3 Tabel Struktur Program, Kegiatan, dan Subkegiatan yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	1. Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	1.1 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	611.911.015.783	612.073.410.833	162.395.050
		1.1.1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	202.634.190.838	202.132.275.966	(501.914.872)
		1.1.1.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	909.400.000	909.400.000	-
		1.1.1.2 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	137.700.000	137.700.000	-
		1.1.1.3 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	431.600.000	431.600.000	-
		1.1.1.4 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	808.200.000	808.200.000	-
		1.1.1.5 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	3.681.337.100	3.681.337.100	-
		1.1.1.6 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	571.500.000	571.500.000	-
		1.1.1.7 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	429.600.000	429.600.000	-
		1.1.1.8 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	1.522.124.400	1.522.124.400	-
		1.1.1.9 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	841.700.000	841.700.000	-
		1.1.1.10 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	232.800.000	232.800.000	-
		1.1.1.11 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium IPA	366.100.000	366.100.000	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		1.1.1.12 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	463.200.000	463.200.000	-
		1.1.1.13 Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	287.800.000	287.800.000	-
		1.1.1.14 Pengadaan Mebel Sekolah	923.500.000	923.500.000	-
		1.1.1.15 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	231.100.000	231.100.000	-
		1.1.1.16 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	293.150.000	293.150.000	-
		1.1.1.17 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	9.059.810.000	9.042.572.000	(17.238.000)
		1.1.1.18 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3.546.221.700	3.546.221.700	-
		1.1.1.19 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1.738.237.200	1.539.421.300	(198.815.900)
		1.1.1.20 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	45.762.000	45.762.000	-
		1.1.1.21 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas	521.555.200	521.555.200	-
		1.1.1.22 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	98.526.100.000	99.182.196.728	656.096.728
		1.1.1.23 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	1.100.000	1.100.000	-
		1.1.1.24 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	264.193.200	238.693.200	(25.500.000)
		1.1.1.25 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	2.707.069.100	2.605.227.900	(101.841.200)
		1.1.1.26 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	147.859.700	109.538.700	(38.321.000)
		1.1.1.27 Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	147.900.000	147.900.000	-
		1.1.1.28 Pembangunan Ruang Laboratorium	1.983.632.900	1.983.632.900	-
		1.1.1.29 Pembangunan Ruang Kelas Baru	4.845.972.600	4.845.972.600	-
		1.1.1.30 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	921.441.700	921.441.700	-
		1.1.1.31 Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	66.046.524.038	65.270.228.538	(776.295.500)
		1.1.2 Pengelolaan Pendidikan Kejuruan	349.241.627.945	350.604.896.591	1.363.268.646
		1.1.2.1 Pembangunan Ruang Praktik Siswa	4.678.967.000	4.678.967.000	-
		1.1.2.2 Pembangunan Ruang Laboratorium	2.857.178.000	2.857.178.000	-
		1.1.2.3 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	453.211.000	453.211.000	-
		1.1.2.4 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	558.012.000	558.012.000	-
		1.1.2.5 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.133.843.000	2.133.843.000	-
		1.1.2.6 Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	734.738.000	734.738.000	-
		1.1.2.7 Rehabilitasi Ruang Laboratorium	483.467.000	483.467.000	-
		1.1.2.8 Pengadaan Mebel Sekolah	1.200.000.000	1.200.000.000	-
		1.1.2.9 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	271.653.600	271.653.600	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		1.1.2.10 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	48.008.721.000	48.008.721.000	-
		1.1.2.11 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	16.597.078.000	18.774.228.000	2.177.150.000
		1.1.2.12 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	4.184.898.900	4.184.898.900	-
		1.1.2.13 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	2.942.895.500	2.595.469.300	(347.426.200)
		1.1.2.14 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	248.410.000	248.410.000	-
		1.1.2.15 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	780.845.600	780.845.600	-
		1.1.2.16 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	148.571.360.000	148.740.062.846	168.702.846
		1.1.2.17 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	1.100.000	1.100.000	-
		1.1.2.18 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	209.092.900	130.358.900	(78.734.000)
		1.1.2.19 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	878.479.700	878.329.700	(150.000)
		1.1.2.20 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	347.252.000	306.998.500	(40.253.500)
		1.1.2.21 Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	782.872.000	782.722.000	(150.000)
		1.1.2.22 Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.884.752.000	2.884.752.000	-
		1.1.2.23 Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	5.997.125.000	5.997.125.000	-
		1.1.2.24 Penyelenggaraan Proses Belajar Peserta Didik	100.844.143.045	100.328.422.545	(515.720.500)
		1.1.2.25 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	1.285.651.700	1.285.501.700	(150.000)
		1.1.2.26 Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	1.305.881.000	1.305.881.000	-
		1.1.3 Pengelolaan Pendidikan Khusus	60.035.197.000	59.336.238.276	(698.958.724)
		1.1.3.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	163.912.500	163.912.500	-
		1.1.3.2 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	145.648.000	145.648.000	-
		1.1.3.3 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	898.615.000	898.615.000	-
		1.1.3.4 Pembangunan Kantin Sekolah	318.916.000	318.916.000	-
		1.1.3.5 Pembangunan Ruang Orientasi dan Mobilitas	221.734.000	221.734.000	-
		1.1.3.6 Pengadaan Mebel Sekolah	201.433.000	201.433.000	-
		1.1.3.7 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	455.250.000	455.250.000	-
		1.1.3.8 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	302.234.000	302.234.000	-
		1.1.3.9 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus	10.952.240.000	10.947.040.000	(5.200.000)
		1.1.3.10 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	2.044.724.400	2.044.724.400	-
		1.1.3.11 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus	3.415.371.200	2.720.470.200	(694.901.000)

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		1.1.3.12 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus	5.600.000	5.600.000	-
		1.1.3.13 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	2.053.108.900	2.053.108.900	-
		1.1.3.14 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	23.260.540.000	23.430.110.434	169.570.434
		1.1.3.15 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	1.100.000	1.100.000	-
		1.1.3.16 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	150.000	150.000	-
		1.1.3.17 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	249.624.950	249.624.950	-
		1.1.3.18 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	442.469.050	442.469.050	-
		1.1.3.19 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	51.648.600	51.648.600	-
		1.1.3.20 Pembangunan Ruang Kelas Baru	568.780.000	568.780.000	-
		1.1.3.21 Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	10.418.301.000	10.250.022.842	(168.278.158)
		1.1.3.22 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	817.268.500	817.118.500	(150.000)
		1.1.3.23 Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	2.928.470.500	2.928.470.500	-
		1.1.3.24 Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	118.057.400	118.057.400	-
		1.2 PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	462.475.000	462.475.000	-
		1.2.1 Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi	462.475.000	462.475.000	-
		1.2.1.1 Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	462.475.000	462.475.000	-
		1.3 PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	50.000.000	50.000.000	-
		1.3.1 Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	50.000.000	-
		1.3.1.1 Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	50.000.000	-
		1.4. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	33.095.200.000	32.914.378.400	(180.821.600)
		1.4.1 Pendidikan Berbasis Budaya	33.095.200.000	32.914.378.400	(180.821.600)
		1.4.1.1 Pembinaan Muatan Lokal	29.335.200.000	29.297.678.700	(37.521.300)
		1.4.1.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan	310.000.000	305.999.700	(4.000.300)
		1.4.1.3 Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	3.450.000.000	3.310.700.000	(139.300.000)
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1	645.518.690.783	645.500.264.233	(18.426.550)

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	2. Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	2.1 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	6.243.844.300	6.165.534.300	(78.310.000)
		2.1.1 Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	6.243.694.300	6.165.534.300	(78.160.000)
		2.1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	1.837.594.300	1.760.684.300	(76.910.000)
		2.1.1.2 Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	150.000	-	(150.000)
		2.1.1.3 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi	150.000	-	(150.000)
		2.1.1.4 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	300.000.000	300.000.000	-
		2.1.1.5 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	4.105.650.000	4.104.850.000	(800.000)
		2.1.2 Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	150.000	-	(150.000)
		2.1.2.1 Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi	150.000	-	(150.000)
		2.2 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1.500.000.000	1.500.000.000	-
		2.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1.500.000.000	1.500.000.000	-
		2.2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	1.500.000.000	1.500.000.000	-
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 2	7.743.844.300	7.665.534.300	(78.310.000)
	3. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	3.1 PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	41.300.328.000	43.934.328.000	2.634.000.000
		3.1.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	1.799.878.000	1.799.878.000	-
		3.1.1.1 Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	1.109.981.600	1.109.981.600	-
		3.1.1.2 Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi	150.000	150.000	-
		3.1.1.3 Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	689.746.400	689.746.400	-

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		3.1.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	300.000	300.000	-
		3.1.2.1 Penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	150.000	150.000	-
		3.1.2.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	150.000	150.000	-
		3.1.3 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	39.500.150.000	42.134.150.000	2.634.000.000
		3.1.3.1 Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	150.000	150.000	-
		3.1.3.2 Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di provinsi	39.500.000.000	42.134.000.000	2.634.000.000
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 3	41.300.328.000	43.934.328.000	2.634.000.000
	4. Meningkatkan tata kelola penyelenggara n urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	4.1 PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	200.000.000	295.280.900	95.280.900
		4.1.1 Peningkatan Budaya Pemerintahan	200.000.000	295.280.900	95.280.900
		4.1.1.1 Implementasi Budaya Pemerintahan DIY	200.000.000	295.280.900	95.280.900
		4.2 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.037.324.929.384	1.011.345.969.223	(25.978.960.161)
		4.2.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	110.000.000	96.350.000	(13.650.000)
		4.2.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	30.000.000	24.000.000	(6.000.000)
		4.2.1.2 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	50.000.000	42.350.000	(7.650.000)
		4.2.1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000	30.000.000	-
		4.2.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.007.225.655.246	977.494.282.835	(29.731.372.411)
		4.2.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.007.175.655.246	977.323.831.335	(29.851.823.911)
		4.2.2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	-	90.451.500	90.451.500
		4.2.2.3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50.000.000	50.000.000	-
		4.2.2.4 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	30.000.000	30.000.000	-
		4.2.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	30.000.000	770.134.500	740.134.500
		4.2.3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	-	770.134.500	770.134.500
		4.2.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.300.000	8.300.000	-
		4.2.4.1 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	8.300.000	8.300.000	-
		4.2.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah	847.967.200	869.888.200	21.921.000
		4.2.5.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	-	22.225.000	22.225.000
		4.2.5.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	89.997.500	96.033.500	6.036.000
		4.2.5.3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	53.997.000	69.117.000	15.120.000
		4.2.5.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	44.993.700	52.758.700	7.765.000

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		4.2.5.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	15.392.000	15.392.000	-
		4.2.5.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	643.587.000	614.362.000	(29.225.000)
		4.2.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.000.000	3.000.000	-
		4.2.6.1 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3.000.000	3.000.000	-
		4.2.7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	22.101.331.338	21.749.709.907	(351.621.431)
		4.2.7.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	150.000	150.000	-
		4.2.7.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.147.154.382	8.801.532.951	(345.621.431)
		4.2.7.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12.954.026.956	12.948.026.956	(6.000.000)
		4.2.8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.125.253.600	2.571.782.261	446.528.661
		4.2.8.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	402.053.600	410.303.600	8.250.000
		4.2.8.2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.658.750.000	2.051.488.661	392.738.661
		4.2.8.3 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	64.450.000	109.990.000	45.540.000
		4.2.9 Peningkatan Pelayanan BLUD	4.873.422.000	7.782.521.520	2.909.099.520
		4.2.9.1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	4.873.422.000	7.782.521.520	2.909.099.520
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 4	1.037.524.929.384	1.011.641.250.123	(25.978.960.161)
		Total Anggaran yang berkontribusi terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2024	1.732.087.792.467	1.708.741.376.656	(23.346.415.811)

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Dikpora DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

Tabel II. 4 Perjanjian Kinerja Tujuan Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	tahun	9,66	Triwulan I	9,66
					Triwulan II	9,66
					Triwulan III	9,66
					Triwulan IV	9,66*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	persen	21,94	Triwulan I	21,94
					Triwulan II	21,94
					Triwulan III	21,94
					Triwulan IV	21,94*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	persen	18,96	Triwulan I	18,96
					Triwulan II	18,96
					Triwulan III	18,96
					Triwulan IV	18,96*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan Kemampuan literasi mahir jenjang SMK	persen	14,05	Triwulan I	14,05
					Triwulan II	14,05
					Triwulan III	14,05
					Triwulan IV	14,05*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	persen	11,07	Triwulan I	11,07
					Triwulan II	11,07
					Triwulan III	11,07
					Triwulan IV	11,07*)
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	persen	65,61	Triwulan I	65,61
					Triwulan II	65,61
					Triwulan III	65,61
					Triwulan IV	65,61*)
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	angka	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Triwulan I	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan II	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan III	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan IV	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS*)
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	angka	peringkat 6 besar	Triwulan I	peringkat 6 besar
					Triwulan II	peringkat 6 besar
					Triwulan III	peringkat 6 besar
					Triwulan IV	peringkat 6 besar*)

Keterangan:

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome

Tabel II. 5 Perjanjian Kinerja Sasaran Kepala Dinas Dikpora Daerah DIY Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	89,98	Triwulan I	89,98
					Triwulan II	89,98
					Triwulan III	89,98
					Triwulan IV	89,98*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	persen	50,71	Triwulan I	50,71
					Triwulan II	50,71
					Triwulan III	50,71
					Triwulan IV	50,71*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	persen	30,84	Triwulan I	30,84
					Triwulan II	30,84
					Triwulan III	30,84
					Triwulan IV	30,84*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	persen	51,94	Triwulan I	51,94
					Triwulan II	51,94
					Triwulan III	51,94
					Triwulan IV	51,94*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	persen	30,37	Triwulan I	30,37
					Triwulan II	30,37
					Triwulan III	30,37
					Triwulan IV	30,37*)
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	persen	36,52	Triwulan I	36,52
					Triwulan II	36,52
					Triwulan III	36,52
					Triwulan IV	36,52*)
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	persen	51,33	Triwulan I	51,33
					Triwulan II	51,33
					Triwulan III	51,33
					Triwulan IV	51,33*)
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	63,34	Triwulan I	63,34
					Triwulan II	63,34
					Triwulan III	63,34
					Triwulan IV	63,34*)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22*)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	indeks	A	Triwulan I	A
					Triwulan II	A
					Triwulan III	A
					Triwulan IV	A*)

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No.	Program Perangkat Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAK Fisik, DAK Nonfisik, DAU)	Rp	440.664.672.842,00
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (DAU)	Rp	462.475.000,00
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan (APBD)	Rp	50.000.000,00
4.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dais)	Rp	33.095.200.000,00
5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan (Dais)	Rp	200.000.000,00
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp	1.010.366.148.206,00
	Jumlah Anggaran	Rp	1.484.838.496.048,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Pendidikan Teknik

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp	967.810.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, BLUD)	Rp	3.896.274.150,00
	Jumlah Anggaran	Rp	4.864.084.150,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda dan Olahraga

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)	Rp	6.243.694.300,00
2.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan (APBD)	Rp	41.300.328.000,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)	Rp	1.500.000.000,00
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp	8.813.227.700,00
	Jumlah Anggaran	Rp	57.857.250.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD)	Rp 7.024.368.900,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 473.586.100,00
	Jumlah Anggaran	Rp 7.497.955.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 25.958.971.298,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 1.112.344.050,00
	Jumlah Anggaran	Rp 27.071.315.348,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 40.498.447.470,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 1.026.010.956,00
	Jumlah Anggaran	Rp 41.524.458.426,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 16.818.762.600,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 821.615.980,00
	Jumlah Anggaran	Rp 17.640.378.580,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 23.646.275.600,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 800.166.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 24.446.441.600,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 26.452.492.500,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 843.431.600,00
	Jumlah Anggaran	Rp 27.295.924.100,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.988.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 801.275.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.789.275.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.397.999.915,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 115.750.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.513.749.915,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 4.560.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 566.300.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 5.126.300.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.748.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 75.150.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.823.150.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 3.839.997.300,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 170.320.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 4.010.317.300,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 3.176.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 427.254.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.603.254.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 5.082.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 139.300.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 5.221.300.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.300.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 42.962.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.342.962.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 4.826.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 101.824.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 4.927.824.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.404.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 52.750.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.456.750.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DAU)	Rp 2.108.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 128.607.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.236.607.000,00

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*
3. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Keolahragaan, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga Prestasi, Subkegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.052.250.000,00

Pada tahun 2024, Dinas Dikpora DIY melaksanakan rewiu Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Reviu dilakukan karena adanya pergantian/mutasi pejabat dan telah ditetapkannya Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 6 Perjanjian Kinerja Perubahan Tujuan Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	tahun	9,66	Triwulan I	9,66
					Triwulan II	9,66
					Triwulan III	9,66
					Triwulan IV	9,66*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	persen	21,94	Triwulan I	21,94
					Triwulan II	21,94
					Triwulan III	21,94
					Triwulan IV	21,94*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	persen	18,96	Triwulan I	18,96
					Triwulan II	18,96
					Triwulan III	18,96
					Triwulan IV	18,96*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan Kemampuan literasi mahir jenjang SMK	persen	14,05	Triwulan I	14,05
					Triwulan II	14,05
					Triwulan III	14,05
					Triwulan IV	14,05*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	persen	11,07	Triwulan I	11,07
					Triwulan II	11,07
					Triwulan III	11,07
					Triwulan IV	11,07*)

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	persen	65,61	Triwulan I	65,61
					Triwulan II	65,61
					Triwulan III	65,61
					Triwulan IV	65,61*)
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	angka	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Triwulan I	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan II	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan III	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan IV	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)*)
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	angka	peringkat 6 besar	Triwulan I	peringkat 6 besar
					Triwulan II	peringkat 6 besar
					Triwulan III	peringkat 6 besar
					Triwulan IV	peringkat 6 besar*)

Keterangan:

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome

Tabel II. 7 Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran Kepala Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	89,98	Triwulan I	89,98
					Triwulan II	89,98
					Triwulan III	89,98
					Triwulan IV	89,98*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	persen	50,71	Triwulan I	50,71
					Triwulan II	50,71
					Triwulan III	50,71
					Triwulan IV	50,71*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	persen	30,84	Triwulan I	30,84
					Triwulan II	30,84
					Triwulan III	30,84
					Triwulan IV	30,84*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	persen	51,94	Triwulan I	51,94
					Triwulan II	51,94
					Triwulan III	51,94
					Triwulan IV	51,94*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	persen	30,37	Triwulan I	30,37
					Triwulan II	30,37
					Triwulan III	30,37
					Triwulan IV	30,37*)
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	persen	36,52	Triwulan I	36,52
					Triwulan II	36,52
					Triwulan III	36,52
					Triwulan IV	36,52*)
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	persen	51,33	Triwulan I	51,33
					Triwulan II	51,33
					Triwulan III	51,33
					Triwulan IV	51,33*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	63,34	Triwulan I	63,34
					Triwulan II	63,34
					Triwulan III	63,34
					Triwulan IV	63,34*)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22*)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	indeks	A (82,50)	Triwulan I	A (82,50)
					Triwulan II	A (82,50)
					Triwulan III	A (82,50)
					Triwulan IV	A (82,50)*)

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No.	Program Perangkat Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAK Fisik, DAK Nonfisik, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 442.212.092.550,00
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, APBD)	Rp 462.475.000,00
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan (APBD)	Rp 50.000.000,00
4.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Danais)	Rp 32.914.378.400,00
5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan (Danais)	Rp 295.280.900,00
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU, DAU Non Fisik, DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)	Rp 980.738.496.706,00
	Jumlah Anggaran	Rp 1.456.672.723.556,00

2. Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Pendidikan Teknik

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 967.360.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, BLUD)	Rp 6.450.472.912,00
	Jumlah Anggaran	Rp 7.417.832.912,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda dan Olahraga

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)	Rp 6.165.534.300,00
2.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan (APBD)	Rp 43.934.328.000,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)	Rp 1.500.000.000,00
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 9.190.016.161,00
	Jumlah Anggaran	Rp 60.789.878.461,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD)	Rp 369.352.100,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp 6.859.915.900,00
	Jumlah Anggaran	Rp 7.229.268.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 25.461.635.898,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp 1.193.230.250,00
	Jumlah Anggaran	Rp 26.654.866.148,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 40.396.744.470,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 1.174.747.956,00
	Jumlah Anggaran	Rp 41.571.492.426,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 16.768.474.600,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp 939.137.980,00
	Jumlah Anggaran	Rp 17.707.612.580,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 23.379.517.800,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp 943.393.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 24.322.910.800,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 26.292.507.800,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp 855.738.600,00
	Jumlah Anggaran	Rp 27.148.246.400,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.955.106.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 1.207.701.443,00
	Jumlah Anggaran	Rp 4.162.807.443,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.383.399.915,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 387.504.801,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.770.904.716,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 4.558.800.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 627.460.283,00
	Jumlah Anggaran	Rp 5.186.260.283,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.703.707.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 87.149.272,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.790.856.272,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 3.805.399.300,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 95.721.922,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.901.121.222,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 3.172.660.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 165.115.735,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.337.775.735,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 5.079.200.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 104.340.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp 5.183.540.000,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.294.434.400,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 50.033.686,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.344.468.086,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 4.821.145.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 92.622.240,00
	Jumlah Anggaran	Rp 4.913.767.240,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.343.874.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 54.557.250,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.398.431.250,00

Anggaran yang dikelola Kuasa Pengguna Anggaran oleh Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan

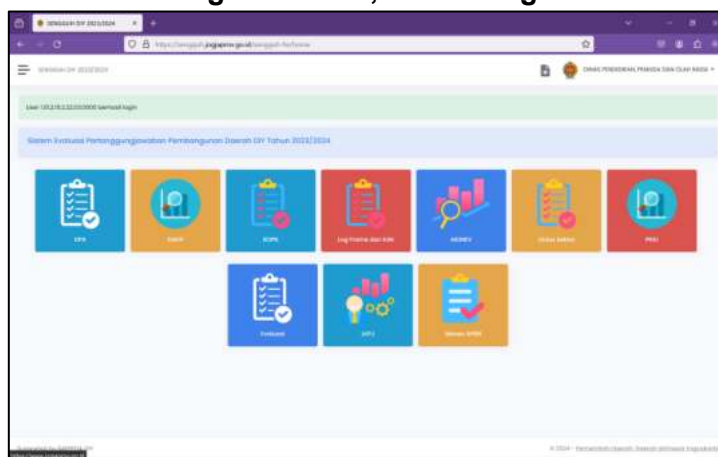
No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.108.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 128.613.126,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.236.613.126,00

3. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*
4. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Keolahragaan, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga Prestasi, Subkegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.052.250.000,00

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi sungguh.jogjaprov.go.id yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP

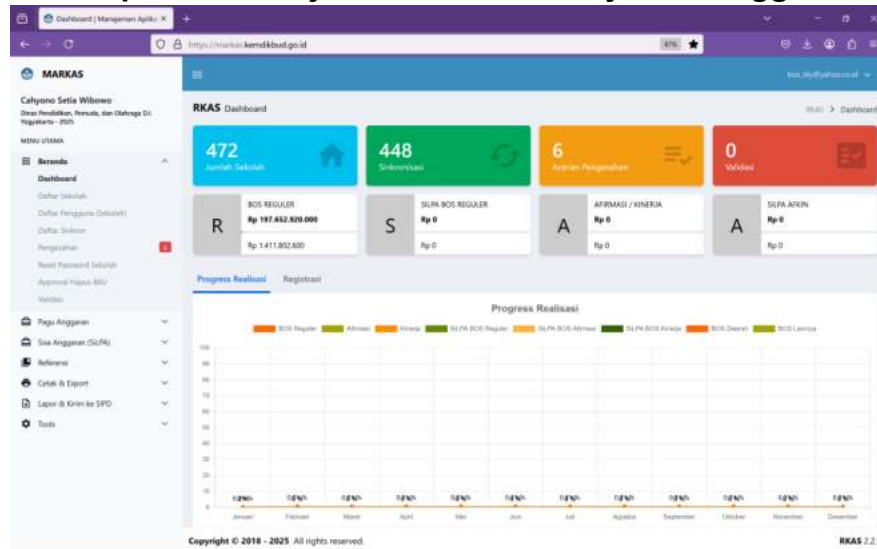


Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

2. Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (MARKAS). Aplikasi ini dimaksudkan sebagai sistem manajemen bagi Dinas Pendidikan seluruh provinsi di Indonesia untuk mengkoordinasikan pengelolaan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sekolah-sekolah di bawah kewenangannya. Melalui aplikasi ini,

Dinas Pendidikan dapat melakukan validasi, pengawasan, dan persetujuan anggaran serta pembelanjaan dana BOSP masing-masing sekolah.

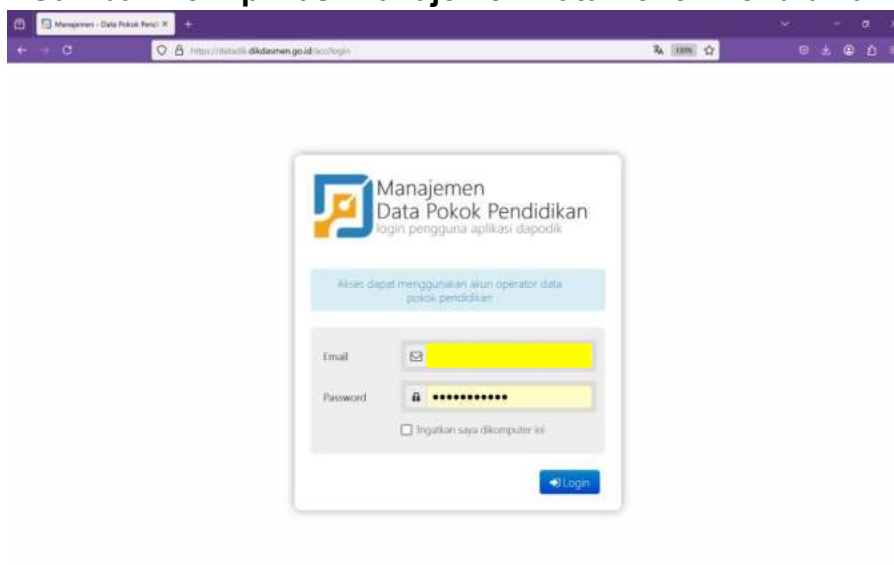
Gambar II.2. Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah



Sumber: <https://markas.kemdikbud.go.id/>

3. Aplikasi Manajemen Data Pokok Pendidikan (Manajemen DAPODIK). Aplikasi ini dimaksudkan sebagai sistem manajemen bagi Dinas Pendidikan seluruh provinsi di Indonesia untuk mengkoordinasikan pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), khususnya untuk melakukan rekapitulasi data-data pendidikan dari seluruh sekolah di bawah kewenangannya.

Gambar II.3. Aplikasi Manajemen Data Pokok Pendidikan



Sumber: <https://datadik.dikdasmen.go.id/>

Akuntabilitas Kinerja

Bab III berisi :

- 1. Capaian Kinerja Tahun 2024
- 2. Capaian Kinerja Lainnya
- 3. Efisiensi Anggaran
- 4. Inovasi
- 5. Lintas Sektor

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Dinas Dikpora DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Dikpora DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ **Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017**

Tabel III. 2 Capaian Kinerja Tahun 2024

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATU- AN	BASE- LINE 2022	REALI- SASI 2023	TAHUN 2024				TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA
						TAR- GET	REALISASI	PERSEN- TASE	KRITERIA/ KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Indikator: Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,64	9,83	9,66	9,92 (sesuai data BPS)	102,69% (9,92 / 9,66 x 100%)	Sangat Baik	9,72
		Meta Indikator: Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.								
		Indikator: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	%	21,91	21,91	21,94	71,77 (sesuai data Rapor Pendidikan)	327,12% (71,77 / 21,94 x 100%)	Sangat Baik	21,99
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	%	18,93	18,93	18,96	75,66 (sesuai data Rapor Pendidikan)	399,05% (75,66 / 18,96 x 100%)	Sangat Baik	19,01
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.(Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK	%	14,02	14,02	14,05	38,81 (sesuai data Rapor Pendidikan)	276,23% (38,81 / 14,05 x 100%)	Sangat Baik	14,10
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)								

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATU- AN	BASE- LINE 2022	REALI- SASI 2023	TAHUN 2024				TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA
						TAR- GET	REALISASI	PERSEN- TASE	KRITERIA/ KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Indikator: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	%	11,04	11,04	11,07	51,14 (sesuai data Rapor Pendidikan)	461,97% (51,14 / 11,07 x 100%)	Sangat Baik	11,12
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	%	65,57	64,89	65,61	66,15 (sesuai data BPS)	100,82% (66,15 / 65,61 x 100%)	Sangat Baik	65,67
		Meta Indikator: Jumlah angkatan kerja usia pemuda dibagi Jumlah Penduduk usia 15 tahun keatas dikali 100%								
		Indikator: Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	Angka	Peringk at 4 besar (Pra- POPNA S)	Peringk at 5 (POPNA S)	Peringk at 4 besar (Pra- POPNA S)	Peringkat 4 Pra-POPNAS (sesuai data hasil kejuaraan)	100% (sesuai hasil pada sengguh.go id)	Sangat Baik	Peringkat 8 besar (POPNAS)
		Meta Indikator: Peringkat DIY pada kejuaraan Pra-POPNAS yang diselenggarakan di tahun genap; dan Peringkat DIY pada kejuaraan POPNAS yang diselenggarakan pada tahun ganjil								
		Indikator: Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	Angka	Peringk at 6 besar	Peringk at 9	Peringk at 6 besar	Peringkat 9 (sesuai data hasil kejuaraan)	50% (sesuai hasil pada sengguh.go id)	Sangat Rendah	Peringkat 6 besar
		Meta Indikator: Peringkat yang diraih DIY pada kejuaraan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)								
1.	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Indikator: Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	%	89,95	91,17	89,98	90,36 (sesuai data BPS)	100,42% (90,36 / 89,98 x 100%)	Sangat Baik	90,03
		Meta Indikator: Jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 16-18 tahun di kali 100%								
		Indikator: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	%	50,68	72,31	50,71	93,21 (sesuai data Rapor Pendidikan)	183,81% (93,21 / 50,71 x 100%)	Sangat Baik	50,76
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	%	30,81	49,42	30,84	88,06 (sesuai data Rapor Pendidikan)	285,54% (88,06 / 30,84 x 100%)	Sangat Baik	30,89
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	%	51,91	65,77	51,94	80,28 (sesuai data Rapor Pendidikan)	154,56% (80,28 / 51,94 x 100%)	Sangat Baik	51,99
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	%	30,34	41,58	30,37	73,14 (sesuai data Rapor Pendidikan)	240,84% (73,14 / 30,37 x 100%)	Sangat Baik	30,42
		Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	36,42	93,34	36,52	92,11 (sesuai data Rapor Pendidikan)	252,22% (92,11 / 36,52 x 100%)	Sangat Baik	36,67
		Meta Indikator: Total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya yang bekerja atau berwirausaha atau melanjutkan studi dibagi total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya berdasarkan rapor pendidikan. (Hasil Rapor Pendidikan)								
		Indikator: Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	%	51,30	51,30	51,33	75,34 (sesuai data Rapor Pendidikan)	146,78% (75,34 / 51,33 x 100%)	Sangat Baik	51,38
		Meta Indikator: Jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas di kali 100%								
2.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Indikator: Persentase pemuda bekerja	%	60,34	59,33	63,34	72,17 (sesuai data BPS)	113,94% (72,17 / 63,34 x 100%)	Sangat Baik	67,84
		Meta Indikator: Data Sakernas								
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Indikator: Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	17	59	22	38 (sesuai data hasil kejuaraan Pra POPNAS dan Kejuarnas PPLP)	172,73% (38 / 22 x 100%)	Sangat Baik	28
		Meta Indikator: Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (emas, perak, perunggu) di bidang olahraga								
4.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Indikator: Kategori Reformasi Birokrasi OPD	kategor i	A (82,75)	A (82,42)	A (82,50)	A (92,46) (sesuai hasil Evaluasi RB OPD DIY)	112,07% (92,46 / 82,50 x 100%)	Sangat Baik	A (82,85)
		Meta Indikator: Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi								

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Adapun analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Tujuan Perangkat Daerah

Kinerja Tujuan “Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga” diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan

NO	TUJUAN	INDIKATOR	META INDIKATOR
1	2	3	4
A.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	1. Rata-rata Lama Sekolah	Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.
		2. Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)
		3. Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.(Hasil Rapor Pendidikan)
		4. Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK	Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)
		5. Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.(Hasil Rapor Pendidikan)
		6. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	Jumlah angkatan kerja usia pemuda dibagi Jumlah Penduduk usia 15 tahun keatas dikali 100%
		7. Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	Peringkat DIY pada kejuaraan Pra-POPNAS yang diselenggarakan di tahun genap; dan Peringkat DIY pada kejuaraan POPNAS yang diselenggarakan pada tahun ganjil
		8. Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	Peringkat yang diraih DIY pada kejuaraan Pekan Paralymptic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Kinerja Tujuan Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

3.1.1.1 Indikator 1: Rata-rata lama sekolah

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pengukuran ditujukan pada penduduk berusia 15 tahun ke atas dengan memperhitungkan lama waktu yang diperlukan bagi penduduk guna menempuh jenjang pendidikan formal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), capaian Rata-rata lama sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 9,92 tahun pada 2024. Capaian ini diartikan bahwa rata-rata penduduk DIY menempuh

pendidikan formal selama 9,92 tahun atau telah menuntaskan jenjang pendidikan dasar. Berikut adalah target dan realisasi untuk indikator Rata-rata lama sekolah:

Tabel III. 4 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 1

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Rata-rata Lama Sekolah</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.</p>	9,83 Tahun	9,66 Tahun	9,92 Tahun (sesuai data BPS)	102,69% (9,92 / 9,66 x 100%)	9,72 Tahun	102,06% (9,92 / 9,72 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Rata-rata lama sekolah adalah sebagai berikut:

- Tercapai 9,92 tahun, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 102,69% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 9,83 tahun, terdapat kenaikan sebesar 0,09.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 102,06%.

Faktor Pendukung keberhasilan

- Adanya beasiswa pendidikan untuk membantu para siswa kurang mampu
- Adanya pemenuhan kelengkapan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran
- Adanya bantuan operasional satuan pendidikan untuk pembiayaan operasional sekolah sehingga diharapkan dapat meringankan beban pembiayaan yang harus ditanggung orangtua siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Masih adanya anak-anak putus sekolah yang disebabkan alasan sosial psikologis seperti *bullying* di sekolah, anak ingin bekerja, atau memiliki permasalahan keluarga, sehingga anak tidak nyaman berada di sekolah.

Dinas Dikpora DIY telah berupaya melakukan pendataan terperinci dan merekomendasikan anak-anak putus sekolah untuk menuntaskan pendidikan di sekolah terdekat dengan pembiayaan dari beasiswa retrieval. Pendekatan dari sekolah dan pendampingan dari konselor diharapkan mampu memberikan dukungan moral kepada anak-anak putus sekolah untuk menyelesaikan pendidikan mereka di jenjang menengah.

3.1.1.2 Indikator 2: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi literasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Literasi.

International Literacy Association (ILA) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengkomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin dan keilmuan. Kompetensi literasi yang diharapkan dimiliki oleh para peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menggunakan, merefleksi, dan berinteraksi dengan teks tulis agar mampu meraih tujuan pribadi, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, dan berpartisipasi sebagai warga masyarakat.

Asesmen Kompetensi Minimum Literasi diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara mandiri. Pengukuran kemampuan literasi siswa berdasarkan proporsi satuan pendidikan peserta Asesmen Kompetensi Minimum Literasi dibedakan menjadi 4

(empat) kategori, yaitu “Di Atas”, “Mencapai”, “Di Bawah”, dan “Jauh Di Bawah”. Kemampuan Literasi “Mahir” setara dengan Kompetensi Literasi “Di Atas” Kompetensi Minimum, sesuai dengan perubahan kategorisasi untuk capaian Kemampuan Literasi pada hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024.

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY tersebut, proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA, atau proporsi peserta didik jenjang SMA dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum adalah sebesar 71,77%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 71,77% siswa SMA di DIY telah mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 5 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 2

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	21,91%	21,94%	71,77% (sesuai data Rapor Pendidikan)	327,12% (71,77 / 21,94 x 100%)	21,99%	326,38% (71,77 / 21,99 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA adalah sebagai berikut:

- Tercapai 71,77%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 327,12% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 21,91%, terdapat kenaikan sebesar 49,86%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 326,38%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Pembelajaran literasi mulai diterapkan di luar jam pelajaran guna meningkatkan minat baca siswa dan dilakukan variasi dalam penerapannya, misalnya seperti pembuatan resume buku bacaan pilihan dan buletin sekolah

Faktor Penghambat keberhasilan

- a. Beberapa guru masih kesulitan dalam pembuatan soal-soal literasi yang digunakan sebagai pelatihan soal bagi siswa
- b. Masih kurangnya bahan-bahan bacaan bermutu yang dapat meningkatkan kompetensi literasi siswa

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran literasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran literasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya. Melalui pemanfaatan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), sekolah juga didorong untuk menambahkan bahan-bahan bacaan bermutu yang telah lolos penilaian dari Kemendikbudristek.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran literasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.1.3 Indikator 3: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan

numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi numerasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi.

Numerasi atau literasi matematika didefinisikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merupakan penyelenggara *Programme for International Student Assessment* (PISA) sebagai kemampuan individu untuk bernalar secara matematis serta merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam beragam konteks dunia nyata. OECD menggambarkan bahwa penalaran tersebut berkaitan dengan tiga proses pada literasi matematika, yaitu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan.

Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara mandiri. Pengukuran kemampuan numerasi siswa berdasarkan proporsi satuan pendidikan peserta Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi dibedakan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu “Di Atas”, “Mencapai”, “Di Bawah”, dan “Jauh Di Bawah”. Kemampuan Numerasi “Mahir” setara dengan Kompetensi Numerasi “Di Atas” Kompetensi Minimum, sesuai dengan perubahan kategorisasi untuk capaian Kemampuan Numerasi pada hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024.

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY tersebut, proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA, atau proporsi peserta didik jenjang SMA dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum adalah sebesar 75,66%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 75,66% siswa SMA di DIY telah mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel III. 6 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 3

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	18,93%	18,96%	75,66% (sesuai data Rapor Pendidikan)	399,05% (75,66 / 18,96 x 100%)	19,01%	398% (75,66 / 19,01 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA adalah sebagai berikut:

- Tercapai 75,66%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 399,05% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 18,93%, terdapat kenaikan sebesar 56,73%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 398%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Adanya penerapan numerasi dalam pembelajaran siswa untuk mengasah penalaran siswa, khususnya melalui pembuatan proyek siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi numerasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran numerasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran numerasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran numerasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk

di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.1.4 Indikator 4: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024, proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK, atau proporsi peserta didik jenjang SMK dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum adalah sebesar 38,81%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 38,81% siswa SMK di DIY telah mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 7 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 4

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p>Indikator: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK</p> <p>Meta Indikator: Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	14,02%	14,05%	38,81% (sesuai data Rapor Pendidikan)	276,23% (38,81 / 14,05 x 100%)	14,10%	275,25% (38,81 / 14,10 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 38,81%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 276,23% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 14,02%, terdapat kenaikan sebesar 24,79%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 275,25%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Dorongan kepada siswa untuk memperbanyak bahan bacaan non teks guna mengasah pemahaman literasi siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi literasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran literasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran literasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran literasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.1.5 Indikator 5: Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024, proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK, atau proporsi peserta didik jenjang SMK dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum adalah sebesar 51,14%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 51,14% siswa SMK di DIY telah mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 8 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 5

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	11,04%	11,07%	51,14% (sesuai data Rapor Pendidikan)	461,97% (51,14 / 11.07 x 100%)	11,12%	459,90% (51,14 / 11.12 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 51,14%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 461,97% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 11,04%, terdapat kenaikan sebesar 40,10%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 459,90%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Mulai diintegrasikannya konsep-konsep numerasi ke dalam pembelajaran teori kejuruan siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi numerasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran numerasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran numerasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran numerasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk

di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.1.6 Indikator 6: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pemuda merupakan perbandingan antara pemuda angkatan kerja (jumlah penduduk usia 16–30 tahun yang bekerja dan pemuda yang menganggur) terhadap jumlah seluruh pemuda (penduduk usia 16–30 tahun). TPAK pemuda menunjukkan seberapa besar pasokan tenaga kerja pemuda (*youth labour supply*) yang tersedia untuk menyokong kegiatan perekonomian. Berdasarkan Statistik Pemuda Indonesia 2024 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik, TPAK pemuda di DIY pada tahun 2024 adalah sebesar 66,15%. Dengan capaian sebesar 66,15% berarti dari 100 orang pemuda, setidaknya 66 orang diantaranya siap masuk pasar kerja. Target dan realisasi kinerja indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 9 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 6

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Jumlah angkatan kerja usia pemuda dibagi Jumlah Penduduk usia 15 tahun keatas dikali 100%</p>	64,89%	65,61%	66,15% (sesuai data BPS)	100,82% (66,15 / 65,61 x 100%)	65,67%	100,73% (66,15 / 65,67 x 100%)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda adalah sebagai berikut:

- Tercapai 66,15%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100,82% (terlampaui).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 64,89%, terdapat kenaikan sebesar 1,26%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 100,73%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Besarnya pasokan tenaga kerja pemuda di DIY merupakan salah satu modal dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor usaha

Faktor Penghambat keberhasilan

Peningkatan keterampilan dan sertifikasi masih dibutuhkan terutama bagi tenaga kerja yang berasal dari lulusan SMK.

Sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK di DIY telah melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri melalui *teaching factory* guna meningkatkan kualitas keterampilan lulusan SMK. Sertifikasi lulusan melalui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) juga telah difasilitasi oleh sekolah untuk memudahkan siswa mendapatkan pengakuan atas keterampilannya.

Guna memperluas kerjasama, SMK di DIY juga didorong untuk membuka kelas industri. Kelas industri dapat memudahkan siswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK.

3.1.1.7 Indikator 7: Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS

Pada tahun 2024, kejuaraan olahraga yang dilangsungkan adalah Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Pra-POPNAS). Dalam penyelenggaraan Pra POPNAS di Surakarta, Jawa Tengah pada tanggal 11 s.d. 18 November 2024, atlet pelajar DIY berhasil meraih peringkat ke-4 dengan capaian 4 medali emas, 9 medali perak, dan 7 medali perunggu. Target dan realisasi kinerja indikator Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 10 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 7

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<u>Indikator:</u> Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS <u>Meta Indikator:</u> Peringkat DIY pada kejuaraan Pra-POPNAS yang diselenggarakan di tahun genap; dan Peringkat DIY pada kejuaraan POPNAS yang diselenggarakan pada tahun ganjil	Peringkat 5 (POPNAS)	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 4 Pra-POPNAS (sesuai data hasil kejuaraan)	100 (sesuai hasil pada sengkuh.jogj.aprov.go.id)	Peringkat 8 besar (POPNAS)	N/A

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai Peringkat 4 Pra-POPNAS, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100% (tercapai).
- b. Capaian tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maupun target akhir RPJMD tahun 2027 karena adanya perbedaan kejuaraan olahraga yang dilaksanakan. Pada tahun 2024 dilaksanakan kejuaraan Pra-POPNAS sebagai tahap awal seleksi regional untuk Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) sedangkan pada tahun 2023 dan 2027 diselenggarakan POPNAS.

Faktor Pendukung keberhasilan

Dukungan dari Pengurus Daerah Cabang Olahraga (Pengda Cabor) maupun Sekolah yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO) untuk memberikan fasilitas bagi pembinaan para atlet Pra POPNAS DIY.

Faktor Penghambat keberhasilan

Adanya ketentuan baru dari Kementerian Pemuda dan Olahraga terkait pelaksanaan latihan tanding (*tryout*) sehingga pemerintah daerah tidak dimungkinkan untuk menyelenggarakan latihan tanding kecuali dengan metode kompetisi terbuka.

Dengan adanya ketentuan baru tersebut, Dinas Dikpora DIY telah mengupayakan pembinaan dalam jangka waktu lebih panjang guna mengintensifkan pelatihan atlet. Untuk selanjutnya, metode pelatihan juga akan dikombinasikan dengan pelatihan mandiri di bawah bimbingan masing-masing pelatih atlet untuk memastikan atlet berada pada kondisi terbaik pada saat pertandingan.

3.1.1.8 Indikator 8: Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS

Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS) merupakan ajang kompetisi olahraga bagi pelajar penyandang disabilitas yang diselenggarakan setiap dua tahun. PEPARPENAS ke-X telah dilaksanakan pada tahun 2023 di Sumatera Selatan dan DIY meraih peringkat ke-9 dengan 4 medali emas (dari cabang bulutangkis dan tenis meja), 7 medali perak (dari cabang atletik, bulutangkis, tenis meja, dan boccia), dan 2 medali perunggu (dari cabang atletik dan boccia).

PEPARPENAS ke-XI akan diselenggarakan pada tahun 2025 sehingga capaian pada tahun 2024 menggunakan capaian tahun 2023. Target dan realisasi kinerja indikator Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 11 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 Indikator 8

No	Indikator Tujuan	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<u>Indikator:</u> Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS <u>Meta Indikator:</u> Peringkat yang diraih DIY pada kejuaraan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)	Peringkat at 9	Peringkat at 6 besar	Peringkat 9 (sesuai data hasil kejuaraan)	50 (sesuai hasil pada sengguh.jogj aprov. go.id)	Peringkat at 6 besar	50 (sesuai hasil pada sengguh.jogja prov. go.id)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Analisis ketercapaian indikator tujuan Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS adalah sebagai berikut:

- Tercapai Peringkat 9 PEPARPENAS, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 50% (tidak tercapai).
- Capaian tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena tahun 2024 tidak diselenggarakan PEPARPENAS
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 50%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Besarnya dukungan dari Sekolah Luar Biasa (SLB) maupun sekolah inklusi yang telah memberikan kesempatan bagi para peserta didik yang menjadi atlet paralympic untuk terus mengembangkan kemampuannya dalam berbagai kompetisi olahraga.

Faktor Penghambat keberhasilan

Pembinaan terhadap para atlet pelajar disabilitas masih terhambat dengan adanya keterbatasan sarana prasarana pembinaan.

Guna mengatasi keterbatasan sarana prasarana pembinaan, Dinas Dikpora DIY telah bekerjasama dengan *National Paralympic Committee* (NPC) DIY dan Sekolah Luar Biasa (SLB) guna memaksimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang dimiliki untuk melakukan pembinaan atlet. Kerjasama ini diharapkan dapat diperluas pada tahun-

tahun mendatang dalam bentuk pembinaan berkelanjutan sejak usia dini dengan memanfaatkan dukungan pendanaan yang tersedia.

3.1.2. Sasaran Perangkat Daerah

Capaian indikator kinerja tujuan tersebut didukung oleh kinerja 4 (empat) Sasaran Strategis, yakni Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan; Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan; Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional; dan Meningkatnya tatakelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah.

3.1.2.1. Sasaran 1: Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan

Kinerja sasaran **Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 12 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	Jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 16-18 tahun di kali 100%
		2. Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)
		3. Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.(Hasil Rapor Pendidikan)
		4. Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi	Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan,

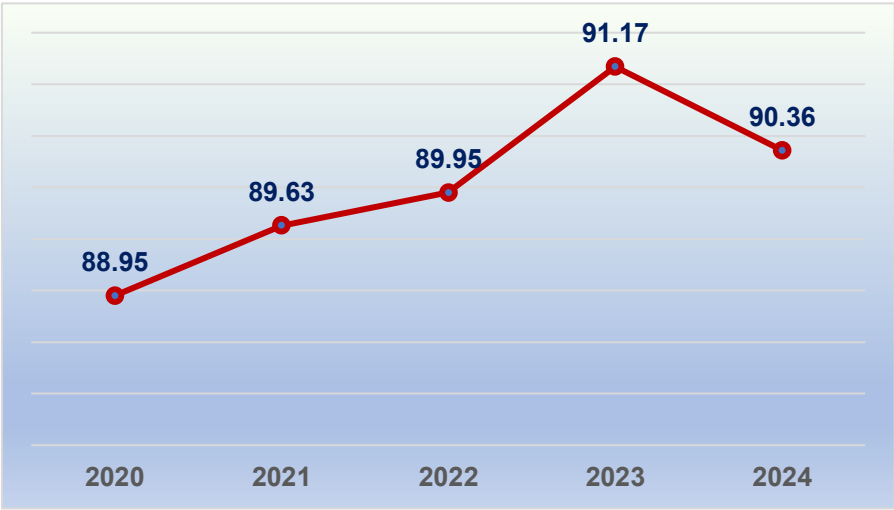
No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
		minimal cakap jenjang SMK	merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)
		5. Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.(Hasil Rapor Pendidikan)
		6. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	Total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya yang bekerja atau berwirausaha atau melanjutkan studi dibagi total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya berdasarkan rapor pendidikan. (Hasil Rapor Pendidikan)
		7. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	Jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas di kali 100%

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

3.1.2.1.1 Indikator 1: Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun

Angka Partisipasi Sekolah (APS) berdasarkan definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Makin tinggi APS menunjukkan makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada indikator ini, APS yang diukur adalah APS untuk kelompok usia 16-18 tahun. Berdasarkan data BPS, capaian APS untuk usia 16-18 tahun di DIY adalah sebesar 90,36%. Capaian ini diartikan bahwa terdapat 90,36% dari penduduk usia 16-18 tahun di DIY yang masih bersekolah. Berikut adalah data capaian APS DIY untuk usia 16-18 tahun selama kurun waktu 2020 sampai dengan 2024.

Grafik III.1 Capaian Angka Partisipasi Sekolah DIY Tahun 2020-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan capaian APS dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 namun terdapat penurunan capaian APS pada tahun 2024. Kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 13 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 1

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p>Indikator: Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun</p> <p>Meta Indikator: Jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 16-18 tahun di kali 100%</p>	91,17%	89,98%	90,36% (sesuai data BPS)	100,42% (90,36 / 89,98 x 100%)	90,03%	100,37% (90,36 / 90,03 x 100%)

Sumber: Badan Pusat Sstatistik, 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 90,36%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100,42% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 91,17%, terdapat penurunan sebesar 0,81%.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 100,37%.

Faktor Pendukung keberhasilan

1. Bantuan operasional pendidikan telah disalurkan kepada seluruh satuan pendidikan sebagai bentuk dukungan terhadap penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan
2. Bantuan/beasiswa telah diberikan kepada siswa kurang mampu untuk mengurangi beban biaya personal yang harus ditanggung orangtua siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Adanya penurunan capaian APS pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan masih adanya anak-anak putus sekolah di DIY sehingga mengurangi capaian angka partisipasi pendidikan. Latar belakang putus sekolah yang bervariasi, mulai dari segi ekonomi hingga sosial psikologis menyebabkan dibutuhkan pendekatan personal kepada anak-anak putus sekolah agar bersedia kembali ke bangku sekolah dan menamatkan pendidikan di jenjang pendidikan menengah.

Dinas Dikpora DIY telah berupaya melakukan pendataan terperinci dan merekomendasikan anak-anak putus sekolah untuk menuntaskan pendidikan di sekolah terdekat dengan pembiayaan dari beasiswa retrieval. Pemberian beasiswa diupayakan untuk terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya untuk mengurangi jumlah anak putus sekolah karena latar belakang ekonomi. Pendekatan dari sekolah dan pendampingan dari konselor juga diharapkan mampu memberikan dukungan moral kepada anak-anak putus sekolah untuk menyelesaikan pendidikan mereka di jenjang menengah.

3.1.2.1.2 Indikator 2: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan

khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi literasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Literasi.

International Literacy Association (ILA) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengkomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin dan keilmuan. Kompetensi literasi yang diharapkan dimiliki oleh para peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menggunakan, merefleksi, dan berinteraksi dengan teks tulis agar mampu meraih tujuan pribadi, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, dan berpartisipasi sebagai warga masyarakat.

Asesmen Kompetensi Minimum Literasi diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara mandiri. Pengukuran kemampuan literasi siswa berdasarkan proporsi satuan pendidikan peserta Asesmen Kompetensi Minimum Literasi dibedakan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu “Di Atas”, “Mencapai”, “Di Bawah”, dan “Jauh Di Bawah”. Kemampuan Literasi minimal “Cakap” setara dengan Kompetensi Literasi “Di Atas” dan “Mencapai” Kompetensi Minimum, sesuai dengan perubahan kategorisasi untuk capaian Kemampuan Literasi pada hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024.

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY tersebut, proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA, atau proporsi peserta didik jenjang SMA dengan kemampuan literasi di atas dan mencapai kompetensi minimum adalah sebesar 93,21%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 93,21% siswa SMA di DIY telah mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks, serta mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 14 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 2

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	72,31%	50,71%	93,21% (sesuai data Rapor Pendidikan)	183,81% (93,21 / 50,71 x 100%)	50,76%	183,63% (93,21 / 50,76 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA adalah sebagai berikut:

- Tercapai 93,21%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 183,81% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 72,31%, terdapat kenaikan sebesar 20,90%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 183,63%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Pembelajaran literasi mulai diterapkan di luar jam pelajaran guna meningkatkan minat baca siswa dan dilakukan variasi dalam penerapannya, misalnya seperti pembuatan resume buku bacaan pilihan dan buletin sekolah

Faktor Penghambat keberhasilan

- Beberapa guru masih kesulitan dalam pembuatan soal-soal literasi yang digunakan sebagai pelatihan soal bagi siswa
- Masih kurangnya bahan-bahan bacaan bermutu yang dapat meningkatkan kompetensi literasi siswa

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran literasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran literasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya. Melalui pemanfaatan dana Bantuan

Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), sekolah juga didorong untuk menambahkan bahan-bahan bacaan bermutu yang telah lolos penilaian dari Kemendikbudristek.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran literasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.2.1.3 Indikator 3: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi numerasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi.

Numerasi atau literasi matematika didefinisikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merupakan penyelenggara *Programme for International Student Assessment* (PISA) sebagai kemampuan individu untuk bernalar secara matematis serta merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam beragam konteks dunia nyata. OECD menggambarkan bahwa penalaran tersebut berkaitan dengan tiga proses pada literasi matematika, yaitu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan.

Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara

mandiri. Pengukuran kemampuan numerasi siswa berdasarkan proporsi satuan pendidikan peserta Asesmen Kompetensi Minimum Literasi dibedakan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu “Di Atas”, “Mencapai”, “Di Bawah”, dan “Jauh Di Bawah Kemampuan Numerasi minimal “Cakap” setara dengan Kompetensi Numerasi “Di Atas” dan “Mencapai” Kompetensi Minimum.

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY tersebut, proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA, atau proporsi peserta didik jenjang SMA dengan kemampuan numerasi di atas dan mencapai kompetensi minimum adalah sebesar 88,06%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 88,06% siswa SMA di DIY telah mampu mengaplikasikan konsep matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam dan mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 15 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 3

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMA berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	49,42%	30,84%	88,06% (sesuai data Rapor Pendidikan)	285,54% (88,06 / 30,84 x 100%)	30,89%	285,08% (88,06 / 30,89 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA adalah sebagai berikut:

- Tercapai 88,06%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 285,54% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 49,42%, terdapat kenaikan sebesar 38,64%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 285,08%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Adanya penerapan konsep numerasi dalam pembelajaran siswa untuk mengasah penalaran siswa, khususnya melalui pembuatan proyek siswa.

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi numerasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran numerasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran numerasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran numerasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.2.1.4 Indikator 4: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024, proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK, atau proporsi peserta didik jenjang SMK dengan kemampuan literasi di atas dan mencapai kompetensi minimum adalah sebesar 80,28%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 80,28% siswa SMK di DIY telah mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks, serta mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK dijabarkan pada tabel di berikut ini.

Tabel III. 16 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 4

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	65,77%	51,94%	80,28% (sesuai data Rapor Pendidikan)	154,56% (80,28 / 51,94 x 100%)	51,99%	154,41% (80,28 / 51,99 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 80,28%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 154,56% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 65,77%, terdapat kenaikan sebesar 14,51%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 154,41%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Dorongan kepada siswa untuk memperbanyak bahan bacaan non teks guna mengasah pemahaman literasi siswa.

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi literasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran literasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran literasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran literasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk

di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.2.1.5 Indikator 5: Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK

Berdasarkan hasil rapor pendidikan DIY yang dirilis di tahun 2024, proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK, atau proporsi peserta didik jenjang SMK dengan kemampuan numerasi di atas dan mencapai kompetensi minimum adalah sebesar 73,14%. Capaian ini diartikan bahwa sebanyak 73,14% siswa SMK di DIY telah mampu mengaplikasikan konsep matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam dan mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya. Adapun target dan realisasi kinerja indikator Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 9 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 5

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Persentase peserta didik jenjang SMK berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	41,58%	30,37%	73,14% (sesuai data Rapor Pendidikan)	240,84% (73,14 / 30,37 x 100%)	30,42%	240,43% (73,14 / 30,42 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Capaian proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 73,14%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 240,84% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 41,58%, terdapat kenaikan sebesar 31,56%.

c. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 240,43%.

Faktor Pendukung keberhasilan

Mulai diintegrasikannya konsep-konsep numerasi ke dalam pembelajaran teori kejuruan siswa

Faktor Penghambat keberhasilan

Beberapa guru masih kesulitan untuk melakukan pengintegrasian materi numerasi dalam pembelajaran siswa.

Dinas Dikpora DIY telah menyelenggarakan bimbingan teknis terkait pembelajaran numerasi bagi para pendidik dan diharapkan para pendidik mampu mengimplementasikan pola-pola pembelajaran numerasi yang telah disampaikan dalam bimbingan teknis kepada siswa di sekolahnya.

Para pendidik yang masih menghadapi permasalahan dalam pembelajaran numerasi diharapkan dapat memanfaatkan komunitas belajar sebagai sarana bertukar informasi dan solusi dalam pengelolaan kelas. Rintisan komunitas belajar telah mulai dibentuk di tahun 2024 dan diharapkan dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya guna membantu para pendidik mengatasi permasalahan pembelajaran siswa.

3.1.2.1.6 Indikator 6: Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

Dalam rangka mendukung pembangunan sumber daya manusia yang unggul, pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan dan kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, serta apresiasi yang diperlukan dalam bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha. Tingkat penyerapan lulusan SMK diartikan sebagai data yang menunjukkan persentase lulusan SMK yang bekerja, atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, atau berwirausaha. Berdasarkan hasil rapor pendidikan tahun 2024, capaian Tingkat Penyerapan Lulusan SMK di DIY adalah sebesar 92,11% dengan rincian:

1. 20,91% lulusan SMK melanjutkan studi
2. 56,66% lulusan SMK bekerja

3. 14,54% lulusan SMK berwirausaha

Berikut adalah rincian target dan realisasi kinerja indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK di DIY:

Tabel III. 18 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 6

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Tingkat Penyerapan Lulusan SMK</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya yang bekerja atau berwirausaha atau melanjutkan studi dibagi total jumlah individu lulusan SMK satu tahun sebelumnya berdasarkan rapor pendidikan. (Hasil Rapor Pendidikan)</p>	93,34%	36,52%	92,11% (sesuai data Rapor Pendidikan)	252,22% (92,11 / 36,52 x 100%)	36,67%	251,19% (92,11 / 36,67 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 Tingkat Penyerapan Lulusan SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 92,11%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 252,22% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 93,34%, terdapat penurunan sebesar 1,23%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 251,19%.

Faktor Pendukung keberhasilan

- Telah diterapkannya penyelarasan kurikulum SMK dengan dunia usaha/dunia industri/dunia kerja (DUDIKA) dan dibukanya kelas-kelas industri di SMK
- Adanya dorongan bagi siswa untuk memperoleh sertifikasi atas keahlian yang dimiliki sebagai modal memasuki dunia kerja

Faktor Penghambat keberhasilan

Rata-rata masa tunggu lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan/memulai usaha membutuhkan waktu yang cukup lama (lebih dari 3 bulan).

Salah satu upaya yang telah ditempuh SMK dalam rangka mempersingkat masa tunggu lulusan adalah dengan menjalin kerjasama industri, beberapa diantaranya difasilitasi oleh Dinas Dikpora DIY. Adanya kerjasama industri memungkinkan

penempatan lulusan SMK sebagai tenaga magang atau pekerja di industri tersebut segera setelah siswa lulus. Langkah yang akan ditempuh Dinas Dikpora DIY dan SMK guna mempersingkat masa tunggu lulusan, salah satunya adalah pengembangan wirausaha dan sistem badan layanan di sekolah yang diharapkan bisa menyerap banyak tenaga kerja dari alumni sekolah.

3.1.2.1.7 Indikator 7: Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas

Angka Partisipasi Sekolah (APS) berdasarkan definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Makin tinggi APS menunjukkan makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada indikator ini, APS yang diukur adalah APS untuk penyandang disabilitas kelompok usia 4-18 tahun. Berdasarkan data Rapor Pendidikan DIY, capaian APS untuk penyandang disabilitas kelompok usia 4-18 tahun di DIY adalah sebesar 75,34%. Capaian ini diartikan bahwa terdapat 75,34% dari penduduk penyandang disabilitas kelompok usia 4-18 tahun di DIY yang masih bersekolah. Berikut adalah rincian target dan realisasi kinerja indikator APS Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas di DIY:

Tabel III. 19 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 Indikator 7

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas yang masih sekolah dibagi jumlah penduduk usia 4-18 tahun disabilitas di kali 100%</p>	51,30%	51,33%	75,34% (sesuai data Rapor Pendidikan)	146,78% (75,34 / 51,33 x 100%)	51,38%	146,63% (75,34 / 51,38 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, Kemendikbudristek 2024

Analisis ketercapaian indikator Sasaran 1 APS Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 75,34%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 146,78% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 51,30%, terdapat peningkatan sebesar 24,04%.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 146,63%.

Faktor Pendukung keberhasilan

1. Dilaksanakannya advokasi pendidikan khusus kepada masyarakat guna memberikan pemahaman pentingnya edukasi dan pendampingan sejak dini bagi anak-anak berkebutuhan khusus
2. Adanya pemberian beasiswa untuk mendukung pembiayaan pendidikan siswa-siswa berkebutuhan khusus yang berasal dari keluarga kurang mampu

Faktor Penghambat keberhasilan

1. Masih adanya anak-anak berkebutuhan khusus yang tidak bersekolah karena alasan sosial dan psikologis (lokasi rumah jauh dari sekolah terdekat, orangtua tidak bisa mengantarkan, anak masih tantrum sehingga orangtua khawatir untuk melepas ke sekolah)
2. Sarana prasarana di SLB swasta maupun sekolah inklusi belum memadai untuk seluruh ketunaan

Melalui advokasi pendidikan khusus, Dinas Dikpora DIY telah menginformasikan kerjasama dengan seluruh SLB negeri maupun swasta untuk memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada anak-anak disabilitas usia sekolah yang masih terkendala untuk mendapatkan pendidikan, khususnya karena faktor sosial dan psikologis. Pemenuhan sarana prasarana secara bertahap juga telah diupayakan melalui pemanfaatan dana bantuan operasional bagi SLB se-DIY.

Dinas Dikpora DIY akan terus mengupayakan advokasi pendidikan khusus sebagai salah satu sarana penyebaran informasi terkait pelayanan pendidikan khusus dan memperluas kerjasama dengan kemantren, kapanewon, ataupun kalurahan di DIY agar turut mendukung pemerataan akses pendidikan bagi warganya. Sedangkan terkait sarana prasarana, Dinas Dikpora DIY akan mendorong SLB se-DIY untuk

mengupayakan secara maksimal pemanfaatan dana bantuan operasional agar pelayanan yang diberikan lebih komprehensif.

Keberhasilan capaian Sasaran 1, dengan Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK, Tingkat Penyerapan Lulusan SMK, serta Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 20 Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 1

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
1 Program Pengelolaan Pendidikan		Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat (Bidang Pendidikan Menengah)	99,50%	110,88%
		Angka Putus Sekolah SMA/SMK	0,20%	0,28%
		Angka Partisipasi Murni (APM) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat (Bidang Pendidikan Menengah)	77,47%	94,82%
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	80%	76,17%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik khusus PLB	86,10%	87,79%
		Jumlah penerima sertifikat keahlian teknik	35 orang	38 orang
		Persentase guru jenjang pendidikan menengah dan khusus pengguna media pembelajaran JogjaBelajar	50%	99,79%
		Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Bantul	49,44%	90,24%
		Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Gunungkidul	41,46%	82,61%
		Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter	46,97%	84,78%

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
		membudaya di Kabupaten Kulon Progo		
		Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Sleman	46,82%	89,09%
		Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kota Yogyakarta	58,60%	88,57%
	1.1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas			
	1.1.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	2 Ruang	2 Ruang
	1.1.2 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.3 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.4 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	6 Unit	6 Unit
	1.1.5 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	16 Ruang	16 Ruang
	1.1.6 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang	2 Ruang
	1.1.7 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	Jumlah Laboratorium Fisika yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.8 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	Jumlah Laboratorium Kimia yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang	4 Ruang
	1.1.9 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	Jumlah Laboratorium Komputer yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang	4 Ruang
	1.1.10 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	Jumlah Laboratorium Bahasa yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.11 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium IPA	Jumlah Laboratorium IPA yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.12 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang	2 Ruang
	1.1.13 Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang
	1.1.14 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	18 Paket	18 Paket
	1.1.15 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	235 Paket	235 Paket
	1.1.16 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	3 Paket	3 Paket
	1.1.17 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	27162 Peserta didik	25114 Peserta didik

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
		BOSDA SMAS/MAS	26862 peserta didik	24745 peserta didik
		Beasiswa Retrieval SMA	100 peserta didik	51 peserta didik
		Beasiswa Jaminan Kelangsungan Pendidikan SMA	1 tahun	1 tahun
	1.1.18 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	455 Peserta didik	458 Peserta didik
		OOSN	1 kegiatan	1 kegiatan
		OSN	1 kegiatan	1 kegiatan
		FLSSN	1 kegiatan	1 kegiatan
		Debat Bahasa	1 kegiatan	1 kegiatan
		OPSI	1 kegiatan	1 kegiatan
		FIKSI	1 kegiatan	1 kegiatan
	1.1.19 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	308 Orang	308 Orang
		Pemberian Insentif Jenjang SMA	239 orang	239 orang
		Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberkasan Tunjangan Profesi Guru (TPG) Jenjang SMA	69 orang	69 orang
	1.1.20 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	69 Orang	69 Orang
	1.1.21 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas	Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Dilakukan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	69 Satuan Pendidikan	69 Satuan Pendidikan
	1.1.22 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Mengelola Dana BOS	170 Satuan Pendidikan	170 Satuan Pendidikan
	1.1.23 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	170 Orang	170 Orang
	1.1.24 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	6 Dokumen	6 Dokumen
		Penyelenggaraan ASPD SD dan SMP Tingkat DIY	1 dokumen	1 dokumen
		Penyelenggaraan ASPD Pendidikan Menengah/TPHBS	1 dokumen	1 dokumen
		Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Rapor Pendidikan	1 dokumen	1 dokumen

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
		Penyusunan Kebijakan Bidang Pendidikan Menengah Atas	1 dokumen	1 dokumen
		Penyusunan Road Map Bidang Pendidikan	1 dokumen	1 dokumen
		Kajian Pendanaan Pendidikan	1 dokumen	1 dokumen
	1.1.25 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Dokumen	1 Dokumen
	1.1.26 Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	1 Unit	1 Unit
	1.1.27 Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	4 Ruang	4 Ruang
	1.1.28 Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	17 Ruang	17 Ruang
	1.1.29 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	260 Orang	260 Orang
	1.1.30 Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	118 Satuan Pendidikan	118 Satuan Pendidikan
	1.1.31 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	600 Orang	600 Orang
	1.2 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan			
	1.2.1 Pembangunan Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik Siswa yang Telah Dibangun	3 Ruang	3 Ruang
	1.2.2 Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	5 Ruang	5 Ruang
	1.2.3 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	2 Ruang	2 Ruang
	1.2.4 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang
	1.2.5 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	10 Unit	10 Unit
	1.2.6 Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi	3 Ruang	3 Ruang
	1.2.7 Rehabilitasi Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi	2 Ruang	2 Ruang
	1.2.8 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	14 Paket	14 Paket
	1.2.9 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	235 Paket	235 Paket
	1.2.10 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	43 Paket	43 Paket

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
	1.2.11 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	37724 Peserta didik	36814 Peserta didik
		Pendidikan dan Pelatihan Basic Safety Training (BST)	1 kegiatan	1 kegiatan
		Beasiswa Jaminan Kelangsungan Pendidikan SMK	1 tahun	1 tahun
		Beasiswa Retrieval SMK	100 orang	89 orang
		BOSDA SMKS	37174 peserta didik	35122 peserta didik
	1.2.12 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	1230 Peserta didik	1232 Peserta didik
		LKS	1 kegiatan	1 kegiatan
		O2SN	1 kegiatan	1 kegiatan
		FIKSI	1 kegiatan	1 kegiatan
	1.2.13 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	501 Orang	501 Orang
		Pemberian Insentif Jenjang SMK	450 orang	450 orang
		Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberkasan Tunjangan Profesi Guru (TPG) Jenjang SMK	51 orang	51 orang
	1.2.14 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	49 Orang	49 Orang
	1.2.15 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	49 Satuan Pendidikan	49 Satuan Pendidikan
	1.2.16 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Mengelola Dana BOS	204 Satuan Pendidikan	204 Satuan Pendidikan
	1.2.17 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	204 Orang	204 Orang
	1.2.18 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3 Dokumen	3 Dokumen
	1.2.19 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1 Dokumen	1 Dokumen

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
	1.2.20 Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	7 Unit	7 Unit
	1.2.21 Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	7 Ruang	7 Ruang
	1.2.22 Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	25 Ruang	25 Ruang
	1.2.23 Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	199 Orang	199 Orang
	1.2.24 Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	49 Satuan Pendidikan	49 Satuan Pendidikan
	1.2.25 Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4 Ruang	4 Ruang
	1.2.26 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	40 Orang	40 Orang
	1.3 Pengelolaan Pendidikan Khusus			
	1.3.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	2 Ruang	2 Ruang
	1.3.2 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang
	1.3.3 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	1 Unit	1 Unit
	1.3.4 Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	1 Unit	1 Unit
	1.3.5 Pembangunan Ruang Orientasi dan Mobilitas	Jumlah Ruang Orientasi dan Mobilitas yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang
	1.3.6 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	10 Paket	10 Paket
	1.3.7 Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	500 Paket	500 Paket
	1.3.8 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	4 Paket	4 Paket
	1.3.9 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus	Jumlah Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	5054 Peserta didik	5093 Peserta didik
		Beasiswa Jaminan Pendidikan Khusus	1 tahun	1 tahun
		BOSDA SLB Swasta	1 tahun	1 tahun
		Penyediaan Biaya Asrama SLB Negeri	1 tahun	1 tahun
		PMTAS dan SUsu bagi SLB Negeri	1 tahun	1 tahun
	1.3.10 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	470 Peserta didik	493 Peserta didik

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
		Pembinaan dan Seleksi Bidang Pendidikan Khusus	125 peserta didik	125 peserta didik
		Pembinaan dan Seleksi Bidang Pendidikan Dasar	345 peserta didik	368 peserta didik
	1.3.11 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Khusus	411 Orang	411 Orang
		Pemberian Insentif GTY,PTY dan GPK SLB Swasta	189 orang	189 orang
		Pemberian Insentif Bagi Guru Agama	143 orang	143 orang
		Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberkasan Tunjangan Profesi Guru (TPG) Jenjang SLB	79 orang	79 orang
	1.3.12 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	9 Orang	9 Orang
	1.3.13 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	9 Satuan Pendidikan	9 Satuan Pendidikan
		Pusat Layanan Autis	1 lembaga	1 lembaga
		Satuan Pendidikan Aman Bencana	1 kegiatan	1 kegiatan
	1.3.14 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Mengelola Dana BOS	81 Satuan Pendidikan	81 Satuan Pendidikan
	1.3.15 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	81 Orang	81 Orang
	1.3.16 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1 Dokumen	1 Dokumen
	1.3.17 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	3 Dokumen	3 Dokumen
		Workshop Sekolah Ramah Anak	1 dokumen	1 dokumen
		Sosialisasi regulasi terkait perlindungan hukum bagi PTK SLB	1 kegiatan	1 kegiatan
		Workshop Pendampingan Pencegahan Perundungan Kekerasan pada Satuan Pendidikan	1 dokumen	1 dokumen
		Advokasi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	1 dokumen	1 dokumen
	1.3.18 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit	1 Unit

Program	Kegiatan/Subkegiatan		Indikator	Target	Capaian
1	2		3	4	5
	1.3.19	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Bertambah	4 Ruang	4 Ruang
	1.3.20	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	9 Satuan Pendidikan	9 Satuan Pendidikan
	1.3.21	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	372 Orang	372 Orang
	1.3.22	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang berat	32 Ruang	32 Ruang
	1.3.23	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	1 Ruang	1 Ruang
	1.3.24	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	10 Orang	10 Orang
2 Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan			Persentase guru dan tenaga kependidikan yang kompeten	96,09 %	96,62 %
	2.1	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi			
	2.1.1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	1 Dokumen	1 Dokumen
3 Program Pengendalian Perizinan Pendidikan			Jumlah rekomendasi perizinan terhadap satuan pendidikan menengah yang dihasilkan	10 Dokumen	21 Dokumen
	3.1	Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat			
	3.1.1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen
4 Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urban Kebudayaan			Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya dengan kategori Mandiri Budaya	53,83 %	75,02 %
	4.1	Pendidikan Berbasis Budaya			
	4.1.1	Pembinaan Muatan Lokal	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Muatan Lokal	14 Laporan	14 Laporan
			Model Manajemen Kelompok Usaha Siswa Memberantas Kemiskinan (MOMENKU SIAP BERKEMAS)	35 kelompok	35 kelompok

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
		Kartu Cerdas SMA	5000 siswa	5000 siswa
		Kartu Cerdas SMK	9230 siswa	9230 siswa
		Gerakan Seniman Masuk Sekolah	20 sekolah	20 sekolah
		Gladi Kawruh dan Ngudar Kawruh Tembang	18 episode	18 episode
		Evaluasi dan monitoring pelaksanaan pendidikan berbasis budaya di sekolah	463 sekolah	463 sekolah
		Olimpiade Bahasa dan Aksara Jawa	1 kegiatan	1 kegiatan
		Pengembangan Kurikulum Bahasa Jawa	1 kegiatan	1 kegiatan
		Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus	1 kegiatan	1 kegiatan
		Festival Budaya Pendidikan Khusus	1 kegiatan	1 kegiatan
		Beasiswa Inklusi Pendidikan Khusus	785 peserta didik	785 peserta didik
		Pendidikan Khas Kejuruan	1 kegiatan	1 kegiatan
		Pengembangan Model PAUD	2 kegiatan	2 kegiatan
		Fasilitasi PON	1 kegiatan	1 kegiatan
		Festival Keistimewaan	1 event	1 event
	4.1.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan	2 Unit	2 Unit
		Pengadaan gamelan	2 paket	2 paket
	4.1.3 Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	Jumlah Orang Mengikuti Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	97 Orang	89 Orang
		Penyelenggaraan Operasional Akademi Komunitas Seni dan Budaya	3 prodi	3 prodi
		Pengadaan Gamelan (penggantian bagian gamelan yang hilang/rusak)	14 buah	14 buah

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Capaian tersebut didukung dari:

- a. Capaian Program Pengelolaan Pendidikan yang meliputi Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pengelolaan Pendidikan Khusus. Indikator program ini mengukur APK peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat, APM peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat, angka putus sekolah SMA/SMK, tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK, APK peserta didik khusus PLB, jumlah penerima sertifikat keahlian teknik, persentase guru jenjang pendidikan menengah dan khusus pengguna media pembelajaran JogjaBelajar, persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Bantul, persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter

membudaya di Kabupaten Gunungkidul, persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Kulon Progo, persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Sleman, dan persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kota Yogyakarta. Indikator program ini tentunya sejalan dengan indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan yang meliputi APS penduduk usia 16-18 tahun, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK, Tingkat Penyerapan Lulusan SMK, serta APS penduduk usia 4-18 tahun disabilitas. Dukungan terhadap pencapaian indikator program maupun sasaran diwujudkan melalui pemenuhan sarana prasarana sekolah, penyaluran beasiswa bagi siswa miskin serta siswa putus sekolah, penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru, penyelenggaraan advokasi pendidikan khusus, penyelenggaraan bimbingan teknis literasi dan numerasi bagi para pendidik, fasilitasi dan pembinaan minat bakat melalui lomba siswa, serta pendampingan dalam pemanfaatan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan bagi satuan pendidikan menengah maupun khusus. Adanya capaian indikator program dan subkegiatan yang belum mencapai target, seperti indikator Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik, turut mempengaruhi ketercapaian indikator sasaran, khususnya seperti indikator APS penduduk usia 16-18 tahun yang menjadi salah satu tolok ukur pemerataan layanan pendidikan.

Gambar III.1 Penyelenggaraan Advokasi Pendidikan Khusus



- b. Capaian Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari satu kegiatan dan satu subkegiatan yaitu Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui pemetaan jumlah kebutuhan guru pada satuan pendidikan menengah dan khusus di DIY. Berdasarkan hasil pemetaan, Dinas Dikpora DIY dapat mengajukan usulan perekrutan calon pendidik guna memenuhi kebutuhan pendidik di masing-masing satuan pendidikan serta melakukan penataan guna menjamin terpenuhinya kebutuhan pendidik di satuan pendidikan dan para pendidik dapat melakukan pemenuhan jam mengajar.
- c. Capaian Program Pengendalian Perizinan Pendidikan yang terdiri dari satu kegiatan dan satu subkegiatan yaitu Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui pemberian rekomendasi pembukaan satuan pendidikan baru jenjang menengah, pembukaan atau penutupan program keahlian, serta perubahan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembukaan satuan pendidikan baru yang diselenggarakan oleh masyarakat akan mendukung pemerataan pelayanan pendidikan bagi warga berdomisili di sekitar satuan pendidikan. Pembukaan atau penutupan program keahlian serta perubahan kurikulum di SMK akan mendukung pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dengan demikian akan meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan.

Gambar III.2 Presentasi Perizinan untuk Penambahan Program Keahlian SMK



- d. Capaian Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan yang terdiri dari tiga subkegiatan yaitu Pembinaan Muatan Lokal, Sarana Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan, dan Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui penyaluran beasiswa Kartu Cerdas dan beasiswa Inklusi bagi siswa kurang mampu, fasilitasi pendidikan berbasis budaya di sekolah beserta evaluasinya, serta fasilitasi sarana prasarana bagi sekolah menengah dan akademi khusus seni. Adanya penyaluran beasiswa akan mendukung peningkatan partisipasi penduduk usia sekolah yang mungkin terkendala kondisi ekonomi. Fasilitasi pendidikan berbasis budaya dan sarana prasarana bagi sekolah khusus seni akan meningkatkan kualitas kompetensi para lulusannya sekaligus membekali mereka agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya dalam masyarakat.

Gambar III.3 Peluncuran Beasiswa Kartu Cerdas



3.1.2.2. Sasaran 2: Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan

Kinerja sasaran **Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 21 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	Data Sakernas

Sebagai bagian dari penduduk usia produktif, pemuda dalam rentang usia 16 sampai dengan 30 tahun berperan penting dalam menyumbang kemajuan ekonomi melalui partisipasi dalam ketenagakerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan bekerja sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Berdasarkan data BPS pada Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), persentase pemuda bekerja di DIY pada tahun 2024 adalah sebesar 72,17%. Berikut adalah capaian persentase pemuda bekerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Grafik III.2 Persentase Pemuda Bekerja di DIY Tahun 2020 - 2024

Sumber: Statistik Pemuda Indonesia (Badan Pusat Statistik), 2020-2024

Capaian persentase pemuda bekerja tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 di DIY cukup bervariasi dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian DIY. Berbagai sektor usaha mulai mengalami kenaikan permintaan dan penyerapan tenaga kerja di tahun 2021 setelah pembatasan kegiatan masyarakat mulai berkurang. Adanya pemulihan kondisi ekonomi dan penyesuaian metode kerja

seperti sebelum pandemi sedikit menurunkan persentase pemuda bekerja di tahun 2022 dan diikuti dengan peningkatan persentase pada tahun 2023 dan 2024. Kinerja indikator sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan pada tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 22 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	Indikator: Persentase pemuda bekerja Meta Indikator: Data Sakernas	59,33%	63,34%	72,17% (sesuai data BPS)	113,94% (72,17 / 63,34 x 100%)	67,84%	106,38% (72,17 / 67,84 x 100%)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- Tercapai 72,17%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 113,94% (terlampaui).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 59,33%, terdapat kenaikan sebesar 12,84%.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 106,38%

Faktor Pendukung keberhasilan

- Adanya pembelajaran kewirausahaan pada jenjang pendidikan menengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk menjadi kreatif dan inovatif untuk menghasilkan barang/jasa bernilai ekonomis
- Terbukanya kesempatan bagi para pemuda untuk berpartisipasi dalam pelatihan kewirausahaan guna mengembangkan usaha mandiri mereka

Faktor Penghambat keberhasilan

- Diperlukan modal cukup bagi perintisan usaha mandiri

- b. Peningkatan keterampilan bagi para lulusan jenjang pendidikan menengah masih diperlukan untuk bisa bersaing memasuki dunia kerja

Pelatihan kewirausahaan atau pelatihan pemasaran *online* terus dilakukan oleh Dinas Dikpora DIY bagi para pemuda sebagai sarana peningkatan keterampilan. Adanya pemberian modal dari Dinas Dikpora DIY bagi para pemuda peserta pelatihan diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi para pemuda untuk merintis usahanya. Untuk selanjutnya, partisipasi dari para alumni pelatihan untuk berbagi pengalaman dan keterampilan diharapkan mampu mendukung peningkatan keterampilan para peserta pelatihan sekaligus memberikan contoh bagi pengembangan usaha. Pemberian modal bagi para peserta pelatihan akan tetap dilanjutkan dengan mempertimbangkan dukungan pendanaan yang ada.

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 2 Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 23 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 2

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
1 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan		Persentase kelompok usaha pemuda di kantong kemiskinan yang memiliki rintisan usaha	8,89%	15%
	1.1 Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi			
	1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	900 Orang	900 Orang
	1.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	25 Orang	25 Orang

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
	1.1.3 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Provinsi Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	606 Orang	606 Orang
2 Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan		Persentase Fasilitasi Organisasi Kepramukaan	100%	100%
	2.1 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan			
	2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan Kepramukaan	1 Lembaga	1 Lembaga

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Capaian tersebut didukung dari:

- a. Capaian Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdiri dari satu kegiatan yaitu kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi. Program ini mendukung sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan melalui pemberian beasiswa kepada pemuda berprestasi, pelaksanaan seleksi dan pengiriman Pemuda Pelopor, serta pelatihan kewirausahaan dan kepemudaan guna membentuk karakter pemuda dan memberikan bekal keterampilan wirausaha.

Gambar III.4 Para Peserta Pelatihan Keterampilan Pemasaran Online Menerima Bantuan Modal



- b. Capaian Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan terdiri dari satu subkegiatan yaitu Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi. Subkegiatan ini merupakan fasilitasi hibah kepada Kwartir Daerah DIY sebagai pengampu Gerakan Pramuka di DIY guna melaksanakan pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan diharapkan dapat mengembangkan karakter dan kemandirian pemuda sekaligus kreativitas dalam pengabdian kepada masyarakat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja melalui pemberdayaan masyarakat.

Gambar III.5 Bimbingan Teknis Gugusdepan Ramah Lingkungan



3.1.2.3. Sasaran 3: Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional

Kinerja sasaran **Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 3

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (emas, perak, perunggu) di bidang olahraga

Kejuaraan olahraga multievent atau kejuaraan olahraga untuk berbagai cabang olahraga bagi pelajar yang diikuti oleh DIY pada tahun 2024 adalah Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Pra-POPNAS) Zona III Tahun 2024 dan Kejuaraan

Nasional antar Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar, Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah dan Sekolah Khusus Olahraga (Kejurnas PPLP/D dan SKO). Dari Pra-POPNAS atlet DIY meraih total 20 medali dan dari Kejurnas PPLP/D dan SKO, atlet DIY memperoleh total 18 medali.

Pra-POPNAS dilaksanakan di Surakarta, Jawa Tengah pada tanggal 11 s.d. 18 November 2024 dengan mempertandingkan 8 cabang olahraga, yakni bulutangkis, bola voli, tinju, bola basket, sepakbola, sepak takraw, tenis, pencak silat. Dalam kejuaraan ini atlet pelajar DIY berhasil meraih 20 medali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 25 Rincian Perolehan Medali DIY pada Pra-POPNAS Tahun 2024

NO	CABANG OLAHRAGA	MEDALI YANG DIRAIH			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	Bola Basket			1	1
2	Bola Voli	1	1		2
3	Bulutangkis		1		1
4	Pencak Silat	2	5	3	10
5	Sepak Bola				-
6	Sepak Takraw			1	1
7	Tenis Lap				-
8	Tinju	1	2	2	5
Jumlah		4	9	7	20

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Atlet pelajar DIY berhasil meraih 18 medali pada Kejurnas antar PPLP/D dan SKO di tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 26 Rincian Perolehan Medali DIY pada Kejurnas antar PPLP/D dan SKO

NO	CABANG OLAHRAGA	MEDALI YANG DIRAIH			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	Panahan	4	1	2	7
2	Atletik	2	1	3	6
3	Tae Kwon Do	1	1		2
4	Pencak Silat			3	3
TOTAL		7	3	8	18

Kinerja indikator sasaran Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional pada tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 27 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	<p><u>Indikator:</u> Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent</p> <p><u>Meta Indikator:</u> Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (emas, perak, perunggu) di bidang olahraga</p>	59 medali	22 medali	38 medali (sesuai data hasil kejuaraan Pra-POPNAS dan Kejurnas PPLP)	172,73% (38 / 22 x 100%)	28 medali	135,71% (38 / 28 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional adalah sebagai berikut:

- Tercapai 38 medali, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 172,73% (terlampau).
- Realisasi tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 karena kejuaraan olahraga yang dipertandingkan pada tahun 2023 dan 2024 berbeda. Pada tahun 2023, kejuaraan olahraga yang dipertandingkan adalah Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) dan Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (PEPARPENAS). Pra-POPNAS merupakan tahapan prakualifikasi sebelum para atlet pelajar dapat berkompetisi di ajang POPNAS.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 135,71%

Faktor Pendukung keberhasilan

- Adanya sistem pembinaan intensif bagi para atlet yang akan berkompetisi dalam kejuaraan olahraga
- Seleksi bagi atlet berbakat telah dilakukan sedini mungkin guna menjaring para calon atlet berbakat dari berbagai cabang olahraga

Faktor Penghambat keberhasilan

- Kurang lengkapnya sarana prasarana yang digunakan untuk pembinaan atlet

- b. Kurangnya uji tanding selama proses pembinaan atlet dan keikutsertaan dalam kejuaraan-kejuaraan daerah single event yang dapat berfungsi sebagai tolok ukur kemampuan dan mental bertanding atlet

Dengan adanya ketentuan baru dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI terkait uji tanding, Dinas Dikpora DIY telah mengupayakan pembinaan dalam jangka waktu lebih panjang guna mengintensifkan pelatihan atlet. Untuk selanjutnya, metode pelatihan juga akan dikombinasikan dengan pelatihan mandiri di bawah bimbingan masing-masing pelatih atlet untuk memastikan atlet berada pada kondisi terbaik pada saat pertandingan. Kurang lengkapnya sarana prasarana diatasi melalui kerja sama dengan pihak-pihak yang mampu menyediakan sarana yang memadai, misalnya TNI AU terkait sarana untuk cabang olahraga paralayang, atau Brimob terkait sarana cabang olahraga menembak. Sarana prasarana olahraga akan diupayakan untuk dipenuhi dengan mempertimbangkan pendanaan yang tersedia.

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 3 Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 28 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 3

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
1 Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan		Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan intensif Pra POPNAS/POPNAS	264 Orang	175 Orang
	1.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga			
	1.1.1 Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah anggota kontingen provinsi yang ikut serta dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	264 Orang	175 Orang
	1.1.2 Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi	Jumlah Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi	1 Kegiatan	1 Kegiatan

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
	1.1.3 Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	Jumlah Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi yang terselenggara	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	1.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional			
	1.2.1 Penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen
	1.2.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	Jumlah Olahragawan Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	264 Orang	175 Orang
	1.3 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			
	1.3.1 Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	1 Dokumen	1 Dokumen
	1.3.2 Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di provinsi	Jumlah dokumen pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di provinsi	3 Dokumen	3 Dokumen

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Capaian tersebut didukung dari capaian Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan yang memiliki tiga kegiatan yaitu Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional, serta Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga. Program ini mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional melalui penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah, dukungan penyelenggaraan Pekan Olahraga Paralympic Pelajar Daerah (PEPARPEDA), fasilitasi dan pengiriman atlet pelajar pada ajang Pra-POPNAS, serta fasilitasi hibah

bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Komite Olahraga Tradisional Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY, dan *National Paralympic Committee* (NPC) DIY dalam pembinaan dan pengiriman atlet pada berbagai kejuaraan olahraga.

Gambar III.6 Pertandingan Final Bulutangkis pada Pra-POPNAS Tahun 2024



3.1.2.4. Sasaran 4: Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah

Kinerja sasaran **Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah** diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 29 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 4

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2024, termasuk salah satunya yang dievaluasi adalah Dinas Dikpora DIY, menggunakan indikator Reformasi Birokrasi General dan Reformasi Birokrasi Tematik yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur DIY Nomor 436/KEP/2024 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY Tahun 2024. Pelaksanaan Evaluasi RB Perangkat Daerah tersebut menggunakan instrumen dan indikator yang diturunkan dari Keputusan Menteri PAN dan RB RI Nomor 182 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2024 yang telah

disesuaikan. Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2024 menggunakan skema dan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel III. 30 Skema dan Bobot Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

No	Uraian	Bobot	Keterangan
Reformasi Birokrasi General			
A	Strategi Pelaksanaan RB General	10	1 indikator
B	Capaian Pelaksanaan Kebijakan RB	40	
	Sasaran 1 : Tata Kelola pemerintahan Digital yang Efektif Lincah dan Kolaboratif	32	12 indikator
	Sasaran 2 : Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional	8	2 indikator
C	Capaian sasaran Strategis RB	50	
	Sasaran 1 : Tata Kelola pemerintahan Digital yang Efektif Lincah dan Kolaboratif	28	4 indikator
	Sasaran 2 : Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional	22	3 indikator
Total RB General		100	
Reformasi Birokrasi Tematik			
A	Capaian Evaluasi RB Tematik Pengentasan Kemiskinan	5	5 indikator
B	Capaian Evaluasi RB Tematik Pengendalian Inflasi	5	4 indikator
C	Capaian Evaluasi RB Tematik Peningkatan Investasi	5	2 indikator
D	Capaian Evaluasi RB Tematik Penggunaan Produk Dalam Negeri	5	3 indikator
E	Capaian Evaluasi RB Tematik Digitalisasi Administrasi Pemerintahan (<i>Stunting</i>)	5	5 indikator
Total RB Tematik		20	
Total Nilai RB		120	

Berikut adalah hasil evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Dikpora DIY tahun 2024 beserta penjajarannya.

Tabel III. 31 Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

No	Unit Kerja	Nilai RB General 2024	Nilai RB Tematik 2024	INDEKS RB 2024	Kategori	Predikat	Nilai RB General 2023	Nilai RB Tematik 2023	INDEKS RB 2023	GAP
1	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY	82,52	9,94	92,46	A	Memuaskan	76,32	6,10	82,42	10,04

Sumber: Biro Organisasi Setda DIY, Januari 2025

Tabel III. 32 Kategori Hasil Evaluasi RB Tahun 2024 berdasar PERMENPAN RB Nomor 9 Tahun 2024 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi

No	Kriteria	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 100	Sangat Memuaskan	Memenuhi kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing serta mampu mewujudkan dampak nyata kepada pembangunan melalui percepatan transformasi digital, dan pembangunan budaya BerAKHLAK
2	A	>80 - 100	Memuaskan	Memenuhi kriteria (100%) sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing melalui percepatan transformasi digital, dan pembangunan budaya BerAKHLAK, namun belum optimal dalam mewujudkan dampak nyata kepada pembangunan
	A-		Memuaskan dengan Catatan	Memenuhi sebagian besar kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing karena sebagian kecil pelaksanaan percepatan transformasi digital dan pembangunan budaya BerAKHLAK belum optimal, serta belum sepenuhnya mampu mewujudkan dampak nyata kepada pembangunan
3	BB	>70 - 80	Sangat Baik	Memenuhi sebagian kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing karena sebagian pelaksanaan percepatan transformasi digital, dan pembangunan budaya BerAKHLAK belum optimal, serta belum sepenuhnya mampu mewujudkan dampak nyata kepada pembangunan
4	B	>60 - 70	Baik	Memenuhi sebagian kecil (<60%) kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing karena sebagian besar pelaksanaan percepatan transformasi digital, dan pembangunan budaya BerAKHLAK belum optimal, serta belum sepenuhnya mampu mewujudkan dampak nyata kepada pembangunan.
5	CC	>50 - 60	Cukup	Penerapan RB dilaksanakan melalui sebagian kecil percepatan transformasi digital dan pembangunan budaya BerAKHLAK sehingga belum mampu memenuhi kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing
6	C	>30 - 50	Kurang	RB dilaksanakan sebatas formalitas, belum optimal menerapkan percepatan transformasi digital dan pembangunan budaya BerAKHLAK, sehingga belum mampu memenuhi kriteria sebagai birokrasi yang bersih, efektif, dan berdaya saing
7	D	0 -30	Sangat Kurang	RB dilaksanakan sebatas inisiatif awal, belum diformalkan dan belum menerapkan percepatan transformasi digital dan pembangunan budaya BerAKHLAK

Kinerja sasaran Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 33 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2027)	Capaian s.d. 2024 terhadap target 2027
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	4	5	6	7	8	9
1.	Indikator: Kategori Reformasi Birokrasi OPD Meta Indikator: Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi	A (82,42)	A (82,50)	A (92,46)	112,07% (92,46 / 82,50 x 100%)	A (82,85)	111,60% (92,46 / 82,85 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Analisis Ketercapaian Sasaran 4 : Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah

- Berdasarkan hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2024, Dinas Dikpora DIY mendapatkan nilai skor Indeks RB Perangkat daerah 92,46 dengan Kategori A (Memuaskan);
- Target tahun 2024 adalah A (82,50) dan terealisasi A (92,46), dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 112,07% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar A (82,42), terdapat kenaikan sebesar 10,04.
- Capaian target indikator pada tahun 2024 terhadap target tahun 2027 adalah sebesar 111,60%

Keberhasilan capaian Sasaran 4 Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah, dengan Indikator Kategori RB Perangkat Daerah tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 34 Kontribusi Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 4

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
1 Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan		Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik	25%	25%
	5.1 Peningkatan Budaya Pemerintahan			
	5.1.1 Implementasi Budaya Pemerintahan DIY	Jumlah Dokumen Hasil Implementasi Budaya Pemerintahan DIY	1 Dokumen	1 Dokumen
2 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	86,66	88,05
	2.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	2.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen

Program	Kegiatan/Subkegiatan	Indikator	Target	Capaian
1	2	3	4	5
	2.1.2 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen
	2.1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14 Laporan	14 Laporan
	2.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	2.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	8124 Orang/ Bulan	8124 Orang/ Bulan
		Gaji dan Tunjangan	8124 orang	8124 orang
		TPG PNSD	1 tahun	1 tahun
		Tamsil Guru PNSD	1 tahun	1 tahun
	2.2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen
	2.2.3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Laporan	2 Laporan
	2.2.4 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Laporan	18 Laporan
	2.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
	2.3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan
	2.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
	2.4.1 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	1 Dokumen
	2.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	2.5.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	2 Paket	2 Paket
	2.5.2 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
	2.5.3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket
	2.5.4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Dokumen	1 Dokumen
	2.5.5 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2 Laporan	2 Laporan
	2.6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	2.6.1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan
	2.6.2 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan
	2.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	2.7.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	23 Unit	23 Unit
	2.7.2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit
	2.7.3 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	18 Unit	18 Unit
	2.8 Peningkatan Pelayanan BLUD			
	2.8.1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	12 Unit Kerja	12 Unit Kerja

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Capaian tersebut didukung melalui:

- a. Capaian Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan yang terdiri dari satu subkegiatan yaitu Implementasi Budaya Pemerintahan DIY memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah melalui pelaksanaan inovasi pelayanan publik berupa operasional *showroom* di SLBN Pembina Yogyakarta. Adanya inovasi *showroom* ini diharapkan dapat menjadi ajang pameran produk-produk kerajinan para siswa berkebutuhan khusus dan untuk selanjutnya diharapkan dapat membuka lapangan kerja bagi para siswa lulusan berkebutuhan khusus.

Gambar III.7 Hasil Kerajinan Siswa SLBN Pembina berupa Sajadah Batik yang Dipamerkan pada *Showroom*



- b. Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang mencakup kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, serta Peningkatan Pelayanan BLUD. Pelaksanaan program ini mendukung pencapaian Indikator Sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah melalui pengaturan sistem kerja pegawai dan struktur organisasi, pengaturan pelayanan publik, perencanaan anggaran dan kegiatan, pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja, pengelolaan arsip, pengelolaan

aset, pengelolaan data urusan pendidikan pemuda dan olahraga, pengelolaan pengadaan barang/jasa, pemeliharaan sarana prasarana yang dibutuhkan bagi operasional perkantoran, dan fasilitasi penyelenggaraan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Penyelenggaraan program penunjang memberikan fasilitasi bagi koordinasi dan pengumpulan kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam melakukan evaluasi Reformasi Birokrasi di Dinas Dikpora DIY.

Gambar III.8 Penandatanganan Berita Acara Pemusnahan Arsip Dinas Dikpora DIY



Faktor pendukung keberhasilan

Adanya koordinasi intensif antarbidang secara berkala terkait penyelenggaraan reformasi birokrasi.

Faktor penghambat keberhasilan

Dokumentasi sebagai pembuktian untuk pelaksanaan indikator penilaian Reformasi Birokrasi belum seluruhnya tertata dengan baik.

Koordinasi internal telah dilaksanakan untuk memastikan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan dalam penilaian Reformasi Birokrasi bisa dipenuhi oleh masing-masing pengampu di Dinas Dikpora DIY. Untuk selanjutnya akan dibentuk tim kerja tersendiri guna mendukung tertib administrasi di Dinas Dikpora DIY terus berjalan dan memudahkan kompilasi dokumen ketika penilaian akan dilaksanakan.

3.2. Capaian Kinerja Lainnya

3.2.1. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Dikpora DIY

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, capaian pemenuhan SPM Pendidikan meliputi partisipasi dan pemerataan peserta didik, kualitas hasil belajar peserta didik, serta kualitas dan pemerataan layanan pada satuan pendidikan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.35 Target dan Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA / JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM			TUNTAS UTAMA			99,62 %
1 .	Pendidikan Menengah					99,77 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	152397	152397	0	100 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.77 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	98,83 %
	SMA					99,21 %
	1 . Angka partisipasi kasar	%	99,5	108,66	-9,16	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	%	89,65	91,16	-1,51	100,00 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	85,73	93,2	-7,47	100.00 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	64,95	69,98	-5,03	100.00 %
	5 . Perbedaan skor literasi (gender)	Nilai	3,02	5,08	-2,06	100.00 %
	6 . Perbedaan skor numerasi (gender)	Nilai	1,62	3,47	-1,85	100.00 %
	7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	84,58	75,95	8,63	89.80 %
	8 . Indeks iklim kebinekaan	Nilai	73,93	78	-4,07	100,00 %
	9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	59,55	64,2	-4,65	100,00 %
	10 . Kecukupan formasi guru ASN	%	35,1	35,1	0	100.00 %
	11 . Indeks distribusi guru	%	0,46	0,39	0,07	100.00 %
	12 . Proporsi PTK bersertifikat	%	55,47	55,46	0,01	99.98 %
	13 . Proporsi PTK penggerak	%	18,85	18,85	0	100.00 %
	SMK					98,44 %
	1 . Angka partisipasi kasar	%	99,5	108,66	-9,16	100.00 %
	2 . Angka partisipasi sekolah	%	89,65	91,16	-1,51	100,00 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	71,37	80,28	-8,91	100.00 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	58,3	59,96	-1,66	100,00 %
	5 . Tingkat penyerapan lulusan SMK	%	94	92,1	1,9	97.98 %

NO	INDIKATOR KINERJA / JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN
	6 . Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	%	79	76,16	2,84	96.41 %
	7 . Perbedaan skor literasi (gender)	Nilai	3,82	3,6	0,22	94.24 %
	8 . Perbedaan skor numerasi (gender)	Nilai	1,88	1,96	-0,08	100.00 %
	9 . Indeks iklim keamanan	Nilai	81,43	71,65	9,78	87,99 %
	10 . Indeks iklim kebinekaan	Nilai	68,97	73,48	-4,51	100,00 %
	11 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	56,34	58,6	-2,26	100,00 %
2 .	Pendidikan Khusus					99,48 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	80.00 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	4.967	4.967	0	100,00 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					19.48 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	94.99 %
	1 . Angka Partisipasi Kasar	%	99,5	99,5	0	100.00 %
	2 . Angka Partisipasi Sekolah	%	75,34	75,34	0	100.00 %
	3 . Kemampuan literasi	Nilai	65,23	60,66	4,57	92,99 %
	4 . Kemampuan numerasi	Nilai	55,33	52,35	2,98	94,61 %
	5 . Perbedaan skor literasi	Nilai	7,58	12,06	-4,48	100.00 %
	6 . Perbedaan skor numerasi	Nilai	3,28	14,41	-11,13	100,00 %
	7 . Indeks iklim keamanan	Nilai	77,81	67,91	9,9	87,28 %
	8 . Indeks iklim kebinekaan	Nilai	66,94	66,45	0,49	99,27 %
	9 . Indeks iklim inklusivitas	Nilai	64,11	58,87	5,24	91,83 %

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Capaian pemenuhan SPM Pendidikan untuk partisipasi dan pemerataan Peserta Didik pada jenjang Pendidikan Menengah dihitung melalui Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Capaian APK Pendidikan Menengah pada tahun 2024 sebesar 108,66%. Dibandingkan tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 1,03%. Adanya peningkatan capaian APK Pendidikan Menengah ini menunjukkan peningkatan partisipasi penduduk DIY dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Capaian APS anak usia 16 – 18 tahun pada tahun 2024 adalah sebesar 91,16%. Capaian DIY ini jauh melebihi angka rata-rata nasional, dimana APS anak usia 16-18 tahun di tingkat nasional adalah sebesar 74,64%.

Pada pendidikan khusus, pemenuhan SPM Pendidikan untuk partisipasi dan pemerataan Peserta Didik diukur melalui perhitungan warga negara usia 4 (empat) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun penyandang disabilitas yang mengikuti Pendidikan Khusus. Capaian tingkat partisipasi penduduk usia 4-18 tahun yang berkebutuhan khusus dalam pendidikan di tahun 2024 mencapai 75,34%. Angka ini meningkat 24,04% dibandingkan dengan capaian APS di tahun 2023. Dalam upaya peningkatan partisipasi pendidikan khusus, Pemerintah Daerah DIY berupaya meningkatkan dukungan terhadap pelayanan pendidikan khusus melalui pembiayaan operasional SLB negeri dan swasta di DIY melalui BOSDA, pemberian beasiswa inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah reguler, penyediaan guru pembimbing khusus di sekolah inklusi, memberikan beasiswa serta fasilitas asrama bagi para peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan dalam akses terhadap layanan pendidikan, serta pemberian advokasi kepada masyarakat akan pentingnya pelayanan pendidikan terhadap anak-anak berkebutuhan khusus.

Data capaian literasi pada pendidikan menengah jenjang SMA adalah sebesar 93,20% dari target 85,73%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, yaitu kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). Sedangkan capaian pada jenjang SMK adalah sebesar 80,28% dari target 71,37%. Angka ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, yaitu kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Pada pendidikan khusus, capaian literasi adalah sebesar 60,66%, belum mencapai target sebesar 65,23%. Secara keseluruhan capaian angka literasi di DIY berada dalam peringkat atas nasional.

Sementara itu, capaian numerasi pada pendidikan menengah jenjang SMA adalah sebesar 69,98% dari target 64,95%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi, yaitu kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Sama halnya dengan capaian pada jenjang SMK yaitu sebesar 59,96% dari target 58,3%. Angka ini menunjukkan sebagian besar peserta didik telah mencapai batas

kompetensi minimum untuk numerasi, yaitu kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Sedangkan pada Pendidikan Khusus, capaian kemampuan numerasi adalah sebesar 52,35%, dimana capaian ini masih berada di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 55,33%. Secara keseluruhan capaian angka literasi di DIY berada dalam peringkat atas nasional.

Capaian tingkat penyerapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 92,1%, meskipun sedikit di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 94%, tetap mencerminkan pencapaian yang baik. Tingkat penyerapan menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi relevansi dan daya saing lulusan SMK di pasar kerja. Pencapaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK mampu dengan sukses mengintegrasikan diri ke dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Sementara itu, capaian kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK sebesar 76,16%, sedikit di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 79%. Meskipun terdapat perbedaan kecil antara capaian aktual dan target, evaluasi kepuasan dunia kerja memberikan wawasan tentang sejauh mana lulusan SMK memenuhi harapan dan tuntutan dari pihak pengguna tenaga kerja. Pencapaian ini menjadi parameter evaluasi yang penting karena mencerminkan kualitas dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tugas-tugas di lingkungan kerja sesuai dengan budaya kerja yang diharapkan.

Pada jenjang SMA kesenjangan literasi adalah sebesar 5,08 dan kesenjangan numerasi adalah sebesar 3,47. Pada jenjang SMK, kesenjangan literasi adalah sebesar 3,6 dan kesenjangan numerasi adalah sebesar 1,96. Kesenjangan kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang SMA dan SMK tergolong kecil, hal ini menunjukkan sedikitnya hambatan kelompok gender maupun kelompok sosial ekonomi dalam memahami baik informasi dalam bentuk teks dan memahami konsep perhitungan matematika. Sedangkan kesenjangan pada pendidikan khusus cenderung lebih besar, pada kemampuan literasi memiliki angka kesenjangan sebesar 12,06 dan kemampuan numerasi sebesar 14,41. Hal ini menunjukkan masih adanya hambatan antar kelompok gender, kelompok sosial ekonomi maupun antar wilayah urban dan rural dalam memahami informasi dalam bentuk teks maupun pemahaman konsep perhitungan matematika dalam konteks yang relevan.

Pada jenjang SMA Indeks Iklim Keamanan memperoleh nilai 75,95, jenjang SMK memperoleh nilai 71,65, dan pendidikan khusus memperoleh nilai 67,91. Dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman dengan label capaian Baik. Hal ini tercermin dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, satuan pendidikan mampu mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus-kasus tersebut, yang pada akhirnya menciptakan iklim keamanan yang kondusif di lingkungan sekolah.

Pada aspek Indeks Iklim Kebinekaan, jenjang SMA memperoleh nilai sebesar 78, pada jenjang SMK memperoleh nilai 73,48, dan pada jenjang pendidikan khusus memperoleh nilai 66,45. Hal ini menunjukkan satuan pendidikan mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya. Hal ini mencakup memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya, serta memperkuat nasionalisme.

Terakhir, pada aspek Indeks iklim inklusivitas, jenjang SMA memperoleh nilai sebesar 64,2, jenjang SMK memperoleh nilai 58,6, dan jenjang pendidikan khusus memperoleh nilai 58,87. Meski demikian, nilai ini termasuk dalam label capaian Baik. Hal ini menunjukkan satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

Pengukuran SPM bidang pendidikan diharapkan dapat menjadi alat evaluasi yang memacu inovasi, meningkatkan akuntabilitas, dan menjamin hak setiap individu untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara, sebagai bagian dari partisipasi pembangunan kualitas sumber daya manusia di DIY.

3.2.2. Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat. Dinas Dikpora DIY selaku pengampu urusan kependidikan turut berperan dalam mewujudkan dua tujuan, yaitu Tanpa Kemiskinan dan Pendidikan Berkualitas sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.36 Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY Tahun 2024

Program/Kegiatan/Rincian Output				Satuan	Target	Semester I		Semester II		Sumber Pendanaan	Lokasi
					2024	Capaian Target	Anggaran	Capaian Target	Anggaran		
TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN											
Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs: 1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional											
Kode dan Nama Program: PENDIDIKAN: PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN											
1.01.02.1	KEGIATAN: PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS	1.01.02.1.01.0039	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	paket	235	-	5.100.000	235	223.180.000	DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.01.0045	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Peserta didik	27.162	4.801	1.961.565.500	25.114	6.405.466.500	APBD	DIY
		1.01.02.1.01.0053	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Satuan Pendidikan	170	170	39.845.282.396	170	58.256.730.495	DAK Non Fisik (BOSP)	DIY
1.01.02.1	KEGIATAN: PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	1.01.02.1.02.0031	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	paket	235	-	17.095.200	235	218.024.000	DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.02.0037	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	Peserta didik	37.599	12.826	5.454.985.400	36.814	12.659.949.600	APBD	DIY
		1.01.02.1.02.0046	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Satuan Pendidikan	204	204	61.839.797.770	204	86.254.776.028	DAK Non Fisik (BOSP)	DIY
Kode dan Nama Program: PENDIDIKAN: PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN											
2.22.08.5.10	KEGIATAN: PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA	2.22.08.5.10.0001	Pembinaan Muatan Lokal	siswa	15.015	7.900	11.615.800.000	7.115	10.672.500.000	Dana Keistimewaan	DIY
Kode dan Nama Program: PEMUDA DAN OLAHRAGA: PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN											
2.22.08.5.10	KEGIATAN: PENYADARAN, PEMBERDAYAAN, DAN PENGEMBANGAN PEMUDA DAN KEPEMUDAAN KEWENANGAN PROVINSI	2.19.02.1.01.0003	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	orang	150	100	1.000.000.000	50	500.000.000	APBD	DIY

Program/Kegiatan/Rincian Output				Satuan	Target	Semester I		Semester II		Sumber Pendanaan	Lokasi
					2024	Capaian Target	Anggaran	Capaian Target	Anggaran		
TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS											
Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs: 4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif 4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki ketrampilan yang relevan, termasuk ketrampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan yang laya dan ke wirausahaan 4.5 Menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan 4.c Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional untuk pelatihan guru di negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil											
Kode dan Nama Program: PENDIDIKAN: PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN											
1.01.02.1.01	KEGIATAN: PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS	1.01.02.1.01.0049	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Peserta didik	455	370	735.075.500	458	1.666.219.698	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.01.0050	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Orang	342	342	753.962.500	342	706.656.000	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.01.0060	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	6	3	1.184.005.400	6	615.891.400	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.01.0075	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Orang	260	207	211.422.807	260	438.064.107	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
1.01.02.1.02	KEGIATAN: PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	1.01.02.1.02.0037	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	Peserta didik	125	0	-	125	649.364.000	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.02.0041	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Peserta didik	1.230	954	939.736.000	1.232	2.047.858.450	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY

Program/Kegiatan/Rincian Output				Satuan	Target	Semester I		Semester II		Sumber Pendanaan	Lokasi
					2024	Capaian Target	Anggaran	Capaian Target	Anggaran		
		1.01.02.1.02.0042	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Orang	574	552	1.277.962.300	552	1.177.807.000	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.02.0045	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Satuan Pendidikan	49	49	151.460.900	49	443.931.100	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.02.0053	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	3	2	405.740.400	3	155.866.300	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
		1.01.02.1.02.0073	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Orang	199	147	114.114.399	199	264.690.350	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
Kode dan Nama Program: PENDIDIKAN: PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN											
1.01.04.1.01	KEGIATAN: PEMINDAHAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN LINTAS KABUPATEN/KOTA DALAM 1 (SATU) PROVINSI	1.01.04.1.01.0001	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Dokumen	2	2	449.711.894	2	3.640.000	APBD, DAU Bidang Pendidikan	DIY
Kode dan Nama Program: PENDIDIKAN: PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN											
1.01.05.1.01	KEGIATAN: PENERBITAN IZIN PENDIDIKAN MENENGAH YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT	1.01.05.1.01.0001	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	1	1	15.320.000	1	19.170.000	APBD	DIY

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2024

Sesuai Peraturan Daerah DIY Nomor 11 Tahun 2019, salah satu strategi penanggulangan kemiskinan DIY adalah melalui perlindungan dan jaminan sosial dalam bidang pendidikan. Sesuai tabel III.23, Dinas Dikpora DIY turut berperan aktif dalam penanggulangan kemiskinan melalui penyaluran bantuan perlengkapan peserta didik bagi para siswa jenjang pendidikan menengah yang kurang mampu, pemberian beasiswa kepada para peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu dan anak-anak putus sekolah jenjang pendidikan menengah, pemberian bantuan kepada para lulusan sekolah menengah yang masih mengalami kendala dalam penyelesaian administrasi di sekolah, serta penyaluran biaya operasional bagi seluruh satuan pendidikan menengah negeri dan swasta di DIY. Terkait urusan kepemudaan, Dinas Dikpora DIY berupaya mendukung partisipasi pendidikan pemuda melalui penyaluran beasiswa bagi para pemuda berprestasi di tingkat provinsi maupun nasional.

Dalam mendukung perwujudan pendidikan berkualitas, Dinas Dikpora DIY berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas pendidik melalui berbagai bimbingan teknis bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pembinaan minat bakat siswa melalui fasilitasi lomba siswa, pembinaan karakter siswa, pelaksanaan asesmen pembelajaran bagi siswa dan satuan pendidikan, pengembangan komunitas belajar di sekolah, fasilitasi penyaluran tunjangan profesi guru, fasilitasi pemberian perijinan bagi satuan pendidikan (baik yang mengajukan pendirian satuan pendidikan baru atau penambahan kompetensi keahlian baru bagi SMK), pemerataan sumber daya pendidik di satuan-satuan pendidikan menengah, pengembangan BLUD SMK, serta fasilitasi pendidikan profesi guru.

3.2.3. Capaian Kinerja Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Sasaran Pemda DIY dan Program Pemda DIY

Sebagaimana amanat cascading kinerja, Dinas Dikpora DIY memiliki kontribusi pada pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel III. 37 Kontribusi Tujuan dan Sasaran Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah

No	Sasaran Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Tujuan/ Sasaran Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi
						A. Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	9,66 tahun	9,92 tahun	102,69%
							Capaian proporsi peserta didik dengan kema mpuan literasi mahir jenjang SMA	21,94%	71,77%	327,12%
							Capaian proporsi peserta didik dengan kema mpuan numerasi mahir jenjang SMA	18,96%	75,66%	399,05%
							Capaian proporsi peserta didik dengan kema mpuan literasi mahir jenjang SMK	14,05%	38,81%	276,23%
							Capaian proporsi peserta didik dengan kema mpuan numerasi mahir jenjang SMK	11,07%	51,14%	461,97%
							Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pe muda	65,61%	66,15%	100,82%
							Peringkat yang diraih dalam Pra- POPNAS dan POPNAS	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 4 Pra- POPNAS	100%
							Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	Peringkat 6 besar	Peringkat 9	50%
1.	Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan	1. Indeks Pembangunan Manusia	81,36	81,62	100,32%	1. Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	89,98%	90,36%	100,42%
							Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	50,71%	93,21%	183,81%
							Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	30,84%	88,06%	285,54%
							Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	51,94%	80,28%	154,56%
		2. Indeks Pembangunan Kebudayaan	74,78	67,90	90,80%		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	30,37%	73,14%	240,84%
							Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	36,52%	92,11%	252,22%
							Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	51,33%	75,43%	146,78%
						2. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	22 medali	38 medali	172,73%
2.	Semakin kecilnya tingkat kemiskinan	Angka Kemiskinan	10,16%	10,40%	97,64%	3. Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	63,34%	72,17%	113,94%

No	Sasaran Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Tujuan/ Sasaran Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi
3.	Meningkatnya Good Governance	1. Opini BPK	WTP	*) WTP	100%	4. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	A (82,50)	A (92,46)	112,07%
		2. Nilai Akuntabilitas Pemerintah (AKIP)	AA	AA (92,65)	100%					
		3. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)	Tinggi	Tinggi	100%					

Berdasarkan Tabel III.37, kontribusi tujuan dan sasaran Dinas Dikpora DIY terhadap capaian sasaran Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

- Sasaran Dinas Dikpora DIY yaitu Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan serta Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional melalui Tujuan Dinas Dikpora yaitu Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mendukung pencapaian Sasaran Pemda Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan dengan indikatornya yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dukungan terhadap peningkatan kualitas SDM Yogyakarta ini diwujudkan Dinas Dikpora DIY melalui fasilitasi terhadap penduduk usia sekolah jenjang menengah maupun penduduk disabilitas untuk mendapatkan pendidikan yang layak, peningkatan kualitas peserta didik melalui pembelajaran numerasi dan literasi, penyelenggaraan *teaching factory* di SMK agar menghasilkan lulusan yang siap kerja, serta melakukan pembinaan demi peningkatan prestasi olahraga pelajar.
- Sasaran Dinas Dikpora DIY yaitu Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui Tujuan Dinas Dikpora yaitu Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mendukung pencapaian Sasaran Pemda Semakin kecilnya tingkat kemiskinan dengan indikatornya yaitu Angka Kemiskinan. Dinas Dikpora DIY berupaya mendukung peningkatan persentase pemuda bekerja melalui fasilitasi pelatihan kewirausahaan pemuda yang diharapkan dapat mendorong pengembangan usaha demi mendukung penurunan angka kemiskinan di DIY.
- Sasaran Dinas Dikpora DIY yaitu Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah melalui Tujuan Dinas Dikpora yaitu Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga mendukung pencapaian Sasaran Pemda yaitu Meningkatnya *Good Governance* dengan indikatornya yaitu Opini BPK dan Nilai Akuntabilitas Pemerintah (AKIP). Dinas Dikpora DIY berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemda ini melalui pengelolaan manajemen risiko, penyelarasan penyusunan indikator dan program kerja dengan ketugasan yang diampu, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi di lingkup dinas, pengembangan inovasi pelayanan, serta pelaksanaan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat.

Kontribusi program yang dilaksanakan Dinas Dikpora DIY terhadap capaian program Pemda DIY dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel III. 38 Kontribusi Program Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah

No	Program Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Program Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Program Pengembangan Kewirausahaan	Rasio Kewirausahaan	3,70%	3,49%	94,32%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase kelompok usaha pemuda di kantong kemiskinan yang memiliki rintisan usaha	8,89%	15,00%	168,73%
2	Program Pemerataan Kesejahteraan	1. Indeks Gini	0,419	0,428	97,85%					
		2. Persentase Desa Mandiri	62,24%	90,56%	145,50%	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya dengan kategori Mandiri Budaya	53,83%	75,02%	139,36%
3	Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	1. Harapan Lama Sekolah	15,74 tahun	15,70 tahun	99,75%	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat (Bidang Pendidikan Menengah)	99,50%	110,88%	111,44%
							Angka Putus Sekolah SMA/SMK	0,20%	0,28%	60%
							Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik khusus PLB	86,10%	87,79%	101,96%
							Angka Partisipasi Murni (APM) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat (Bidang Pendidikan Menengah)	77,47%	94,82%	122,40%
							Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	80%	76,17%	95,21%
							Jumlah penerima sertifikat keahlian teknik	35 orang	38 orang	108,57%
							Persentase guru jenjang pendidikan menengah dan khusus pengguna media pembelajaran JogjaBelajar	50%	99,79%	199,58%
							Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Bantul	49,44%	90,24%	182,52%
							Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Gunungkidul	41,46%	82,61%	199,25%
							Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Kulon Progo	46,97%	84,78%	180,50%
							Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Sleman	46,82%	89,09%	190,28%
		2. Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Literasi Memenuhi Kompetensi Minimum	76,39%	91,82%	120,20%					

No	Program Pemerintah Daerah	Indikator	Target	Realisasi	%Realisasi	Program Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
							Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kota Yogyakarta	58,60%	88,57%	151,14%
						Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang kompeten	96,09%	96,62%	100,55%
		3. Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Numerasi Memenuhi Kompetensi Minimum	59,52%	91,82%	120,20%	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Jumlah rekomendasi perizinan terhadap satuan pendidikan menengah yang dihasilkan	10 Dokumen	21 Dokumen	210%
						Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Fasilitas Organisasi Kepramukaan	100%	100%	100%
4	Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat	1. Angka Harapan Hidup	75,18 tahun	75,36 tahun	100,24%	Program Pengembangan Daya Saing Olahraga	Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan intensif Pra POPNAS/POPNAS	264 Orang	175 Orang	66,29%
		2. Prevalensi Stunting	14%	9,17%	134,50%					
		3. Persentase Penduduk yang Mendapatkan Layanan Dasar Layak	98,23%	96,81%	98,55%					
5	Program Pelestarian Budaya Benda dan Tak Benda	Budaya Benda dan Tak Benda yang Diapresiasi oleh Pihak Luar Pemda DIY (Regional, Nasional, Internasional)	322	399	123,91%	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan	Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik	25%	25%	100%
6	Program Sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,67	87,03	100,42					
		2. Indeks Kematangan SPBE	3,64	4,53	124,45	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	86,66	88,05	101,60%

Berdasarkan Tabel III.38, kontribusi program Dinas Dikpora DIY terhadap capaian program Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan yang diukur melalui indikator Persentase kelompok usaha pemuda di kantong kemiskinan yang memiliki rintisan usaha mendukung pencapaian 2 (dua) program Pemda DIY yaitu Program Pengembangan Kewirausahaan yang diukur dengan indikator Rasio Kewirausahaan dan Program Pemerataan Kesejahteraan yang diukur dengan indikator Indeks Gini dan Persentase Desa Mandiri. Dinas Dikpora DIY melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan berupaya memfasilitasi rintisan kewirausahaan, khususnya bagi pemuda di kantong kemiskinan. Pemberian pelatihan dan modal kepada pemuda diharapkan dapat mendorong kewirausahaan pemuda dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Penyelenggaraan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan yang diukur melalui indikator Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya dengan kategori Mandiri Budaya mendukung pencapaian 2 (dua) program Pemda DIY yaitu Program Pemerataan Kesejahteraan yang diukur dengan indikator Indeks Gini dan Persentase Desa Mandiri serta Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan yang diukur dengan indikator Harapan Lama Sekolah, Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Literasi Memenuhi Kompetensi Minimum, dan Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Numerasi Memenuhi Kompetensi Minimum. Dinas Dikpora DIY melalui Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan berupaya menyalurkan beasiswa sebagai dukungan penuntasan pendidikan bagi para siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- Penyelenggaraan Program Pengelolaan Pendidikan dengan indikator APK peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat, Angka Putus Sekolah SMA/SMK, APK peserta didik khusus PLB, APM peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat, Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK, Jumlah penerima sertifikat keahlian teknik, Persentase guru jenjang pendidikan menengah dan khusus pengguna media pembelajaran JogjaBelajar, Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Bantul, Persentase satuan pendidikan dengan

capaian karakter membudaya di Kabupaten Gunungkidul, Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Kulon Progo, Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kabupaten Sleman, serta Persentase satuan pendidikan dengan capaian karakter membudaya di Kota Yogyakarta mendukung pencapaian program Pemda DIY yaitu Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan yang diukur dengan indikator Harapan Lama Sekolah, Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Literasi Memenuhi Kompetensi Minimum, dan Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Numerasi Memenuhi Kompetensi Minimum. Melalui Program Pengelolaan Pendidikan, Dinas Dikpora DIY berupaya memenuhi sarana prasarana di satuan-satuan pendidikan, menyalurkan beasiswa bagi para lulusan sekolah menengah yang masih memiliki kekurangan administrasi sehingga belum bisa mengambil ijazah, memfasilitasi pelaksanaan pembinaan minat bakat siswa, melaksanakan penerimaan peserta didik baru, menyalurkan beasiswa kepada peserta didik pendidikan khusus kurang mampu, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi literasi dan numerasi guru.

- Penyelenggaraan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan indikator Persentase guru dan tenaga kependidikan yang kompeten, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan dengan indikator Jumlah rekomendasi perizinan terhadap satuan pendidikan menengah yang dihasilkan, serta Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan indikator Persentase Fasilitas Organisasi Kepramukaan mendukung pencapaian program Pemda DIY yaitu Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan yang diukur dengan indikator Harapan Lama Sekolah, Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Literasi Memenuhi Kompetensi Minimum, dan Persentase Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah dengan Nilai Asesmen Numerasi Memenuhi Kompetensi Minimum. Dinas Dikpora DIY melalui program-program ini berupaya memenuhi kebutuhan dan pemerataan guru, memfasilitasi perijinan satuan pendidikan menengah, serta memfasilitasi pengembangan kepramukaan.
- Penyelenggaraan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan dengan indikator Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan intensif Pra-POPNAS/POPNAS mendukung pencapaian program Pemda DIY yaitu Program Peningkatan Kualitas

Kesehatan Masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup, Prevalensi Stunting, serta Persentase Penduduk yang Mendapatkan Layanan Dasar Layak. Dinas Dikpora DIY melaksanakan seleksi dan pembinaan bagi para atlet yang bertanding di kompetisi Pra-POPNAS sebagai salah satu dukungan terhadap peningkatan Angka Harapan Hidup. Pelaksanaan pembinaan terhadap olahraga prestasi diharapkan mampu memicu semangat pemassalan olahraga di DIY sehingga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

- Penyelenggaraan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dengan indikatornya Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik mendukung pencapaian 2 (dua) program Pemda yaitu Program Pelestarian Budaya Benda dan Tak Benda dengan indikator Budaya Benda dan Tak Benda yang Diapresiasi oleh Pihak Luar Pemda DIY (Regional, Nasional, Internasional) serta Program Sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah yang diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kematangan SPBE. Dinas Dikpora DIY melalui SLBN Pembina telah memiliki inovasi pelayanan publik berupa *showroom* yang dapat menampung hasil karya para siswa SLB berupa produk-produk khas Yogyakarta seperti batik dan kuliner khas Yogyakarta.
- Penyelenggaraan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan indikator Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah mendukung pencapaian Program Sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah yang diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Kematangan SPBE melalui pengelolaan sistem kerja dan kepegawaian, penatausahaan anggaran dan keuangan, pemanfaatan sistem pemerintahan berbasis elektronik, pengelolaan aset, pelaksanaan inovasi layanan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran guna memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

3.3. Analisis Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 39 Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran Belanja, dan Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Rp)
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	9,66 tahun	9,92 tahun	102,69%	-	-	-	-
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	21,94%	71,77%	327,12%				
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	18,96%	75,66%	399,05%				
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK	14,05%	38,81%	276,23%				
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	11,07%	51,14%	461,97%				
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	65,61%	66,15%	100,82%				
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	Peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Peringkat 4 Pra-POPNAS	100%				
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	Peringkat 6 besar	Peringkat 9	50%				
1.	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	89,98%	90,36%	100,42%	645.500.406.684	625.322.406.684	96,87%	20.177.857.549 (3,13%)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	50,71%	93,21%	183,81%				
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	30,84%	88,06%	285,54%				
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	51,94%	80,28%	154,56%				
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	30,37%	73,14%	240,84%				
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	36,52%	92,11%	252,22%				
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	51,33%	75,43%	146,78%				
2.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	63,34%	72,17%	113,94%	7.665.534.300	7.588.646.075	99,00%	76.888.225 (1,00%)
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	22 medali	38 medali	172,73%	43.934.328.000	43.888.937.700	99,90%	45.390.300 (0,10%)
4.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	A (82,50)	A (92,46)	112,07%	1.011.641.250.123	957.385.977.821	94,64%	54.255.272.302 (5,36%)
Jumlah						1.708.741.376.656	1.634.185.968.280	95,64%	74.555.408.376 (4,36%)

Sumber: <http://sengguh.jogjaprov.go.id/>, Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Dikpora DIY 2024, Laporan Keuangan Dinas Dikpora DIY 2024

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Dinas Dikpora DIY melampaui seluruh target kinerja tahun 2024 dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian tujuan dan sasaran sebesar Rp1.708.741.376.656, terealisasi Rp1.634.185.968.280 atau 95,64% sehingga dapat dikatakan penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja telah efisien.

Berdasarkan realisasi anggaran di atas, terdapat efisiensi Rp74.555.408.376 atau 4,36% yang bersumber dari:

- Efisiensi gaji pegawai karena menyesuaikan ketentuan penggajian yang berlaku
- Sisa pengadaan barang dan jasa khususnya karena harga pasaran melampaui SHBJ dan adanya sisa sebagai hasil negosiasi harga
- Efisiensi belanja perjalanan dinas pada pendampingan pengiriman kontingen lomba siswa ke tingkat nasional karena menyesuaikan biaya perjalanan ke tempat pelaksanaan (uang saku, transportasi, dan akomodasi)

3.4. Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian kinerja antara lain:

- a. Pelaksanaan Achievement Motivation Training (AMT) dalam rangkaian penyelenggaraan diklat di Balai Pendidikan Latihan Teknik (BLPT). AMT dimaksudkan untuk mengembangkan *softskill* peserta diklat sehingga diharapkan peserta diklat lebih mudah untuk beradaptasi dengan metode dan budaya di tempat kerja.
- b. Penyediaan kamar mandi khusus difabel di Stadion Mandala Krida. Stadion Mandala Krida sebagai salah satu aset yang dikelola Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) banyak digunakan untuk berbagai ajang kompetisi olahraga maupun kegiatan sosial masyarakat. Dengan adanya kamar mandi khusus difabel, diharapkan pemanfaatan Stadion Mandala Krida dapat terjangkau pula oleh para penyandang disabilitas.

- c. SIPENA SAKTI (Sistem Pengelolaan Aset Secara Aktif dan Terintegrasi). SIPENA SAKTI adalah aplikasi pengelolaan aset yang memudahkan untuk menginventarisir aset, termasuk jumlah aset yang tersedia, keberadaan aset, dan kondisi terkini aset yang ada di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik). Selain menginventarisir aset yang ada, aplikasi ini juga dimanfaatkan sebagai pencatatan aset yang dipinjam sehingga dapat menjadi kontrol terhadap penyalahgunaan aset.
- d. Pendampingan Komunitas Belajar di sekolah. Komunitas belajar merupakan forum pendidik dan tenaga kependidikan untuk berkolaborasi secara terjadwal dan berkelanjutan guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi di sekolah. Dinas Dikpora DIY memberikan fasilitas berupa pendamping/instruktur bagi komunitas-komunitas belajar di sekolah untuk memudahkan para pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan solusi bagi permasalahan yang dihadapi.
- e. Pembuatan Fitur Tautan Pendataan Anak Putus Sekolah pada Laman Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman. Tautan pendataan hanya dapat diakses terbatas sehingga dipastikan tidak ada data pribadi yang disebarluaskan namun dapat mempermudah kompilasi data dari berbagai kalurahan di Kabupaten Sleman.
- f. Penggunaan QRIS untuk pembayaran sewa tempat aset Dinas Dikpora DIY. Dalam pembayaran sewa tempat baik di lingkungan Dinas Dikpora DIY, SMA, SMK, ataupun SLB, penyewa dapat membayarkan tarif menggunakan QRIS sehingga tidak perlu menyertakan tunai kepada bendahara penerimaan Dinas Dikpora DIY.

3.5. Lintas Sektor

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Dinas Dikpora DIY sebagaimana cascading kinerja pada gambar I.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar I.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2021 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimwa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Dinas Dikpora DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan ditengah kondisi *refocusing* dan realokasi anggaran. Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY adalah sebagai berikut:

Tabel III. 40 Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
1.	Penyaluran Beasiswa: a. Jaminan Kelangsungan Pendidikan, b. Beasiswa Kartu Cerdas, c. Beasiswa Retrieval, d. Beasiswa Inklusi, dan e. Beasiswa Jaminan Pendidikan Khusus	Dinas Dikpora DIY	Penginisiasi penyaluran beasiswa	Penyaluran Beasiswa	a. Penduduk DIY usia sekolah kurang mampu jenjang pendidikan menengah dan khusus b. Penduduk DIY usia sekolah kurang mampu yang bersekolah di sekolah inklusi c. Lulusan SMA dan SMK DIY yang kurang mampu dan masih terkendala administrasi di sekolah untuk pengambilan ijazah d. Anak putus sekolah jenjang pendidikan menengah	Bagi Dinas Dikpora DIY: 1. Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 2. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 3. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Siswa dengan latar belakang ekonomi kurang mampu dapat menuntaskan pendidikan 2. Siswa putus sekolah karena alasan ekonomi dapat melanjutkan pendidikannya 3. Lulusan sekolah menengah yang masih memiliki kekurangan administrasi bisa memperoleh ijazah
		Dinas Sosial DIY	Verifikasi data calon penerima beasiswa berdasarkan DTKS			
		Sekolah Inklusif di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		SMA dan SMK di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		SLB di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		Balai Pendidikan Menengah Kabupaten/Kota se-DIY	Verifikasi data calon penerima dari masing-masing SMA dan SMK			
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Dinas Dikpora DIY	Penyelenggara PPDB	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Calon Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Bagi Dinas Dikpora DIY: 1. Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 2. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 3. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan 4. Menghemat anggaran Rp16.763.400,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia
		Balai Pendidikan Menengah Kabupaten/Kota se-DIY	Mengkoordinir penyelenggaraan PPDB di wilayah masing-masing			
		SMA dan SMK Negeri di DIY	Mempersiapkan sarana prasarana untuk proses PPDB			
		PT.Telkom	Penyedia jaringan dan aplikasi pada saat penyelenggaraan PPDB Online			
		Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	Pengelola server aplikasi PPDB Online			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
		Biro Tata Pemerintahan Setda DIY	Penyedia data kependudukan yang akan terkait dengan domisili para calon siswa baru			Bagi Kelompok Sasaran: 1. Calon peserta didik baru memperoleh pelayanan pendaftaran yang optimal 2. Menghindari terjadinya praktik-praktik kecurangan dalam penerimaan peserta didik baru
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	Pengelola pendaftaran siswa baru pada satuan pendidikan menengah di wilayah Jawa Tengah khususnya yang terletak di perbatasan Yogyakarta-Jawa Tengah			
		Universitas Negeri Yogyakarta	Penguji pada PPDB untuk calon siswa Kelas Khusus Olahraga			
		Dinas Sosial Kabupaten/Kota se-DIY	Penyedia Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang akan digunakan sebagai salah satu persyaratan calon peserta didik jalur afirmasi			
3.	Penyelenggaraan Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD/MI/Paket A/Ula, SMP/MTs/Paket B/Wustha, dan jenjang pendidikan menengah Tahun Pelajaran 2023/2024	Dinas Dikpora DIY	Sebagai penyelenggara ASPD	Penyelenggaraan ASPD	1. Peserta didik SD/MI/Paket A/Ula dan SMP/MTs/Paket B/Wustha 2. Peserta didik jenjang pendidikan menengah	Bagi Dinas Dikpora DIY: Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan Menghemat anggaran Rp79.716.400,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa Bagi Kelompok Sasaran: Satuan pendidikan mendapatkan gambaran mengenai kompetensi para peserta didiknya Satuan pendidikan dapat merumuskan nilai akhir yang
		Balai Besar Guru Penggerak	Narasumber dalam pelatihan penulisan soal dan penulisan soal			
		Universitas Negeri Yogyakarta	Narasumber dalam pelatihan penulisan soal dan penulisan soal			
		Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Panitia ASPD Tingkat Kabupaten/Kota yang turut merencanakan, melaksanakan, dan memantau penyelenggaraan ASPD di setiap satuan pendidikan sesuai kewenangannya masing-masing.			
		Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	Panitia ASPD Tingkat Kabupaten/Kota yang turut merencanakan, melaksanakan, dan memantau penyelenggaraan ASPD di setiap satuan pendidikan sesuai kewenangannya masing-masing.			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						digunakan oleh para peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya
4.	Penyelenggaraan Pendataan Anak Putus Sekolah Jenjang Menengah di DIY	Balai Pendidikan Menengah Kabupaten/Kota se-DIY	Sebagai penginisiasi kegiatan pendataan dan pengumpul data	Data anak putus sekolah di DIY	Anak-anak putus sekolah jenjang pendidikan menengah di DIY	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <p>Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga</p> <p>1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan</p> <p>2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan</p> <p>3. Menghemat anggaran Rp3.995.000,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa</p> <p>4.</p> <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <p>Data anak-anak putus sekolah bisa didapatkan secara akurat dan</p> <p>1. anak-anak putus sekolah bisa mendapatkan penanganan dengan tepat</p> <p>Hasil pendataan dapat menjadi basis data Angka Putus Sekolah di DIY yang berdasarkan pada rincian data per nama dan selama ini belum dimiliki Dinas Dikpora DIY</p> <p>2.</p>
		Kalurahan dan Kapanewon di DIY	Sebagai petugas pendataan			
		Dinas Dikpora DIY	Sebagai pengolah data untuk kemudian diusulkan sebagai penerima beasiswa			
5.	Pemetaan Tamatan SMK melalui Aplikasi Sidak Tradisi	Dinas Dikpora DIY	Menginisiasi pembuatan dan <i>upgrading</i> Aplikasi Sidak Tradisi	Data penelusuran tamatan SMK yang terintegrasi dengan DUDI dan Dinas Tenaga Kerja	SMK se-DIY, lulusan SMK DIY, DUDI, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <p>Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga</p> <p>1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan</p> <p>2.</p>
		SMK Negeri dan Swasta se-DIY	Memberikan data rinci terkait lulusan SMK			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
		Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	Memantau kredibilitas DUDI, memantau statistik tenaga kerja lulusan SMK, serta berbagi informasi dan wawasan seputar dunia kerja			<p>3. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <p>1. SMK akan memperoleh informasi tentang penyerapan lulusan dan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran</p> <p>2. Para lulusan SMK akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dunia kerja</p> <p>3. DUDI bisa mendapatkan karyawan berkualitas dan memberikan informasi kebutuhan tenaga kerja Dinas Tenaga Kerja dan</p> <p>4. Transmigrasi DIY dapat memantau keterserapan tenaga kerja di DIY</p>
		Dunia Usaha Dunia Industri	Mencari tenaga kerja terpilih dari lulusan SMK di DIY			
6.	Pelaksanaan Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor DIY	Balai Pemuda dan Olahraga, Dinas Dikpora DIY	Memfasilitasi terselenggaranya seleksi dan pengiriman Pemuda Pelopor	Hasil seleksi Pemuda Pelopor DIY yang akan mewakili pemilihan di tingkat nasional	Pemuda Pelopor perwakilan DIY	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <p>1. Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga</p> <p>2. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan</p> <p>3. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Menghemat anggaran Rp3.285.000,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa</p> <p>4. Bagi Kelompok Sasaran:</p> <p>1. Memberikan panduan dan arahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan seleksi Pemuda pelopor</p> <p>2. Mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat baik di</p>
		Alumni Pemuda Pelopor	Anggota panitia penyelenggara seleksi tingkat DIY			
		Perguruan Tinggi	Anggota panitia penyelenggara seleksi tingkat DIY			
		Kementerian Pemuda dan Olahraga RI	Menginisiasi penyelenggaraan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional dan menjadi tim peninjau lapangan bagi para calon peserta perwakilan masing-masing provinsi			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						bidang pendidikan, pangan, pengelolaan sumber daya alam, lingkungan, pariwisata, serta inovasi teknologi
7.	Pengiriman kontingen Pra-POPNAS	Balai Pemuda dan Olahraga, Dinas Dikpora DIY	Melakukan seleksi dan fasilitasi pembinaan atlet	Terlaksananya pengiriman kontingen DIY pada ajang Pra-POPNAS di Surakarta, Jawa Tengah	Kontingen Pra-POPNAS DIY	Bagi Dinas Dikpora DIY: Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan Menghemat anggaran Rp8.957.000,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa Bagi Kelompok Sasaran: 1. Menjadi perwakilan DIY dalam ajang Pra-POPNAS 2. Berpartisipasi dalam meningkatkan prestasi olahraga di DIY
		Pengurus Daerah Cabang Olahraga	Sebagai pelatih dan pembina atlet, memberikan fasilitasi bagi uji tanding atlet			
		Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI)	Penyelenggara Pra-POPNAS			
8.	1. Pengelolaan keuangan dan aset	1. Dinas Dikpora DIY	Melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik	Pengelolaan birokrasi di lingkungan Dinas Dikpora DIY	Dinas Dikpora DIY beserta seluruh UPT dan sekolah di lingkungan Dinas Dikpora DIY	Bagi Dinas Dikpora DIY: Mendukung pencapaian Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
	2. Pengelolaan kepegawaian	2. BPKA DIY	Memberikan arahan dalam penatausahaan keuangan			
	3. Penyusunan rencana kegiatan, anggaran, dan evaluasi	3. BAPPEDA DIY	Memberikan arahan dalam perencanaan anggaran dan kegiatan			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
	4. Pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas Dikpora DIY	4. BKD DIY	Memberikan arahan dalam pengelolaan kepegawaian			<p>Bagi Kelompok Sasaran UPT dan sekolah di lingkungan Dinas Dikpora DIY:</p> <p>1. Peningkatan kapasitas dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik</p> <p>2. Penurunan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik</p>
		5. Inspektorat DIY	Menjadi pembina dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan dan penilaian kinerja			
		6. UPT dan sekolah di lingkungan Dinas Dikpora DIY	Mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik pada masing-masing wilayah yang diampu			
		7. BLP DIY	Memberikan arahan dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa			

BAB III Penutup

Bab IV berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Langkah Perbaikan Kinerja*

4.1. Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Dinas Dikpora DIY tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Dinas Dikpora DIY pada tahun 2024 adalah Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang diukur melalui delapan indikator yaitu Rata-rata Lama Sekolah, Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA, Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA, Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK, Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda, Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS, dan Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS. Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS belum dapat mencapai target yang ditetapkan karena PEPARPENAS tidak diselenggarakan pada tahun 2024 sehingga capaian yang digunakan adalah capaian tahun 2023.
2. Sasaran strategis Dinas Dikpora DIY pada tahun 2024 meliputi Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional, serta Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah. Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan terdiri dari tujuh indikator yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK, Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK, Tingkat Penyerapan Lulusan SMK, dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas. Sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan memiliki satu indikator yaitu Persentase pemuda bekerja. Sasaran Meningkatnya prestasi

olahraga di tingkat regional dan nasional memiliki satu indikator yaitu Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent. Sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah memiliki satu indikator yaitu Kategori Reformasi Birokrasi OPD. Seluruh capaian sasaran Dinas Dikpora DIY pada tahun 2024 telah melampaui target yang ditetapkan.

3. Beberapa hambatan kinerja yang masih ditemui di tahun 2024 antara lain:
 - a. Capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun pada tahun 2024 walaupun telah melampaui target yang ditetapkan namun mengalami penurunan sebesar 0,81% dibanding tahun 2023. Sejalan dengan hal tersebut, terdapat peningkatan Angka Putus Sekolah pada jenjang pendidikan menengah dari 0,20% di tahun 2023 menjadi 0,28% di tahun 2024.
 - b. Capaian Tingkat Penyerapan Lulusan SMK tahun 2024 walaupun telah melampaui target yang ditetapkan, namun mengalami penurunan 1,23% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 93,34%.
4. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Dinas Dikpora DIY dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:
 - a. Pemberian bantuan operasional sekolah sebagai dukungan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar.
 - b. Dukungan terhadap penguatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di sekolah melalui pemanfaatan pojok baca dan berbagai proyek sebagai implementasi Kurikulum Merdeka.
 - c. Penggunaan metode *teaching factory* di SMK yang melibatkan dunia usaha dan dunia industri guna memperkenalkan budaya dunia kerja kepada para siswa
 - d. Pendampingan dan pemberian bantuan modal kepada para pemuda peserta pelatihan pemasaran online, khususnya di kantong kemiskinan, yang diharapkan dapat menekan angka kemiskinan melalui rintisan wirausaha
 - e. Pembimbingan kepada para calon atlet berbakat dilakukan berkesinambungan guna mempertahankan prestasi olahraga pelajar di DIY.

4.2. Langkah Perbaikan Kinerja

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Disamping latar belakang ekonomi, faktor sosial psikologis juga menjadi pemicu putus sekolah, oleh sebab itu perlu adanya kerjasama dengan pihak sekolah

ataupun konselor guna mendampingi anak-anak putus sekolah. Iklim pembelajaran yang mendukung di lingkungan sekolah, baik dari teman sebaya ataupun pendidik, juga berperan penting sebagai dorongan agar anak bersedia kembali ke sekolah. Diharapkan dengan berkurangnya angka putus sekolah akan mendorong peningkatan capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun di DIY.

2. Indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK diukur dari tiga aspek yaitu persentase lulusan SMK yang melanjutkan studi, persentase lulusan SMK bekerja, dan persentase lulusan SMK berwirausaha. Berdasarkan data rapor pendidikan, penurunan capaian tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dipengaruhi oleh adanya penurunan capaian lulusan SMK yang melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga dan orientasi para lulusan untuk melanjutkan ke dunia kerja. Penyaluran beasiswa bagi para pemuda berprestasi di jenjang pendidikan tinggi diharapkan dapat mendukung peningkatan persentase lulusan SMK yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja Tujuan/ Sasaran (Baseline 2022)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					Kondisi Akhir Tahun (2027)
						Tahun ke-1 (2023)	Tahun ke-2 (2024)	Tahun ke-3 (2025)	Tahun ke-4 (2026)	Tahun ke-5 (2027)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah			9,64	9,65	9,66	9,68	9,7	9,72	9,72
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir jenjang SMA			21.91%	21.93%	21.94%	21.96%	21.97%	21.99%	21.99%
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir jenjang SMA			18.93%	18.95%	18.96%	18.98%	18.99%	19.01%	19.01%
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir jenjang SMK			14.02%	14.04%	14.05%	14.07%	14.08%	14.10%	14.10%
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir jenjang SMK			11.04%	11.06%	11.07%	11.09%	11.10%	11.12%	11.12%
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda			65,57	65,59	65,61	65,63	65,65	65,67	65,67

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja Tujuan/Sasaran (Baseline 2022)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					Kondisi Akhir Tahun (2027)
						Tahun ke-1 (2023)	Tahun ke-2 (2024)	Tahun ke-3 (2025)	Tahun ke-4 (2026)	Tahun ke-5 (2027)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS			peringkat 4 besar (pra popnas)	peringkat 8 besar (Popnas)	peringkat 4 besar (pra popnas)	peringkat 8 besar (Popnas)	peringkat 4 besar (pra popnas)	peringkat 8 besar (Popnas)	peringkat 8 besar (Popnas)
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS			peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar
			Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	89,95%	89,97%	89,98%	90,00%	90,01%	90,03%	90,03%
				Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	50,68%	50,70%	50,71%	50,73%	50,74%	50,76%	50,76%
				Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	30,81%	30,83%	30,84%	30,86%	30,87%	30,89%	30,89%
				Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	51,91%	51,93%	51,94%	51,96%	51,97%	51,99%	51,99%
				Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	30,34%	30,36%	30,37%	30,39%	30,40%	30,42%	30,42%
				Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	36,42%	36,47%	36,52%	36,57%	36,62%	36,67%	36,67%

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja Tujuan/ Sasaran (Baseline 2022)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					Kondisi Akhir Tahun (2027)
						Tahun ke-1 (2023)	Tahun ke-2 (2024)	Tahun ke-3 (2025)	Tahun ke-4 (2026)	Tahun ke-5 (2027)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	51,30%	51,32%	51,33%	51,35%	51,36%	51,38%	51,38%
			Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	60.34%	61.84%	63.34%	64.84%	66.34%	67.84%	67.84%
			Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	17 medali	20 medali	22 medali	24 medali	26 medali	28 medali	28 medali
			Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	A	A	A	A	A	A	A

အိတ်ကလေးတစ်ခုကို ခေါ်ဝေါ်ရန် အသုံးပြုပါ။

Website: dikpora.jogjaprov.go.id. Email: dikpora@jogjaprov.go.id. Kode Pos 55166

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TUJUAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024

Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah	tahun	9,66	Triwulan I	9,66
					Triwulan II	9,66
					Triwulan III	9,66
					Triwulan IV	9,66*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMA	persen	21,94	Triwulan I	21,94
					Triwulan II	21,94
					Triwulan III	21,94
					Triwulan IV	21,94*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMA	persen	18,96	Triwulan I	18,96
					Triwulan II	18,96
					Triwulan III	18,96
					Triwulan IV	18,96*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mahir jenjang SMK	persen	14,05	Triwulan I	14,05
					Triwulan II	14,05
					Triwulan III	14,05
					Triwulan IV	14,05*)
		Capaian proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir jenjang SMK	persen	11,07	Triwulan I	11,07
					Triwulan II	11,07
					Triwulan III	11,07
					Triwulan IV	11,07*)
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda	persen	65,61	Triwulan I	65,61
					Triwulan II	65,61
					Triwulan III	65,61
					Triwulan IV	65,61*)

No	Tujuan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Peringkat yang diraih dalam Pra-POPNAS dan POPNAS	angka	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)	Triwulan I	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan II	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan III	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)
					Triwulan IV	peringkat 4 besar (Pra-POPNAS)*)
		Peringkat yang diraih dalam PEPARPENAS	angka	peringkat 6 besar	Triwulan I	peringkat 6 besar
					Triwulan II	peringkat 6 besar
					Triwulan III	peringkat 6 besar
					Triwulan IV	peringkat 6 besar*)

Keterangan:

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*

Perjanjian Kinerja Perubahan Sasaran

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN SASARAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024

Perangkat Daerah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
 Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	89,98	Triwulan I	89,98
					Triwulan II	89,98
					Triwulan III	89,98
					Triwulan IV	89,98*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMA	persen	50,71	Triwulan I	50,71
					Triwulan II	50,71
					Triwulan III	50,71
					Triwulan IV	50,71*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMA	persen	30,84	Triwulan I	30,84
					Triwulan II	30,84
					Triwulan III	30,84
					Triwulan IV	30,84*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan literasi minimal cakap jenjang SMK	persen	51,94	Triwulan I	51,94
					Triwulan II	51,94
					Triwulan III	51,94
					Triwulan IV	51,94*)
		Capaian Proporsi peserta didik dengan kategori kemampuan numerasi minimal cakap jenjang SMK	persen	30,37	Triwulan I	30,37
					Triwulan II	30,37
					Triwulan III	30,37
					Triwulan IV	30,37*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	persen	36,52	Triwulan I	36,52
					Triwulan II	36,52
					Triwulan III	36,52
					Triwulan IV	36,52*)
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 4-18 tahun disabilitas	persen	51,33	Triwulan I	51,33
					Triwulan II	51,33
					Triwulan III	51,33
					Triwulan IV	51,33*)
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	63,34	Triwulan I	63,34
					Triwulan II	63,34
					Triwulan III	63,34
					Triwulan IV	63,34*)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22*)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	kategori	A (82,50)	Triwulan I	A (82,50)
					Triwulan II	A (82,50)
					Triwulan III	A (82,50)
					Triwulan IV	A (82,50)*)

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No.	Program Perangkat Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAK Fisik, DAK Nonfisik, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp 442.212.092.550,00
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, APBD)	Rp 462.475.000,00
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan (APBD)	Rp 50.000.000,00

No.	Program Perangkat Daerah	Anggaran
4.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta urusan Kebudayaan (Danais)	Rp 32.914.378.400,00
5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan (Danais)	Rp 295.280.900,00
6.	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU, DAU Non Fisik, DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)	Rp 980.738.496.706,00
	Jumlah Anggaran	Rp 1.456.672.723.556,00

2. Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Pendidikan Teknik

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DAU)	Rp 967.360.000,00
2.	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, BLUD)	Rp 6.450.472.912,00
	Jumlah Anggaran	Rp 7.417.832.912,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda dan Olahraga

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)	Rp 6.165.534.300,00
2.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan (APBD)	Rp 43.934.328.000,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)	Rp 1.500.000.000,00
4.	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 9.190.016.161,00
	Jumlah Anggaran	Rp 60.789.878.461,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD)	Rp	369.352.100,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp	6.859.915.900,00
	Jumlah Anggaran	Rp	7.229.268.000,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp	25.461.635.898,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp	1.193.230.250,00
	Jumlah Anggaran	Rp	26.654.866.148,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp	40.396.744.470,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp	1.174.747.956,00
	Jumlah Anggaran	Rp	41.571.492.426,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp	16.768.474.600,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp	939.137.980,00
	Jumlah Anggaran	Rp	17.707.612.580,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp	23.379.517.800,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp	943.393.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp	24.322.910.800,00

Anggaran yang dikelola Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman

No.	Program Unit Pelaksana Teknis	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DTU-DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan)	Rp	26.292.507.800,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD, DTU-DAU)	Rp	855.738.600,00
	Jumlah Anggaran	Rp	27.148.246.400,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	2.955.106.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	1.207.701.443,00
	Jumlah Anggaran	Rp	4.162.807.443,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	2.383.399.915,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	387.504.801,00
	Jumlah Anggaran	Rp	2.770.904.716,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 4.558.800.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 627.460.283,00
	Jumlah Anggaran	Rp 5.186.260.283,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.703.707.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 87.149.272,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.790.856.272,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 3.805.399.300,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 95.721.922,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.901.121.222,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 3.172.660.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 165.115.735,00
	Jumlah Anggaran	Rp 3.337.775.735,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	5.079.200.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	104.340.000,00
	Jumlah Anggaran	Rp	5.183.540.000,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Saptosari

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	2.294.434.400,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	50.033.686,00
	Jumlah Anggaran	Rp	2.344.468.086,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	4.821.145.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	92.622.240,00
	Jumlah Anggaran	Rp	4.913.767.240,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kalasan

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran	
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp	2.343.874.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp	54.557.250,00
	Jumlah Anggaran	Rp	2.398.431.250,00

Anggaran yang dikelola Badan Layanan Umum Daerah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan

No.	Program Badan Layanan Umum Daerah	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (DTU-DAU)	Rp 2.108.000.000,00
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (BLUD)	Rp 128.613.126,00
	Jumlah Anggaran	Rp 2.236.613.126,00

3. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*
4. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Keolahragaan, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga Prestasi, Subkegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.052.250.000,00

Yogyakarta, 18 Desember 2024

PIHAK KEDUA
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



[Signature]
HAMENGKU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



[Signature]
Drs. SUHIRMAN, M.Pd.
NIP.19660317 199412 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT

Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan Cendana Nomor 40 Yogyakarta Telp: (0274) 562009 Fax: (0274) 512567
Website: <http://inspektorat.jogjaprov.go.id> e-mail: inspektorat@jogjaprov.go.id Kode Pos 55166

Yogyakarta, 21.3.2024

Nomor : 700 / 491
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (AKIP) Perangkat
Daerah pada Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga DIY
Tahun 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga DIY
di -
Yogyakarta

Dengan hormat kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Tahun 2023, sebagai berikut:

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;

f. Keputusan...

- f. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 432/KEP/2023 tentang Penetapan Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2024;
- g. Surat Perintah Tugas Inspektur DIY Nomor 064/II/INSP/2024 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Tahun 2023.

2. Latar Belakang Evaluasi

Penguatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, termasuk pada Perangkat Daerah merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan AKIP pada Perangkat Daerah maka diperlukan evaluasi. Dengan Evaluasi AKIP, diharapkan dapat mendorong setiap Perangkat Daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan AKIP dalam rangka mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan. Dengan tercapainya capaian kinerja (hasil) Perangkat Daerah maka secara berjenjang pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY.

3. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP Perangkat Daerah;
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

4. Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi adalah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Perangkat Daerah Tahun 2023.

5. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi yaitu pada aspek perencanaan kinerja, aspek pengukuran kinerja, aspek pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

6. Metodologi Evaluasi

Dalam pelaksanaan Evaluasi AKIP ini, metodologi yang digunakan adalah wawancara, pengumpulan data, verifikasi dokumen,

klarifikasi...

klarifikasi, dan selanjutnya dilakukan analisis dalam rangka memperoleh kesimpulan terhadap tujuan evaluasi yang telah ditetapkan.

7. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintah bidang kepemudaan dan olahraga. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Program Kerja Dinas;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda dan olahraga;
- c. Penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- d. Penyediaan satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- e. Fasilitasi dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus;
- f. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- g. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- h. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- i. Penyusunan silabus dan buku teks pelajaran/modul pembelajaran pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- j. Penyediaan kebijakan daerah tentang pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan pendidikan khusus sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- k. Penyusunan perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan per mata pelajaran, per jenjang dan per satuan pendidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- l. Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi berdasar perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria
- m. Penerbitan rekomendasi penyelenggaraan pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- n. Penyediaan kebijakan daerah tentang pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;

o. pembinaan... }

- o. pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas daerah kabupaten/kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;
- p. perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan melalui pendidikan;
- q. fasilitasi pembinaan reformasi birokrasi Dinas;
- r. fasilitasi penyusunan kebijakan proses bisnis Dinas;
- s. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik lingkup Dinas;
- t. pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan, pemudatan olahraga;
- u. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- v. pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan kabupaten/kota;
- w. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- x. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- y. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

Susunan organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Wakil Kepala Dinas
- c. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Kepegawaian; dan
 - 3) Subbagian Umum.
- d. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Perencanaan dan Pendataan Kependidikan; dan
 - 2. Kelompok Substansi Pengembangan Mutu, Evaluasi dan Fasilitasi Pendidikan.
- e. Bidang Pendidikan Menengah terdiri atas:
 - 1. Seksi Sekolah Menengah Atas; dan
 - 2. Seksi Sekolah Menengah Kejuruan
- f. Bidang Pendidikan Khusus, terdiri atas Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Khusus;
- g. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan;
- h. Unit Pelaksana Teknis; dan
- i. Jabatan fungsional.

8. Gambaran Umum Implementasi AKIP Perangkat Daerah

Implementasi AKIP Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada aspek perencanaan kinerja, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY telah memiliki dokumen perencanaan kinerja jangka menengah dan jangka pendek, serta dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja;
- b. Pada aspek pengukuran kinerja, telah terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, memiliki mekanisme pengumpulan data kinerja, serta dilakukan secara berkala;
- c. Pada aspek pelaporan kinerja, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY telah menyusun dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), memformalkan, serta mempublikasikan dokumen pelaporan tersebut;
- d. Pada aspek evaluasi akuntabilitas kinerja internal, telah dilakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang yang melibatkan seluruh unsur dalam organisasi. Dalam rangka peningkatan manajemen kinerja, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY telah menggunakan Aplikasi Sengguh dalam rangka pengendalian dan evaluasi kinerja instansi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia telah digunakan Aplikasi ASN Memayu sebagai sarana pengisian capaian kinerja pada tingkat individu.

9. Tindak Lanjut Evaluasi Tahun Sebelumnya

Terhadap rekomendasi atas evaluasi tahun sebelumnya, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY telah menindaklanjuti dengan:

- a. Manajemen kinerja berkelanjutan telah diterapkan melalui koordinasi baik pada level eselon maupun internal bidang untuk dapat menyusun konsep perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang matang. Pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja telah dilaksanakan secara rutin setiap bulannya dan dituangkan dalam pelaporan kinerja dinas setiap bulan serta laporan pengendalian risiko yang dikirim berkala kepada Inspektorat.
- b. Walaupun terdapat perubahan dalam sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu mulai tahun 2023 sasarannya menjadi meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, namun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY tetap berupaya untuk mendukung segala upaya pemerataan pendidikan, menekan angka putus sekolah, serta meningkatkan kualitas satuan pendidikan demi terwujudnya lulusan yang berkualitas. Upaya ini

tentunya...

tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan koordinasi antar bidang di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY serta dengan instansi lain terkait guna merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

B. GAMBARAN HASIL EVALUASI

1. Hasil Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memperoleh nilai sebesar 86,88. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 26,14 atau 87,15% dari bobot sebesar 30%;
- b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 26,08 atau 86,93% dari bobot sebesar 30%;
- c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 13,14 atau 87,62% dari bobot sebesar 15%;
- d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memperoleh nilai 21,52 atau 86,07% dari bobot sebesar 25%.

2. Rekomendasi

Direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY agar:

- a. Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal sehingga praktik baik budaya kinerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan;
- b. Meningkatkan koordinasi internal dalam rangka pencapaian indikator Sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu: meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan yang didukung oleh program pengelolaan pendidikan;
- c. Meningkatkan pengendalian internal dalam rangka pencapaian kinerja tidak hanya pada level *output* yang sudah tercapai, namun diharapkan juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada *outcome* yang telah ditetapkan. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian khususnya pada Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengembangan Kurikulum, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, Program

Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan diharapkan dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dan Berkelanjutan.

C. PENUTUPAN

1. Simpulan

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memperoleh nilai 86,88. Nilai tersebut masuk dalam kategori A dengan interpretasi memuaskan.

2. Penguatan AKIP

Implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perangkat daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY diharapkan tidak hanya mendorong pencapaian *output* organisasi secara lebih efektif dan efisien namun juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada *outcome* yang telah ditetapkan. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari seluruh unsur pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY secara konsisten dan berkesinambungan.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSPEKTUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT
M. HAMMADI SETIADI, S.Pt., M.Acc.
NIP. 19671004 199203 1 005

Tembusan:

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta



ឯកសារ ព័ត៌មានស្រុក ប្រាសាទ បាត ព្រះបាទ

TINDAK LANJUT LKjIP TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Yogyakarta, 28 Maret 2024
Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan
Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta


Dr. Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP. 19600301986021002

Lampiran 5. Prestasi/Penghargaan

1. Penghargaan Atas Capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Tertinggi Ke-1 Tingkat Nasional. Penghargaan diberikan kepada Gubernur DIY oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI



2. Penghargaan atas partisipasi dalam menjalin Kemitraan dalam Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi di DIY. Penghargaan diberikan kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY oleh Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi dan Seni Budaya DIY



3. Anugerah Merdeka Belajar Pemerintah Daerah kategori Pengelolaan Program Indonesia Pintar sebagai Pemerintah Daerah Transformatif. Penghargaan diberikan kepada Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI





PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA